

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA

Jalan Tentara Pelajar 07 Bumijo, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PLT): Nurhidayah, M.Hum.

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan PLT
Semester VII Periode 2017/2018
15 September – 15 November 2017



Disusun Oleh:

Fatwa Nur Tahajud

NIM 14201241018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Fatwa Nur Tahajud
NIM : 14201241018
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni


Telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.


Yogyakarta, 06 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,


Nurhidayah, M.Hum.
NIP19741107 200312 2 001



Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 196005061984031008

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 14
Yogyakarta,

Koordinator PLT,


Drs. Marsono, M.M.
NIP 19670601199303 1007


Suharyanti, S.Pd, M.Pd.
NIP 19681024 199412 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing Universitas Negeri Yogyakarta (PLT UNY) Semester Tujuh Tahun 2017/2018 dengan baik dan lancar. Kegiatan PLT ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan program kegiatan dan penyusunan laporan PLT ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah swt yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada kelompok PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta sehingga dapat melaksanakan kegiatan PLT dan menyusun laporan PLT ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua dan keluarga penulis atas doa, dukungan moral, material, dan keridhoannya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PLT dengan lancar.
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dalam kegiatan ini.
4. Bapak Dr. Sulis Triyono, M.Pd. Kepala PP PPL dan PKL UNY yang telah membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis dalam pelaksanaan PLT.
5. Ibu Siti Sudartini, S.Pd., M.A dosen pamong PLT yang telah membimbing dan memberi pengarahan selama kegiatan PLT sehingga bisa berjalan lancar.
6. Ibu Nurhidayah, M.Hum. dosen pembimbing jurusan yang telah membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PLT serta menyusun laporan PLT ini dengan lancar.
7. Bapak Drs. Marsono, M.M selaku Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta.
8. Ibu Suharyanti, S.Pd, M.Pd selaku koordinator PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan PLT.
9. Bapak Dim Rahmadijaya S.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan banyak ilmu kepada penulis selama PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta.
10. Seluruh guru dan karyawan di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama pelaksanaan PLT.

11. Teman-teman PLT UNY di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan PLT.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga terlaksananya kegiatan PLT UNY 2017 dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan selama PLT berlangsung.

Yogyakarta, 07 November 2017

Mahasiswa PLT,



Fatwa Nur Tahajud

NIM 14201241018

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	8
BAB II	
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL,	12
DAN REFLEKSI	12
A. PERSIAPAN.....	12
A. PELAKSANAAN	18
B. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI.....	28
BAB III	
PENUTUP	31
A. SIMPULAN	31
B. SARAN.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Matriks Program Kerja PLT
Lampiran 2	Catatan Harian PLT
Lampiran 3	Kartu Bimbingan PLT
Lampiran 4	Laporan Dana PLT
Lampiran 5	Denah Ruang SMP Negeri 14 Yogyakarta
Lampiran 6	Kalender Pendidikan SMP Negeri 14 Yogyakarta
Lampiran 7	Jadwal Pelajaran
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 9	Daftar Hadir Peserta Didik
Lampiran 10	Perangkat Ulangan Harian
Lampiran 11	Daftar Nilai Kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta
Lampiran 12	Analisis Butir Soal Ulangan Harian
Lampiran 13	Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN PLT
DI SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017

Oleh:

Fatwa Nur Tahajud
14201241018

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan mencari pengalaman belajar di masyarakat, terutama di lingkungan sekolah melalui pelatihan dan pengalaman belajar. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Terbimbing (PLT) bersifat aplikatif dari teori dan keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus agar dapat dikembangkan oleh mahasiswa. Tujuan dari Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa calon pengajar yang profesional. Harapan dari kegiatan ini adalah dapat memberikan pengalaman belajar mengajar di sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 14 Yogyakarta berlangsung dari tanggal 15 September – 15 November 2017. Kegiatan PLT meliputi kegiatan mengajar dan nonmengajar di sekolah. Mahasiswa calon guru Bahasa Indonesia melakukan praktik mengajar di dua kelas, yaitu VII A dan VII B. Selain itu, kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) juga mengenalkan manajemen sekolah dan mengenalkan kegiatan di luar pembelajaran di kelas. Kegiatan tersebut yaitu upacara bendera, salam pagi, mendampingi ekstrakurikuler, piket sekolah, dan pendampingan lomba.

Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar pada pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 32 kali pertemuan. Mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar dengan pendampingan guru pamong baik melalui perangkat pembelajaran dan praktik mengajar di kelas. Kegiatan PLT menghasilkan pengalaman yang nyata yang dapat digunakan oleh mahasiswa calon guru ketika menjadi guru kelak. Mahasiswa telah berhasil menerapkan dan mengembangkan ilmu dan keterampilan sesuai dengan program studi yang dimiliki.

Kata kunci: *mahasiswa, PLT, dan praktik mengajar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang ada dalam lingkup SMP Negeri 14 Yogyakarta termasuk potensi dan hambatan yang bertujuan untuk merancang program kerja. Analisis situasi dilakukan dengan cara observasi sebelum PLT diterjunkan. Observasi dilaksanakan pada tanggal 03 Maret – 22 September 2017.

Observasi lingkungan sekolah dimaksudkan untuk memberi gambaran yang jelas tentang kondisi sekolah meliputi keadaan fisik dan non fisik di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Oleh karena itu observasi sangat dibutuhkan sebelum kegiatan PLT berlangsung, dengan tujuan agar mahasiswa lebih memahami kondisi di SMP Negeri 14 Yogyakarta sehingga PLT bisa berjalan lancar dan semestinya. Hasil yang diperoleh dari Observasi adalah sebagai berikut.

1. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta

a. Visi SMP Negeri 14 Yogyakarta

Generasi Berprestasi, Handal Berpribadi dan Berwawasan Teknologi.

b. Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif untuk mewujudkan semua siswa berkembang secara maksimal.
- 2) Melaksanakan tambahan jam pelajaran, untuk membiasakan dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi.
- 3) Mendorong siswa untuk mengembangkan prestasi belajar secara individual maupun kelompok.
- 4) Menumbuhkan semangat beribadah menurut agama yang dianut.
- 5) Melaksanakan pembinaan beribadah untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan sebagai dasar kepribadian.
- 6) Bersikap santun dan menjalin kerukunan dengan lingkungan sekitar
- 7) Bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan di sekolah
- 8) Menjunjung tinggi budaya tertib, bersih dan etos kerja
- 9) Melaksanakan bimbingan kerohanian dalam memberikan dasar kepribadian bagi pemeluk agama non Islam.

- 10) Melaksanakan disiplin mematuhi tata tertib guna menciptakan keadaan yang aman dan kondusif dalam pembelajaran.
- 11) Membimbing pembelajaran yang berwawasan teknologi modern dengan mengoptimalkan penggunaan alat pembelajaran.
- 12) Membimbing siswa agar mempunyai pengetahuan dasar komputer.
- 13) Melaksanakan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen warga sekolah untuk mencapai standar kelulusan setiap mata pelajaran.

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 14 Yogyakarta

a. Struktur Organisasi Sekolah Tahun Pelajaran 2017/ 2018

Kepala Sekolah	: Drs. Marsono, M.M.
Koordinator Tenaga Administrasi	: A. Darsana, SIP
Wakaur Kurikulum dan Humas	: R. Hargo Budisantoso, S.Pd
Wakaur Kesiswaan dan Sarpras	: Dim Rahmadijaya, S.Pd
Kepala Perpustakaan	: Drs. Marsono, M.M
Kepala Laboratorium IPA	: Rina Purwendri, S.Pd
Ketua Pembina OSIS	: Drs. Marsono, M.M
Wakil Ketua Pembina OSIS	: Dim Rahmadijaya, S.Pd
Wali Kelas 7 A	: Tri Waluyo, S.Pd
Wali Kelas 7 B	: Sri Handayani, S.Pd
Wali Kelas 7 C	: Retno Ariningtyas, S.Pd
Wali Kelas 7 D	: Fr. Sultyaningsih, S.Pd
Wali Kelas 8 A	: Dwi Astuti, S.Pd
Wali Kelas 8 B	: Widig Cahyono, S.Pd
Wali Kelas 8 C	: Suharyanti, S.Pd, M.Pd
Wali Kelas 8 D	: Eko Ariyanto BS
Wali Kelas 9 A	: Dra. Ida Nuryani
Wali Kelas 9 B	: Endang Dwi W, S.Pd, M.Pd
Wali Kelas 9 C	: Lidya Puspa Harleni, ST
Wali Kelas 9 D	: Ristiyani, S.Pd

b. Guru Mata Pelajaran

Agama	: Endang Dwi W, S.Pd, M.Pd Dra. Cicilia Sudi Murwani Anna Ernawati Ni Nyoman Suratni, S.Ag
PKN	: Dwi Astuti, S.Pd
Bahasa Indonesia	: Eko Ariyanto BS Dim Rahmadijaya, S.Pd Annisa Nurrahmawati, S.Pd
Bahasa Inggris	: Widig Cahyono, S.Pd Sri Handayani, S.Pd
Matematika	: R. Hargo Budi S, S.Pd Ristiyani, S.Pd
IPA	: Leo Sumarjono, S.Pd Rina Purwendri, S.Pd
IPS	: Dra. Ida Nuryani Fr. Sultyaningsih, S.Pd Yuni Kurniasih, SE
Penjas	: Tri Waluyo, S.Pd
Seni Budaya	: Retno Ariningtyas, S.Pd
Bahasa Jawa	: Dra. Tri Ratna Dewi Kitri Sukamti, S.Pd
TIK	: Lidya Puspa Harleni, ST
Prakarya	: Suharyanti, S.Pd, M.Pd
BK	: Dra. Ritmi Kustriyatsih

c. Struktur Organisasi Tata Usaha

Koordinator Tenaga Administrasi	: A. Darsana, SIP
Pengadministrasi Keuangan 1	: Sumarman
Pengadministrasi Keuangan 2	: Nofi Irawati, S.Pd
Pengelola Perpustakaan	: Sholihun
Pengadministrasi Kepegawaian	: Sukismiyanti
Pengadministrasi Umum/ Persuratan	: Sudiman
Pengadministrasi Kesiswaan	: Supardwiyanto
Pengadministrasi Barang	: Sukarjo

3. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 14 Yogyakarta

Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 14 Yogyakarta antara lain : Ruang Tata Usaha, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Staff/Reproduksi, Ruang BP/BK, Ruang Guru, UKS, Lab. IPA, Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Ruang Aula/Serbaguna, Perpustakaan, Musholla, Multimedia, Ruang Kesenian, Ruang Kelas, Ruang Agama Non Islam, Ruang Ketrampilan, Ruang OSIS/Koperasi, Rumah Penjaga, Ruang Ganti/Ruang Jaga, Pos Jaga, Kantin, Gudang Barang, Kamar Mandi Guru, Kamar Mandi Siswa, Tempat Parkir, Ruang Sirkulasi, dan Sumur.

4. Hasil Observasi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMP Negeri 14 Yogyakarta bisa dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1
Kondisi Fisik Sekolah

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Ukuran	Luas	Kondisi
1.	R. Tata Usaha	1	6x8 m	48 m ²	Baik
2.	R.Kepala Sekolah	1	6x8m	48 m ²	Baik
3.	R.Staf/Reproduksi	1	6x8m	48 m ²	Baik
4.	R.BP/BK	1	7x7m	49 m ²	Baik
5.	R.Guru	1	11x11 m	121 m ²	Baik
6.	R. Uks	1	4x7 m	28 m ²	Baik
7.	R. Lab.IPA	1	7x12 m	84 m ²	Baik
8.	R.Lab.Komputer	1	7x12 m	84 m ²	Baik
9.	R.Aula/Serbaguna	1	7x18 m	126 m ²	Baik
10.	R.Perpustakaan	1	7x18 m	126 m ²	Baik
11.	R. Mushola	1	7x9 m	63 m ²	Baik
12.	.R.AFA/multimedia	1	7x12 m	84 m ²	Baik
13.	R.Kesenian	1	7x12 m	84 m ²	Baik
14.	R.Kelas	12	7x9 m	756 m ²	Baik
15.	R.Agama Non Islam		5x6 m	30 m ²	Baik
16.	R. PKK/Ketrampilan	1	5x6 m	30 m ²	Baik
17.	R.Lab. Bahasa	1	7x15 m	105 m ²	Baik
18.	R.OSIS/Koperasi	1	4x7 m	28 m ²	Baik
19.	R.Rumah Penjaga	1	5x6 m	30 m ²	Baik
20.	R.Ganti/R.Jaga	1	3x3 m	9 m ²	Baik
21.	R.Pos Jaga	1	3x3 m	9 m ²	Baik
22.	R,Kantin	4	2,5x6 m	60 m ²	Baik
23.	R.Gudang Barang	4		62,5 m ²	Baik
24.	R.Band/Musik	1	3x7 m	21 m ²	Baik
25.	R.Kamar Mandi Guru	1	4x5 m	20 m ²	baik
26.	Tempat Parkir	2	2,5x12m	32 m ²	Baik
			2,5x17m	37 m ²	Baik
27.	Kamar Mandi Siswa	10	1,5x2 m	30 m ²	Baik
28.	R. Sirkulasi		2,5x24 m	60 m ²	Baik
29.	Sumur	3			Baik

b. Kondisi Nonfisik Sekolah

1. Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2
Data Peserta Didik SMP Negeri 14 Yogyakarta

Kelas	Jenis Kelamin			Agama											
	L	p	Jml	Islam		Jml	Katolik		Jml	Kristen		Jml	Hindhu		Jml
				L	P		L	P		L	P		L	P	
7A	18	16	34	18	16	34			0			0			0
7B	18	16	34	18	16	34			0			0			0
7C	18	16	34	11	9	20	7	6	13			0	1		1
7D	19	14	33	16	11	27			0	3	3	6			0
Jml	73	62	135	63	52	115	7	6	13	3	3	6	1	0	1
8A	15	17	32	15	17	32			0			0			0
8B	15	19	34	15	19	34			0			0			0
8C	17	18	35	13	15	28	4	3	7			0			0
8D	17	19	36	13	16	29			0	4	3	7			0
Jml	64	73	137	56	67	123	4	3	7	4	3	7	0	0	0
9A	14	18	32	14	18	32			0			0			0
9B	14	17	31	14	17	31			0			0			0
9C	13	19	32	12	14	26	1	5	6			0			0
9D	13	18	31	11	16	27			0	2	2	4			0
Jml	54	72	126	51	65	116	1	5	6	2	2	4	0	0	0
Total	191	207	398	170	184	354	12	14	26	9	8	17	1	0	1

2. Daftar Prestasi

Daftar prestasi yang pernah diraih oleh SMP Negeri 14 Yogyakarta dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3
Daftar prestasi SMP Negeri 14 Yogyakarta

No.	Tahun	Nama Lomba	Juara	Tingkat	Acara
1.	Februari 2013	Pencak Silat	I	DIY – Jateng	Bupati Cup II
		Invitasi Pencak Silat	I	Kota	POPKOT
		Pencak Silat	II	DIY – Jateng	Bupati Cup II
		PS POPKOT	I	Kota	POPKOT
2.	Maret 2013	Taekwondo	II	Provinsi	POPDA
		Tenis L	II	Provinsi	POPDA
3.	Juni 2013	Cabang Bola Volley Putra	III	Provinsi	O2SN
4.	Januari 2014	Taekwondo	III	Kota	PENGKAB Sleman
5.	Februari 2014	Pencak Silat	I	Kota	POPKOT
6.	Maret 2014	Pencak Silat	II	Kota	POPDA
		Taekwondo	II	Provinsi	POPDA
		Tenis L	III	Provinsi	POPDA
7.	Juni 2014	LSBN	I	Kota	LSBN
8.	November 2014	Pidato	I	Kota	Hari Cinta Satwa dan Puspa Kota Yogyakarta
9.	Juni 2015	Taekwondo	I	DIY	POPDA
10.	Juli 2015	KIR	I	Kota	LPKIR
11.	April 2016	Renang	III	Kota	O2SN
		Taekwondo	II	DIY	Poomsae Championship 2016
12.	Mei 2016	Renang	III	Kota	O2SN
		Renang	II	Kota	O2SN
		Renang	I	Kota	O2SN
		Renang	III	Kota	O2SN
		Renang	III	Kota	O2SN
13.	Oktober 2016	MTQ	III	Kota	
14.	Desember 2016	Taekwondo	III		Poomsae Championship II 2016
15.	Februari 2017	Taekwondo	III	DIY	Yogyakarta Taekwondo Student Fest 2017
16.	Mei 2017	Baca Puisi	III	Kota	FLS2N

3. Potensi Guru

SMP Negeri 14 Yogyakarta ada 20 guru dengan rincian, 17 guru PNS, 2 guru naban, dan 1 guru tidak tetap. Rincian pendidikan 3 guru S2, 16 guru S1, dan 1 guru D2.

4. Karyawan

Karyawan di SMP Negeri 14 Yogyakarta ada 8 orang. Rata-rata karyawan lulusan SMA atau sederajat. Selain itu ada 1 karyawan lulusan S1 dan PGA.

5. Ekstrakurikuler

Daftar ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4

Daftar ekstrakurikuler di SMP Negeri 14 Yogyakarta

No.	Hari	Ekskul	Pembimbing
1.	Rabu	Pramuka	Drs. Nur Rahmat, M.Hum
			Kitri Sukamti, S.Pd
2.	Selasa	Sepak Bola	Wakhid Ariyanto, S.Pd
3.	Jum'at	Bola Basket	Tri Waluyo, S.Pd
4.	Kamis	Pencak Silat	Tiara Leni
5.	Kamis	Karawitan	Drs. Wahyudi
6.	Jum'at	Tonti/ Baris Berbaris	Tri Waluyo, S.Pd
7.	Jum'at	Tartil Al-Qur'an	Nurul Aini, S.H., M.Si
8.	Selasa	Paduan Suara/ Band	Retno Ariningtyas, S.Pd
9.	Senin	Literasi (Mading dan Kir)	Drs.Nur Rahmat, M.Hum

6. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan konseling dilaksanakan di ruang konseling. Siswa dan pihak yang bersangkutan dibimbing oleh guru BK.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 14 Yogyakarta serta memperhatikan kemampuan mahasiswa PLT dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan kegiatan PLT. Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro

Salah satu persyaratan mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah

pengajaran mikro atau *microteaching*. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib Universitas Negeri Yogyakarta di prodi kependidikan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah melalui program PLT.

2. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 September 2017. Setelah penyerahan mahasiswa PLT siap melaksanakan tugas.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PLT. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan oleh LPPMP dan DPL masing-masing sekolah.

4. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan sebelum kegiatan PLT berlangsung. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa calon guru dapat menganalisis dan mengenali lingkungan, khususnya kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Observasi ini dilakukan oleh setiap mahasiswa sesuai kebutuhan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah meliputi fasilitas, sarana, dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa PLT mengetahui kondisi fisik sekolah dan dapat memaksimalkannya dalam praktik mengajar.

5. Pelaksanaan PLT

PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Berdasarkan analisis yang dilakukan, disusunlah program-program sebagai berikut.

a. Program PLT

1. Bimbingan dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Selama pelaksanaan PLT mahasiswa selalu dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan. Guru pembimbing selalu memberi pengarahan sebelum pelaksanaan praktik di kelas dan memberikan evaluasi dan saran ketika mahasiswa PLT selesai praktik mengajar.

2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembuatan RPP dilakukan beberapa hari sebelum melaksanakan praktik pembelajaran. RPP disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 14 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/ 2018 yaitu Kurikulum 2013.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Kegiatan ini tetap berada dalam bimbingan guru dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah praktik mengajar di kelas. Guru dan mahasiswa melakukan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menyampaikan kelebihan dan kekurangan mahasiswa serta memberikan saran dan bimbingan agar praktik selanjutnya menjadi lebih baik.

5. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan praktik di luar praktik belajar mengajar yang diwajibkan untuk mahasiswa PLT. Praktik persekolahan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT sebagai berikut.

- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama warga SMP Negeri 14 Yogyakarta.
- b. Berjabat tangan dengan peserta didik sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
- c. Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya sebelum kegiatan belajar dimulai dan lagu nasional sebelum pulang.
- d. Tadarus dilakukan setiap hari Jum'at dari pukul 07.00-07.15 WIB dengan pemandu dari siswa.
- e. Mendampingi ekstrakurikuler pramuka dan karawitan.

b. Program Insidental

1) Mendampingi kelas

Mendampingi kelas dilakukan ketika ada guru yang bersangkutan tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Mahasiswa PLT hanya mendampingi kelas tersebut supaya tidak ramai dan tetap kondusif mengerjakan tugas yang sebelumnya telah diberikan oleh guru yang bersangkutan.

2) Upacara Hari Khusus

Mahasiswa PLT juga mengikuti upacara hari khusus. Selama pelaksanaan PLT ada upacara hari khusus yaitu upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila.

3) Menjaga Penilaian tengah Semester

Selama pelaksanaan PLT, sekolah mengadakan penilaian tengah semester. Mahasiswa membantu guru untuk menjaga ruang ujian.

4) Mendampingi Lomba Siswa

Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali lomba, yaitu (1) lomba basket antar SMP Se-Yogyakarta dan (2) lomba tonti di SMA N 11 Yogyakarta.

6. Penyusunan Laporan

Laporan PLT disusun mahasiswa PLT satu minggu sebelum penarikan dengan batas akhir dua minggu setelah penarikan. Penyusunan laporan ini bersifat wajib.

7. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

A. PERSIAPAN

1. Pengajaran Mikro

Persiapan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai sejak diadakannya mata kuliah Pengajaran Mikro. Mata kuliah ini memiliki tujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Proses mata kuliah Pengajaran Mikro ini dilakukan di semester VI dan memberikan beberapa hasil sebagai berikut.

a. Manfaat Kegiatan Mata Kuliah Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa dapat menentukan jenis-jenis strategi pembelajaran yang dapat digunakan ketika mengajar di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melaksanakan praktik pembelajaran di kelas.
- 3) Mahasiswa menjadi lebih mengetahui hal-hal yang harus dilakukan ketika menemui fenomena-fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 4) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya ketika mengajar di kelas.

b. Kegiatan Praktik Pengajaran Mikro

- 1) Praktik pengajaran mikro yaitu: proses latihan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), latihan menyusun kompetensi dasar mengajar baik mengajar terbatas maupun terpadu dan utuh, proses latihan kompetensi kepribadian dan sosial, dan proses pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik ini mengarahkan mahasiswa calon guru agar memiliki penampilan yang menarik dan mencerminkan empat kompetensi yang harus dikuasai, yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Hal-hal yang terdapat dalam pengajaran mikro adalah mahasiswa berjumlah 8 orang, materi pembelajaran, waktu penyajian (praktik mengajar) selama 35 menit per mahasiswa, dan kompetensi yang dilatihkan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

- 4) Pengajaran mikro merupakan salah satu rangkaian Praktik Lapangan Terbimbing yang wajib diikuti oleh mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Praktik Pengajaran Mikro dilaksanakan dengan model pembelajaran *peerteaching* dengan dipandu oleh dosen pembimbing.

2. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dilaksanakan pada hari 15 September 2017 oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang diwakili oleh Siti Sudartini, selaku DPL PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Kegiatan penerimaan ini juga dibersamai oleh Drs. Marsono, M.M. selaku kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta. Setelah kegiatan penerimaan mahasiswa PLT, mahasiswa PLT langsung menemui guru pembimbingnya masing-masing.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilakukan di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta dan dibersamai oleh beberapa pembicara. Kegiatan pembekalan PLT ini dilakukan pada 11 September 2017 dan dihadiri oleh mahasiswa program S1 kependidikan.

4. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan, serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PLT. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal sebagai berikut.

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar mahasiswa calon guru memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di dalam kelas sesuai dengan kondisi masing-masing kelas. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam membuka pelajaran, memberi apersepsi dalam mengajar, memberi motivasi, penyajian materi, teknik

bertanya, bahasa yang digunakan dalam KBM, mengaktifkan peserta didik, memberi umpan balik terhadap siswa, penggunaan media tugas, cara mengondisikan kelas, menindaklanjuti berbagai macam tingkah laku siswa yang berbeda-beda di kelas, dan cara menutup pelajaran.

Dengan melakukan kegiatan observasi di kelas, mahasiswa dapat mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung, kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran, metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VII A dapat dijadikan sebagai petunjuk oleh mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran di kelas nantinya. Berikut ini adalah hasil observasi pembelajaran di kelas

Tabel 1

Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Nomor	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013 Revisi 2016	Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta adalah Kurikulum 2013 revisi 2016.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan adalah silabus yang disusun berdasarkan SK dan KD.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan disusun berdasarkan silabus dan menggunakan metode saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pembelajaran	Guru berdiri di depan kelas kemudian membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Hal yang selanjutnya dilakukan ialah

		menanyakan kabar peserta didik, mengecek kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari pembelajaran tersebut.
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi disampaikan kepada materi dengan menggunakan teknik saintifik (5M). Proses <i>mengamati</i> dilakukan dengan cara membaca, mengamati, atau melihat contoh yang diberikan oleh pendidik terkait materi yang akan disampaikan. Kegiatan <i>menanya</i> ialah peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami ketika proses <i>mengamati</i> berlangsung. Kemudian proses <i>mengumpulkan informasi</i> yaitu siswa mengumpulkan hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Proses <i>mengasosiasikan</i> yaitu siswa menalar materi yang telah dipelajari secara individu maupun kelompok. Proses yang terakhir yakni <i>mengomunikasikan</i> . Proses ini berupa siswa mengomunikasikan hal-hal yang telah didiskusikan atau dipelajari dan guru menanggapi atau memberikan penguatan terhadap materi tersebut.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu ceramah bervariasi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
	4. Penggunaan bahasa	Pendidik menggunakan Bahasa Indonesia yang baku (formal) dan

		komunikatif.
	5. Penggunaan waktu	Pendidik menyampaikan materi pelajaran pada jam pertama pembelajaran, kemudian pada jam kedua, pendidik memberikan penugasan kepada peserta didik.
	6. Gerak	Pendidik tidak hanya duduk, tetapi berdiri dan kemudian berkeliling kelas. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka pendidik akan mendekati meja peserta didik tersebut sehingga gerak guru tidak hanya monoton.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Pendidik memberikan motivasi dengan cara menghubungkan antara materi pembelajaran dan kerohanian serta memberikan penghargaan berupa tepuk tangan ketika peserta didik tampil di depan kelas.
	8. Teknik bertanya	Pendidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Apabila peserta didik belum bisa menjawab, maka guru akan memberikan petunjuk lain yang memancing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman dalam pembelajaran yang baru saja dilakukan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas yang dilakukan oleh pendidik sangatlah baik. Pendidik mampu menguasai seluruh peserta didik sehingga suasana kelas dapat kondusif dan kegiatan belajar

		mengajar dapat berjalan dengan lancar, serta tercapat apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran.
	10. Penggunaan media	Pendidik menggunakan media papan tulis dan media lain dalam pembelajaran yang ada di dalam kelas dan buku paket Bahasa Indonesia.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi yang dilakukan yaitu berupa pemberian tugas yang berupa soal-soal, kemudian dikerjakan oleh peserta didik dan dibahas secara bersama-sama. Selain itu, pendidik juga memberikan ulangan harian setelah satu materi selesai diajarkan sehingga pendidik dapat mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik dalam menangkap materi yang telah disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Ketika menutup pelajaran, pendidik kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Pendidik akan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar. Setelah itu, pendidik akan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang. Di akhir pembelajaran, pendidik akan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Secara keseluruhan, perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan mendengarkan

		petunjuk serta penjelasan dari guru. Ketika diberikan penugasan, peserta didik menyelesaikannya dengan baik. Meskipun masih ada beberapa peserta didik yang ramai dan kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berperilaku sopan dan ramah serta saling menyapa antar peserta didik dan pendidik ketika berada di luar kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Observasi lingkungan fisik SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas dan lapangan, kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM, keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

A. PELAKSANAAN

1. Program PLT

Agar memenuhi target yang dicapai, dalam menjalankan program PLT, mahasiswa harus melakukan persiapan yang matang terutama persiapan yang dilakukan untuk kegiatan mengajar. Persiapan yang dilakukan selama melaksanakan PLT yaitu sebagai berikut.

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum memulai praktik mengajar. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain teknik apersepsi, materi yang akan disampaikan, metode penyampaian materi, cara mengelola waktu, cara menguasai kelas, dan teknik penilaian peserta didik.

Setelah melakukan konsultasi, guru pembimbing kemudian akan memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan

guru pembimbing yaitu sebaiknya dalam mengajar atau menerangkan dalam kelas, suaranya lebih keras lagi sehingga peserta didik dapat lebih memperhatikan. Selain itu, materi pembelajaran dapat diajarkan dan sampai kepada siswa dengan lebih maksimal.

b. Penguasaan Materi

Mahasiswa calon guru menggunakan materi yang sesuai dengan Kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut yaitu kurikulum 2013. Referensi yang digunakan yaitu buku pegangan peserta didik (buku ajar Bahasa Indonesia untuk SMP/ MTS kelas 7 revisi 2017) dan referensi lain untuk mengembangkan pengetahuan yang telah ada.

c. Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun oleh setiap mahasiswa calon guru dengan penyampaian materi yang berbeda. RPP yang disusun selama PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta adalah sebanyak 8 RPP dengan 9 Kompetensi Dasar.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah salah satu faktor pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran oleh guru kepada peserta didik. Media dibuat sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari dibuatnya media pembelajaran adalah agar peserta didik tidak merasa bosan dengan metode dan cara mengajar guru yang monoton di kelas. Ada tiga media pembelajaran yang digunakan yaitu media visual, media audio, media audio visual, dan media konvensional.

Setelah melaksanakan keempat tahapan konsultasi dengan guru pembimbing, penguasaan materi, penyusunan RPP dan pembuatan media pembelajaran mahasiswa calon guru mempraktikkan mengajar di kelas. Kemampuan mahasiswa calon guru dalam mengadakan pembelajaran di kelas dapat dilihat dengan mempraktikkan langsung pembelajaran di kelas oleh mahasiswa calon guru. Setiap mahasiswa calon guru diwajibkan melakukan pembelajaran di kelas secara terbimbing sebanyak empat kali dan empat kali mengajar mandiri. Adapun langkah-langkah yang dilakukan mahasiswa calon guru di kelas adalah sebagai berikut.

a. Membuka Pelajaran

Mahasiswa calon guru membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa. Mahasiswa calon guru memperhatikan kesiapan peserta didik untuk menerima pelajaran dengan cara bertanya atau hanya diamati saja sambil menyiapkan perlengkapan mengajar yang akan digunakan.

b. Mengecek Kehadiran

Mahasiswa calon guru harus mengetahui lengkap/tidaknya siswa di kelas itu, yaitu dengan mengecek kehadiran siswa, (presensi).

c. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Penyampaian tujuan pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa calon guru yang disesuaikan dengan RPP. Tujuan dari disampaikannya tujuan pembelajaran adalah agar siswa bisa fokus dengan apa yang sedang ia pelajari.

d. Motivasi

Pemberian motivasi dilakukan dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan kebutuhan manusia sehari-hari dengan contoh yang konkrit, sehingga peserta didik akan tertarik dengan apa yang akan dipelajarinya.

e. Memberikan Apersepsi

Apersepsi dilakukan dengan cara menanyakan suatu hal yang erat hubungannya dengan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa mulai untuk memperhatikan dan fokus dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

f. Menyampaikan Materi Pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi berbeda-beda, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Metode yang dipilih yaitu yang melibatkan siswa dalam prioritas yang besar, seperti diskusi kelas. Hal ini dilakukan untuk menarik siswa agar dapat secara aktif melakukan pembelajaran di kelas. Penguatan materi dilakukan setelah peserta didik menyampaikan pendapatnya atau setelah peserta didik menjawab pertanyaan dari mahasiswa calon guru, setelah itu membuat kesimpulan.

g. Menyampaikan Materi Berikutnya

Penyampaian materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Penyampaian ini berfungsi untuk siswa agar mereka

mempelajari terlebih dahulu materi tersebut sehingga ketika telah masuk dalam materi tersebut, siswa dapat mengikuti dengan baik.

h. Menutup Pelajaran

Pertemuan ditutup dengan berdoa agar materi yang disampaikan bermanfaat dan salam dari mahasiswa calon guru, dijawab oleh peserta didik.

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya demi kelancaran pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

a) Penggunaan Bahasa

Mahasiswa calon guru menggunakan Bahasa Indonesia dalam praktik mengajar.

b) Penggunaan Waktu/ Alokasi Waktu

Pembelajaran dilaksanakan 4 kali tatap muka. Setiap minggu, satu kelas bertatap muka sebanyak 2 kali dengan 2 jam pelajaran di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Waktu efektif tiap jam pelajaran yaitu 40 menit.

c) Gerak

Mahasiswa calon guru tidak hanya berdiri di depan ketika sedang melakukan pembelajaran di kelas. Ketika ada siswa yang tidak memperhatikan saat diberikan materi, mahasiswa calon guru akan mendekati meja peserta didik tersebut. Ketika diskusi berlangsung, mahasiswa calon guru juga akan berkeliling untuk mengecek apakah peserta didik melakukan apa yang diperintahkan.

d) Cara Memotivasi Peserta Didik

Pemberian tambahan nilai dapat dijadikan motivasi bagi peserta didik untuk lebih aktif mengikuti pelajaran, sehingga mereka dapat mengikuti secara baik dalam kegiatan belajar mengajar.

e) Teknik Bertanya Apabila ada peserta didik yang bertanya mengenai suatu hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran, mahasiswa calon guru akan melempar kembali pertanyaan tersebut kepada siswa. Beberapa jawaban siswa disimpulkan kemudian diberi tambahan jika masih terdapat

kekurangan. Mahasiswa calon guru juga terkadang mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

f) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan cara mencuri perhatian peserta didik dengan pertanyaan yang menarik untuk dijawab terkait dengan materi pembelajaran. Selain itu, mahasiswa calon guru juga memberikan nasihat dan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan atau bermain HP saat kegiatan belajar mengajar.

i. Evaluasi Pembelajaran

Praktik mengajar di sekolah sangat memerlukan peran dari seorang guru pembimbing. Mahasiswa calon guru secara langsung diamati oleh guru pembimbing ketika sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga evaluasi akan sangat efektif dilakukan oleh guru pembimbing.

Guru pembimbing selalu memberikan evaluasi dan masukan-masukan kepada mahasiswa calon guru atas kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Salah satu masukan yang paling sering diberikan guru pembimbing kepada mahasiswa calon guru adalah pengondisikan siswa di kelas agar kelas menjadi kondusif. Adapun saran-saran lain yang sering diberikan oleh guru adalah:

1. Memberikan masukan mahasiswa calon guru agar siswa yang diajar aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Memberikan masukan terkait dengan metode yang digunakan oleh mahasiswa calon guru dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Memberikan masukan terkait dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh mahasiswa calon guru dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Memberikan masukan agar di setiap kegiatan belajar mengajar diberikan muatan moral untuk peserta didik.

Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan jurusan PBSI dilakukan sebanyak tiga kali. Bimbingan pertama, yaitu mengenai persiapan yang akan dilakukan mahasiswa calon guru untuk melakukan PPL dan masalah yang dihadapi selama di sekolah. Kedua, bimbingan

tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa calon guru. Ketiga, yaitu mengenai laporan yang harus dibuat oleh mahasiswa calon guru setelah melaksanakan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dalam waktu delapan minggu, yaitu dari tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017 kegiatan PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta, mahasiswa calon guru mengajar di kelas VII A dan VII C sebanyak 32 kali. Rincian kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT ssebagai berikut.

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Materi Pembelajaran	Jumlah Jam Pelajaran
1.	Rabu, 20 September 2017	VII A	1-2	Mengidentifikasi teks Laporan Hasil Observasi	2
2.	Rabu, 20 September 2017	VII C	8-9	Mengidentifikasi teks Laporan Hasil Observasi	2
3.	Senin, 25 September 2017	VII A	4-5	Menyimpulkan rangkuman teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.	2
4.	Senin, 25 September 2017	VII C	8-9	Menyimpulkan rangkuman teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.	2
5.	Selasa, 26 September 2017	VII A	1-2	Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	2
6.	Selasa, 26 September 2017	VII C	5-6	Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca	2

				atau diperdengarkan.	
7.	Rabu, 27 September 2017	VII A	1-2	Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	2
8.	Rabu, 27 September 2017	VII C	8-9	Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	2
9.	Senin, 2 Oktober 2017	VII A	4-5	Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	2
10.	Senin, 2 Oktober 2017	VII C	8-9	Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	2
11.	Selasa, 3 Oktober 2017	VII A	1-2	Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	2
12.	Selasa, 3 Oktober 2017	VII C	5-6	Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	2
13.	Rabu, 4 Oktober	VII A	1-2	Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku	2

	2017			pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.	
14.	Rabu, 4 Oktober 2017	VII C	8-9	Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.	2
15.	Senin, 16 Oktober 2017	VII A	4-5	Pengambilan nilai Laporan Hasil Observasi.	2
16.	Senin, 16 Oktober 2017	VII C	8-9	Pengambilan nilai Laporan Hasil Observasi.	2
17.	Selasa, 17 Oktober 2017	VII A	1-2	Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	2
18.	Selasa, 17 Oktober 2017	VII C	5-6	Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	2
19.	Rabu, 18 Oktober 2017	VII A	1-2	Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	2
20.	Rabu, 18 Oktober	VII C	8-9	Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan	2

	2017			kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	
21.	Senin, 23 Oktober 2017	VII A	1-2	Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis.	2
22.	Senin, 23 Oktober 2017	VII C	8-9	Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis.	2
23.	Selasa, 24 Oktober 2017	VII A	1-2	Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	2
24.	Selasa, 24 Oktober 2017	VII C	5-6	Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	2
25.	Rabu, 25 Oktober 2017	VII A	1-2	Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	2
26.	Rabu, 25 Oktober 2017	VII C	8-9	Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	2
27.	Senin, 30 Oktober 2017	VII A	4-5	Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan	2

				bahasa.	
28.	Senin, 30 Oktober 2017	VII C	8-9	Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.	2
29.	Selasa, 31 Oktober 2017	VII A	1-2	Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	2
30.	Selasa, 31 Oktober 2017	VII C	5-6	Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	2
31.	Rabu, 1 November 2017	VII A	1-2	Pengambilan nilai Puisi Rakyat.	2
32.	Rabu, 1 November 2017	VII C	8-9	Pengambilan nilai Puisi Rakyat.	2

Selain praktik mengajar, mahasiswa PLT juga melaksanakan beberapa kegiatan lain sebagai berikut.

- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama dengan seluruh warga SMP Negeri 14 Yogyakarta
- b. Melakukan salam pagi bersama dengan guru dan peserta didik
- c. Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan lagu wajib Bagimu Negeri sebelum pulang sekolah
- d. Mendampingi ekstrakurikuler pramuka
- e. Membantu piket lobi dan perpustakaan (menata buku, rak, dan melakukan pendataan buku baru)
- f. Melaksanakan upacara Hari Kesaktian Pancasila
- g. Mendampingi lomba basket
- h. Mendampingi lomba tonti

B. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 14 Yogyakarta secara garis besar dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah menerima dengan baik mahasiswa PLT yang dan mahasiswa PLT juga mendapatkan pengalaman baru di dunia pendidikan baik dari segi praktik mengajar dan non mengajar. Selain itu, program PLT ini juga memiliki manfaat, faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut.

1) Manfaat PLT bagi mahasiswa

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memiliki manfaat sebagai berikut.

- a. Mahasiswa PLT mendapatkan ilmu tentang menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempraktikkannya di kelas.
- b. Mahasiswa PLT mendapatkan ilmu tentang belajar menyusun materi, media pembelajaran, dan sumber belajar dengan lebih baik.
- c. Mahasiswa PLT dapat berlatih mencari metode dan langkah-langkah pembelajaran yang tepat digunakan ketika di kelas.
- d. Mahasiswa PLT dapat berlatih untuk menggunakan jam secara lebih efektif.
- e. Mahasiswa PLT dapat berlatih untuk mengelola kelas dengan baik.
- f. Mahasiswa PLT dapat berlatih melakukan penilaian peserta didik baik secara pengetahuan maupun sikap.
- g. Mahasiswa PLT dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda baik ketika berada di kelas maupun di luar kelas.
- h. Mahasiswa PLT dapat mengetahui dunia pendidikan secara lebih mendalam.
 - i. Mahasiswa PPL dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.

2) Faktor Pendukung Pelaksanaan PLT

Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung pencapaian PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Peserta didik sangat antusias ketika pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan sehingga menjadi penyemangat bagi mahasiswa PLT.
- b. Adanya hubungan yang baik antara mahasiswa PLT dengan peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta.
- c. Adanya hubungan yang baik antara mahasiswa PLT dengan guru dan staf SMP Negeri 14 Yogyakarta.
- d. Guru pembimbing dan dosen pembimbing selalu aktif memberikan masukan dan bimbingan kepada mahasiswa PLT agar lebih baik lagi.

3) Faktor Penghambat Pelaksanaan PLT

Selain faktor pendukung di atas, terdapat juga beberapa faktor penghambat pelaksanaan PLT, yaitu sebagai berikut.

- a. Setiap kelas mempunyai karakteristiknya masing-masing, ada kelas yang mempunyai kemampuan tinggi dalam menyerap materi dan ada kelas yang mempunyai kemampuan cukup. sehingga memerlukan penyesuaian yang berbeda pada setiap kelasnya.
- b. Ditemukan beberapa siswa yang memiliki tingkah laku yang kurang sesuai dengan peraturan sehingga praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap siswa tersebut.

2. Refleksi

Ada beberapa usaha dan solusi dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh mahasiswa praktikan selama PLT 2017. Adapun usaha dan solusi tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam menyerap materi. Untuk kelas yang mempunyai kemampuan cukup dalam menyerap materi, perlu pengulangan dalam menyampaikan materi. Untuk kelas yang mempunyai kemampuan tinggi diberi latihan soal untuk meningkatkan kemampuannya.
- b. Pembelajaran difokuskan kepada siswa agar semua siswa dapat proaktif. Yang mengingatkan siswa dengan tingkah laku menyimpang tidak selalu dari guru, sesekali membiarkan temannya mengingatkan. Guru memberikan perhatian khusus dengan mendekati anak tersebut.

- c. Alokasi waktu sering kali mleset dari yang direncanakan pada RPP. Guru memberikan penugasan dari materi-materi yang dirasa masih kurang.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta sangat memberi banyak pengalaman yang berharga bagi mahasiswa calon guru. Pengalaman yang didapat mulai dari kegiatan mengajar hingga kegiatan nonmengajar. Terlaksananya semua kegiatan berkat dukungan dan kerjasama dari seluruh warga sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tercantum dalam mata kuliah yang bertujuan untuk melatih mahasiswa calon guru secara langsung terjun ke lingkungan sekolah. Ikut dalam segala kegiatan sekolah terutama kegiatan mengajar. Mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing terlaksana dengan baik di SMP Negeri 14 Yogyakarta, meskipun ada beberapa kekurangan tapi kekurangan tersebut dapat diatasi oleh mahasiswa calon guru.

Masih banyak hal yang harus diperbaiki, digali, dan dikembangkan oleh mahasiswa calon guru. Mahasiswa mendapat alam dan gambaran kegiatan di sekolah. Pengelolaan di dalam suatu lembaga pendidikan sekolah dan berbagai peran guru menjadi pengalaman pertama yang didapatkan oleh mahasiswa PLT.

Dari kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT 15 September-15 November 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik mengajar di SMP Negeri 14 Yogyakarta dilakukan sebanyak 32 kali yang meliputi kelas VII A dan VII C.
2. Mahasiswa PLT mendapatkan gambaran nyata bagaimana keadaan lingkungan sekolah dari kegiatan mengajar dan kegiatan nonmengajar.
3. Mahasiswa PLT mendapatkan pelatihan pengembangan kepercayaan diri, kedisiplinan, dan loyalitas terhadap profesi guru.

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa PLT

- a. Mahasiswa diharapkan dapat menyesuaikan diri apabila akan melakukan suatu program.
- b. Mahasiswa diharapkan untuk mempersiapkan pembelajaran secara matang agar ketika praktik mengajar dapat berjalan secara baik dan lancar.

2. Bagi SMP Negeri 14 Yogyakarta

- a. Modernisasi pembelajaran lebih baik dikembangkan lagi, mengingat kebutuhan teknologi di era globalisasi juga semakin meningkat.
- b. Perawatan dari fasilitas yang terdapat di sekolah sebaiknya ditingkatkan lagi dan fasilitas-fasilitas yang rusak untuk segera diperbaiki.

3. Bagi LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Format penyusunan laporan diperbaiki lagi secara rinci agar mahasiswa PLT dapat mengumpulkan laporan PLT dengan format yang selaras.
- b. Perlu diadakan pertemuan antara mahasiswa PLT dan pihak LPPMP di tengah-tengah kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PLT I*. Yogyakarta : Pusat Layanan PLT & PKL UNY.
- LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Pusat Layanan PLT & PKL UNY.
- LPPMP. 2015. *Panduan PLT*. Yogyakarta: Pusat Layanan PLT & PKL UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 MATRIKS PROGRAM KERJA PLT



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY

TAHUN: 2017

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : NAMA MAHASISWA : Fatwa Nur Tahajud
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 14 Yogyakarta NIM : 14201241018
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Tentara Pelajar no 7, Yogyakarta DOSEN PEMBIMBING : Nurhidayah, M.Hum.
 GURU PEMBIMBING : Dim Rahmadijaya, S.Pd.

No	Kegiatan PLT	Jumlah Jam per Minggu ke -									Jumlah Jam		
		September			Oktober				November				
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III	
1.	Penerjunan Mahasiswa PPL	120											120
2.	Pembuatan Program PPL												
	a. Observasi Kelas		320										320
	b. Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah												
	c. Menyusun Matrik dan Laporan Program PLT									420	180		420
	d. Plangisasi									330			330
	e. Lomba Kebersihan Kelas									90			90
	f. Pemesanan Pigura									60			60
4.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)												
	a. Persiapan												
	1. Konsultasi guru pembimbing	120	320	130	130		40	130	70				940
	2. Mengumpulkan materi			120									120
	3. Membuat RPP	60	320	300	360		380	240	120		120		1420
	4. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran (LKPD, PPT, Alat dan Bahan)			60			120	120					300
	5. Menyusun materi		120										120
	6. Membuat Lembar Penilaian Siswa dan Anbuso									240			240
	b. Mengajar Terbimbing dan Mandiri												
	1. Praktik mengajar di kelas		160	480	480		320	480	320				2240
	2. Evaluasi						160		160				320

5.	Kegiatan Sekolah											
	1. Upacara bendera hari Senin	60	60	60		60	60	60	60		420	
	2. Piket salam pagi	60	60	60	60	60	60	60	60		480	
	3. Piket lobby	445	705	659		435	670	670	480		4064	
	4. Piket perpustakaan	235	335	435		500	335	335	225		2400	
	5. Ekstrakurikuler Pramuka	150	140	150		180	180	150	150		110	
	6. Pendampingan Basket		240								240	
	7. Mendampingi Praktik Mengajar		80	80		80					240	
	8. Pengawasan kegiatan PTS				1110						1110	
	9. Pendampingan Lomba Tonti							240			240	
6.	Kegiatan Kelompok											
	1. Rapat kelompok				60			120	270		450	
	3. Mendampingi mengajar		80	80	80						320	
7.	Perpisahan Mahasiswa PLT UNY 2017									180	180	
7.	JUMLAH MENIT	300	1730	2630	2414	1230	2335	2275	2305	2385	480	18.405
	JUMLAH JAM	5 j	28.83 j	43.83 j	40.23 j	20.5 j	38.9j	37.9j	38.4j	39.75 j	8 j	306.7 j

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah,



Dosen Pembimbing Lapangan,

Nurhidayah, M.Hum.
NIP 197411072003122001

Mahasiswa PLT,

Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

LAMPIRAN 2 CATATAN HARIAN PLT

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : Fatwa Nur Tahajud

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 14 Yogyakarta

NO. MAHASISWA : 14201241018

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Tentara Pelajar No 7, Yogyakarta

FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/Pend. Bahasa & Sastra Indonesia

BULAN 1

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL	Total Jam
1	Jumat, 15 September 2017	09.00-11.00	Penerjunan PLT	Penerjunan PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta dihadiri oleh 11 mahasiswa PLT, DBL SMP Negeri 14 Yogyakarta, guru dan staf SMP Negeri 14 Yogyakarta sebanyak 11 orang. Secara resmi 11 mahasiswa telah diterima di SMP Negeri 14 Yogyakarta.		120
		11.01-13.00	Konsultasi Guru Pembimbing	Bertemu dengan guru pembimbing bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Yogyakarta untuk membahas jam belajar dan mengajar. Berhasil mencapai kesepakatan jam mengajar.		120
2	Minggu, 17 September 2017	19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang laporan hasil observasi. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		60

MINGGU 1

300

3	Senin, 18 September 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh semua mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.	30
		07.01-08.00	Upacara Bendera Hari Senin	Mengikuti upacara bendera rutin hari Senin. Hasilnya, seluruh mahasiswa PLT setelah mengikuti kegiatan upacara bendera dengan khidmat dan tertib.	60
		08.01-10.10	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.	120
		10.11-11.30	Observasi Kelas VII A	Kegiatan observasi dilakukan di dalam kelas. Kegiatan observasi ini berhasil mengamati metode, bahan, dan alat mengajar yang digunakan oleh guru.	80
		11.31-13.00	Konsultasi Guru Pembimbing	Bertemu dengan guru pembimbing bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Yogyakarta untuk membahas jam belajar dan mengajar. Berhasil mencapai kesepakatan jam mengajar dan pembelajaran selanjutnya.	90
		13.11-14.30	Observasi Kelas VII C	Kegiatan observasi dilakukan di dalam kelas. Kegiatan observasi ini berhasil mengamati metode, bahan, dan alat mengajar yang digunakan oleh guru.	80
4	Selasa, 19 September 2017	07.15-08.35	Observasi Kelas VII A	Kegiatan observasi dilakukan di dalam kelas. Kegiatan observasi ini berhasil mengamati metode, bahan, dan alat mengajar yang digunakan oleh guru.	80
		09.15-10.00	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP	85

				Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		
		10.11-11.30	Observasi Kelas VII C	Kegiatan observasi dilakukan di dalam kelas. Kegiatan observasi ini berhasil mengamati metode, bahan, dan alat mengajar yang digunakan oleh guru.		80
		11.31-14.30	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		240
		19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang laporan hasil observasi. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120
5	Rabu, 20 September 2017	07.15-08.35	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		08.36-09.15	Konsultasi Guru Pembimbing	Bertemu dengan guru pembimbing bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Yogyakarta untuk membahas jam belajar dan mengajar. Berhasil mencapai kesepakatan jam mengajar dan pembelajaran selanjutnya.		40
		09.16-13.10	Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini yaitu melakukan penataan buku-buku di perpustakaan sekaligus menjaga daftar presensi siswa yang masuk ke dalam perpustakaan.		235
		13.11-14.30	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		14.31-17.00	Pendampingan	Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan ekstrakurikuler siswa-siswi SMP Negeri 14 Yogyakarta.		150

			Ekstrakurikuler Pramuka	Hasilnya, berhasil menjalankan tugas sebagai pembina pramuka di SMP Negeri 14 Yogyakarta.		
		19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang laporan hasil observasi. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120
6	Kamis, 21 September 2017	Libur				
7	Minggu, 24 September 2017	14.00-16.00	Mengumpulkan Materi	Mencari materi untuk mendukung RPP. Hasilnya, telah mengumpulkan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran.		120
		19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang laporan hasil observasi. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120
MINGGU 2						
8	Senin, 25 September 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		30
		07.01-08.00	Upacara Bendera Hari Senin	Mengikuti upacara bendera rutin hari Senin. Hasilnya, seluruh mahasiswa PLT setelah mengikuti kegiatan upacara bendera dengan khidmat dan tertib.		60
		08.01-10.10	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		120

		10.11-11.30	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		11.31-13.00	Konsultasi Guru Pembimbing	Bertemu dengan guru pembimbing bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Yogyakarta untuk membahas jam belajar dan mengajar. Berhasil mencapai kesepakatan jam mengajar dan pembelajaran selanjutnya.		90
		13.11-14.30	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
9	Selasa, 26 September 2017	07.15-08.35	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		09.15-10.00	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		85
		10.11-11.30	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		11.31-14.30	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		240
		19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang laporan hasil observasi. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120

10	Rabu, 27 September 2017	07.15-08.35	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.	80
		08.36-09.15	Konsultasi Guru Pembimbing	Bertemu dengan guru pembimbing bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Yogyakarta untuk membahas jam belajar dan mengajar. Berhasil mencapai kesepakatan jam mengajar dan pembelajaran selanjutnya.	40
		09.16-13.10	Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini yaitu melakukan penataan buku-buku di perpustakaan sekaligus menjaga daftar presensi siswa yang masuk ke dalam perpustakaan.	235
		13.11-14.30	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.	80
		14.31-17.00	Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka	Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan ekstrakurikuler siswa-siswi SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, berhasil menjalankan tugas sebagai pembina pramuka di SMP Negeri 14 Yogyakarta.	150
		18.00-22.00	Pendampingan Lomba Basket	Kegiatan pendampingan ini dilakukan di GOR UKDW. Hasilnya, berhasil melakukan pendampingan siswa-siswi SMP Negeri 14 Yogyakarta hingga selesai pertandingan.	240
11	Kamis, 28 September 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.	30
		07.16-11.30	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin	260

				meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		
		11.31-13.20	Mendampingi Praktik Mengajar	Kegiatan mendampingi mengajar ini dilakukan di kelas Roni Mukti. Berhasil mendampingi dua jam pelajaran di kela.		80
		13.11-14.30	Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini yaitu melakukan penataan buku-buku di perpustakaan sekaligus menjaga daftar presensi siswa yang masuk ke dalam perpustakaan.		100
		19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang laporan hasil observasi. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120
		19.00-21.00	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan pembuatan media pembelajaran ini untuk mendukung pembelajaran di kelas. Hasilnya berhasil membuat media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yaitu berupa PPT, <i>Instrument</i> , dan Botol <i>Polling</i> .		120
12	Minggu, 1 Oktober 2017	19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang laporan hasil observasi. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120
MINGGU 3						
13	Senin, 2 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		30
		07.01-08.00	Upacara Bendera Hari Senin	Mengikuti upacara bendera rutin hari Senin. Hasilnya, seluruh mahasiswa PLT setelah mengikuti kegiatan upacara bendera dengan khidmat dan tertib.		60

		08.01-10.10	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		120
		10.11-11.30	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		11.31-13.00	Konsultasi Guru Pembimbing	Bertemu dengan guru pembimbing bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Yogyakarta untuk membahas jam belajar dan mengajar. Berhasil mencapai kesepakatan jam mengajar dan pembelajaran selanjutnya.		90
		13.11-14.30	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
14	Selasa, 3 Oktober 2017	07.15-08.35	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		09.15-10.00	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		85
		10.11-11.30	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		11.31-14.30	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin		240

				meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		
		19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang laporan hasil observasi. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120
15	Rabu, 4 Oktober 2017	07.15-08.35	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		08.36-09.15	Konsultasi Guru Pembimbing	Bertemu dengan guru pembimbing bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Yogyakarta untuk membahas jam belajar dan mengajar. Berhasil mencapai kesepakatan jam mengajar dan pembelajaran selanjutnya.		40
		09.16-13.10	Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini yaitu melakukan penataan buku-buku di perpustakaan sekaligus menjaga daftar presensi siswa yang masuk ke dalam perpustakaan.		235
		13.11-14.30	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		14.31-17.00	Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka	Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan ekstrakurikuler siswa-siswi SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, berhasil menjalankan tugas sebagai pembina pramuka di SMP Negeri 14 Yogyakarta.		150
16	Kamis, 5 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		30
		07.16-08.35	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin		260

				meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		
		08.36-09.55	Mendampingi Praktik Mengajar	Kegiatan pendampingan dilakukan di kelas yang digunakan Roni mengajar. Hasilnya, telah berhasil mengajar selama 2 jam pelajaran.		80
		09.55-14.30	Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini yaitu melakukan penataan buku-buku di perpustakaan sekaligus menjaga daftar presensi siswa yang masuk ke dalam perpustakaan.		100
		19.00-20.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang laporan hasil observasi. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120
		20.00-21.00	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan pembuatan media pembelajaran ini untuk mendukung pembelajaran di kelas. Hasilnya berhasil membuat media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yaitu berupa PPT, <i>Instrument</i> , dan Video.		120
17	Minggu, 8 Oktober 2017	19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang laporan hasil observasi. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120
MINGGU 4						
18	Senin, 9 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		30
		07.15-13.00	Pengawasan Kegiatan PTS	Kegiatan ini diminta oleh guru-guru di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, mahasiswa PLT menjadi pengawas selama kegiatan PTS berlangsung.		345
19	Selasa, 10 Oktober	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil		30

	2017			menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		
		07.15-11.30	Pengawasan Kegiatan PTS	Kegiatan ini diminta oleh guru-guru di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, mahasiswa PLT menjadi pengawas selama kegiatan PTS berlangsung.		255
20	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		30
		07.15-11.30	Pengawasan Kegiatan PTS	Kegiatan ini diminta oleh guru-guru di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, mahasiswa PLT menjadi pengawas selama kegiatan PTS berlangsung.		255
21	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		30
		07.15-11.30	Pengawasan Kegiatan PTS	Kegiatan ini diminta oleh guru-guru di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, mahasiswa PLT menjadi pengawas selama kegiatan PTS berlangsung.		255
		14.01-15.00	Rapat Kelompok	Kegiatan ini merupakan kegiatan rapat untuk mendukung program kelompok. Hasilnya, telah menyepakati 100% dari 1 proker kelompok.		60
22	Minggu, 15 Oktober 2017	19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang laporan hasil observasi. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		60

BULAN PERTAMA



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Fatwa Nur Tahajud
NO. MAHASISWA : 14201241018
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/Pend. Bahasa dan Sastra
Indonesia

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 14 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Tentara Pelajar No 7, Yogyakarta

BULAN 2

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan / Paraf DPL	Jumlah Jam
23	Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh semua mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		30
		07.01-08.00	Upacara Bendera Hari Senin	Mengikuti upacara bendera rutin hari Senin. Hasilnya, seluruh mahasiswa PLT setelah mengikuti kegiatan upacara bendera dengan khidmat dan tertib.		60
		08.01-10.10	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		120

		10.11-11.30	Evaluasi	Kegiatan evaluasi adalah kegiatan pengambilan nilai yang dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah berhasil mendapatkan nilai dari ulangan harian siswa BAB LHO.		80
		11.31-12.00	Konsultasi Guru Pembimbing	Bertemu dengan guru pembimbing bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Yogyakarta untuk membahas jam belajar dan mengajar. Berhasil mencapai kesepakatan jam mengajar dan pembelajaran selanjutnya.		30
		12.41-14.00	Evaluasi	Kegiatan evaluasi adalah kegiatan pengambilan nilai yang dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah berhasil mendapatkan nilai dari ulangan harian siswa BAB LHO.		80
24	Selasa, 17 Oktober 2017	07.15-08.35	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		09.15-10.00	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		85
		10.11-11.30	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		11.31-14.00	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin		150

				meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		
		19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang puisi rakyat. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120
25	Rabu, 18 Oktober 2017	07.15-08.35	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		08.36-09.15	Konsultasi Guru Pembimbing	Bertemu dengan guru pembimbing bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Yogyakarta untuk membahas jam belajar dan mengajar. Berhasil mencapai kesepakatan jam mengajar dan pembelajaran selanjutnya.		40
		09.16-12.40	Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini yaitu melakukan penataan buku-buku di perpustakaan sekaligus menjaga daftar presensi siswa yang masuk ke dalam perpustakaan.		205
		12.41-14.00	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang puisi rakyat. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120
26	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		30

		07.16-08.35	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		80
		08.36-09.55	Mendampingi Praktik Mengajar	Kegiatan pendampingan dilakukan di kelas yang digunakan Roni mengajar. Hasilnya, telah berhasil mengajar selama 2 jam pelajaran.		80
		09.55-14.00	Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini yaitu melakukan penataan buku-buku di perpustakaan sekaligus menjaga daftar presensi siswa yang masuk ke dalam perpustakaan.		295
		19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang puisi rakyat. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		60
		19.00-21.00	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan pembuatan media pembelajaran ini untuk mendukung pembelajaran di kelas. Hasilnya berhasil membuat media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yaitu berupa PPT, <i>Instrument</i> , dan Video.		120
27	Minggu, 22 Oktober 2017	19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang puisi rakyat. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		80
MINGGU 5						
28	Senin, 23 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		30

		07.01-08.00	Upacara Bendera Hari Senin	Mengikuti upacara bendera rutin hari Senin. Hasilnya, seluruh mahasiswa PLT setelah mengikuti kegiatan upacara bendera dengan khidmat dan tertib.		60
		08.01-10.10	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		120
		10.11-11.30	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		11.31-12.40	Konsultasi Guru Pembimbing	Bertemu dengan guru pembimbing bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Yogyakarta untuk membahas jam belajar dan mengajar. Berhasil mencapai kesepakatan jam mengajar dan pembelajaran selanjutnya.		90
		12.41-14.00	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
29	Selasa, 24 Oktober 2017	07.15-08.35	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		09.15-10.00	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		85

		10.11-11.30	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		12.41-14.00	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		230
		19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang puisi rakyat. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120
30	Rabu, 25 Oktober 2017	07.15-08.35	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		08.36-09.15	Konsultasi Guru Pembimbing	Bertemu dengan guru pembimbing bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Yogyakarta untuk membahas jam belajar dan mengajar. Berhasil mencapai kesepakatan jam mengajar dan pembelajaran selanjutnya.		40
		09.16-13.10	Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini yaitu melakukan penataan buku-buku di perpustakaan sekaligus menjaga daftar presensi siswa yang masuk ke dalam perpustakaan.		235
		12.41-14.00	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		14.01-17.00	Pendampingan	Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan		150

			Ekstrakurikuler Pramuka	ekstrakurikuler siswa-siswi SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, berhasil menjalankan tugas sebagai pembina pramuka di SMP Negeri 14 Yogyakarta.		
31	Kamis, 26 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		30
		07.16-12.40	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		325
		12.41-14.00	Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini yaitu melakukan penataan buku-buku di perpustakaan sekaligus menjaga daftar presensi siswa yang masuk ke dalam perpustakaan.		100
		19.00-21.00	Membuat Media Pembelajaran	Kegiatan pembuatan media pembelajaran ini untuk mendukung pembelajaran di kelas. Hasilnya berhasil membuat media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yaitu berupa PPT, <i>Instrument</i> , dan Botol <i>Polling</i> .		120
32	Minggu, 27 Oktober 2017	19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang puisi rakyat. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120
MINGGU 6						
33	Senin, 30 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil		30

				menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		
		07.01-08.00	Upacara Bendera Hari Senin	Mengikuti upacara bendera rutin hari Senin. Hasilnya, seluruh mahasiswa PLT setelah mengikuti kegiatan upacara bendera dengan khidmat dan tertib.		60
		08.01-10.10	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		120
		10.11-11.30	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		11.31-13.00	Konsultasi Guru Pembimbing	Bertemu dengan guru pembimbing bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Yogyakarta untuk membahas jam belajar dan mengajar. Berhasil mencapai kesepakatan jam mengajar dan pembelajaran selanjutnya.		30
		13.11-14.30	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
34	Selasa, 31 Oktober 2017	07.15-08.35	Praktik Mengajar VII A	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		09.15-10.00	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin		85

				meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		
		10.11-11.30	Praktik Mengajar VII C	Kegiatan praktek mengajar dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah menyampaikan materi sesuai dengan RPP.		80
		11.31-14.00	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		230
		19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu tentang puisi rakyat. Berhasil menyelesaikan satu RPP.		120
35	Rabu, 1 November 2017	07.15-08.35	Evaluasi	Kegiatan evaluasi adalah kegiatan pengambilan nilai yang dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah berhasil mendapatkan nilai dari ulangan harian siswa BAB LHO.		80
		08.36-09.15	Konsultasi Guru Pembimbing	Bertemu dengan guru pembimbing bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Yogyakarta untuk membahas jam belajar dan mengajar. Berhasil mencapai kesepakatan jam mengajar dan pembelajaran selanjutnya.		40
		09.16-13.10	Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini yaitu melakukan penataan buku-buku di perpustakaan sekaligus menjaga daftar presensi siswa yang masuk ke dalam perpustakaan.		235
		13.11-14.00	Evaluasi	Kegiatan evaluasi adalah kegiatan pengambilan nilai yang dilakukan di dalam kelas. Hasilnya, guru telah		80

				berhasil mendapatkan nilai dari ulangan harian siswa BAB LHO.		
		14.01-17.00	Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka	Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan ekstrakurikuler siswa-siswi SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, berhasil menjalankan tugas sebagai pembina pramuka di SMP Negeri 14 Yogyakarta.		150
36	Kamis, 2 November 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		30
		07.16-13.10	Piket Loby	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		325
		13.11-14.00	Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini yaitu melakukan penataan buku-buku di perpustakaan sekaligus menjaga daftar presensi siswa yang masuk ke dalam perpustakaan.		100
		14.00-15.00	Rapat Kelompok	Kegiatan ini merupakan kegiatan rapat untuk mendukung program kelompok. Hasilnya, telah menyepakati 30% dari 1 proker kelompok.		120
37	Minggu, 5 November 2017	09.00-13.00	Pendampingan Lomba Tonti	Kegiatan pendampingan ini dilakukan di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Hasilnya, telah membersamai anak-anak hingga mendapatkan hasil juara 5.		240
MINGGU 7						

38	Senin, 6 November 2017	07.01-08.00	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera rutin hari Senin. Hasilnya, seluruh mahasiswa PLT setelah mengikuti kegiatan upacara bendera dengan khidmat dan tertib.		60
		08.00-11.00	Piket Lobi	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		180
		11.00-12.00	Membuat Lembar Penilaian Siswa	Kegiatan ini berupa pembuatan penilaian siswa baik berupa penilaian kognitif maupun penilaian sikap.		60
		12.00-14.00	Piket Perpustakaan	Piket perpustakaan dilaksanakan di perpustakaan SMP N 14 Yogyakarta. Kegiatan ini berisi penjagaan buku tamu perpustakaan, penataan buku dan rak, serta pendataan buku.		120
		14.00-15.30	Rapat Kelompok	Kegiatan ini merupakan kegiatan rapat untuk mendukung program kelompok. Hasilnya, telah menyepakati dari 1 proker kelompok.		90
		15.45-16.45	Pemesanan Pigura	Pemesanan pigura atau bingkai foto dilakukan setelah pulang dari sekolah. Pigura ini akan digunakan sebagai bingkai untuk sertifikat lomba kebersihan kelas.		60
39	Selasa, 7 November 2017	06.30-7.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		30


		07.00-10.00	Piket Lobi	Piket Loby dilaksanakan di Loby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		180
		10.00-12.00	Membuat Laporan PLT	Kegiatan ini berupa menyusun catatan harian, menulis puisi yang akan dipilih menjadi buku antologi puisi. Hasilnya, telah menyelesaikan 20% dari semua laporan.		120
		12.15-14.00	Jaga perpustakaan	Kegiatan ini yaitu melakukan penataan buku-buku di perpustakaan sekaligus menjaga daftar presensi siswa yang masuk ke dalam perpustakaan.		105
		14.30-16.00	Mendampingi Penilaian Lomba Kebersihan Kelas	Kegiatan ini berupa pendampingan bersama OSIS dalam menentukan penilaian setiap kelas di SMP N 14 Yogyakarta. Penilaian ini dilakukan dalam rangka lomba kebersihan kelas yang akan rutin diadakan setiap bulannya. Hasilnya, telah berhasil menilai 12 kelas.		90
40	Rabu, 8 November 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Salam Pagi dilakukan di lobby SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dihadiri oleh 4 mahasiswa PLT. Berhasil menyalami semua siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta.		30

		07.00-09.00	Mengerjakan Laporan PLT	Kegiatan ini berupa menyusun catatan harian, menulis puisi yang akan dipilih menjadi buku antologi puisi. Hasilnya, telah menyelesaikan 30% dari semua laporan.		120
		09.00-12.00	Plangisasi	Kegiatan plangisasi pada tahap ini berupa pembuatan cetakkan untuk nama plang dan dilanjutkan dengan pewarnaan. Hasilnya, berhasil membuat cetakkan untuk nama plang.		180
		12.30-14.30	Rapat Kelompok	Kegiatan ini merupakan kegiatan rapat untuk mendukung program kelompok. Hasilnya, telah menyetujui 100% dari 1 proker kelompok.		120
		14.30-17.00	Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka	Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan ekstrakurikuler siswa-siswi SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, berhasil menjalankan tugas sebagai pembina pramuka di SMP Negeri 14 Yogyakarta.		150
		19.00-22.00	Analisis Soal Ulangan	Kegiatan analisis soal ulangan ini dilakukan guna mengetahui kualitas soal dan hasil nilai siswa. Analisis ini menggunakan program Microsoft Excel.		180
41	Kamis, 9 November 2017	07.00-09.00	Piket Lobi	Piket Lobi dilaksanakan di Lobi SMP Negeri 14 Yogyakarta. Hasilnya, telah mencatat tamu SMP Negeri 14 Yogyakarta dan siswa yang izin meninggalkan SMP Negeri 14 Yogyakarta.		120

		09.00-12.00	Mengerjakan Laporan PLT	Kegiatan ini berupa menyusun catatan harian, menulis puisi yang akan dipilih menjadi buku antologi puisi. Hasilnya, telah menyelesaikan 30% dari semua laporan.		180
		12.30-13.30	Rapat Kelompok	Kegiatan ini merupakan kegiatan rapat untuk mendukung program kelompok. Hasilnya, telah menyepakati 100% dari 1 proker kelompok.		60
		13.30-16.00	Plangisasi	Kegiatan plangisasi pada tahap ini berupa pembuatan cetakkan untuk nama plang dan dilanjutkan dengan pewarnaan. Hasilnya, sebanyak 12 plang ruangan berhasil dibuat.		150
BULAN KEDUA						

Yogyakarta, 13 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan,



Nur Hidayah, M.Hum.
NIP 19741107 200312 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing,




Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 19600506 198403 1 008

Mahasiswa PLT,



Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

LAMPIRAN 3 KARTU BIMBINGAN



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N. 14 Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jalan Tentara Pelajar Nomor 7 Fax./ Telp. Sekolah :

Nama DPL PLT : Nurhidayah, M.Hum.

Prodi / Fakultas DPL PLT : PPSI / PPSI

Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	19/10/17	2	Pelaksanaan		<i>[Signature]</i>
2	26/10/17	2	Rona & Guru Pamong		<i>[Signature]</i>
3	8/4/17	2	Pemantauan Laporan		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,


[Signature]
Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

[Signature]
Drs. Massono, M.M
NIP. 19670601 199303 1007

Ketua Kelompok PLT

[Signature]
Lafesita Dhanur... W
Nim 14601241133



LAMPIRAN 4 LAPORAN DANA PLT

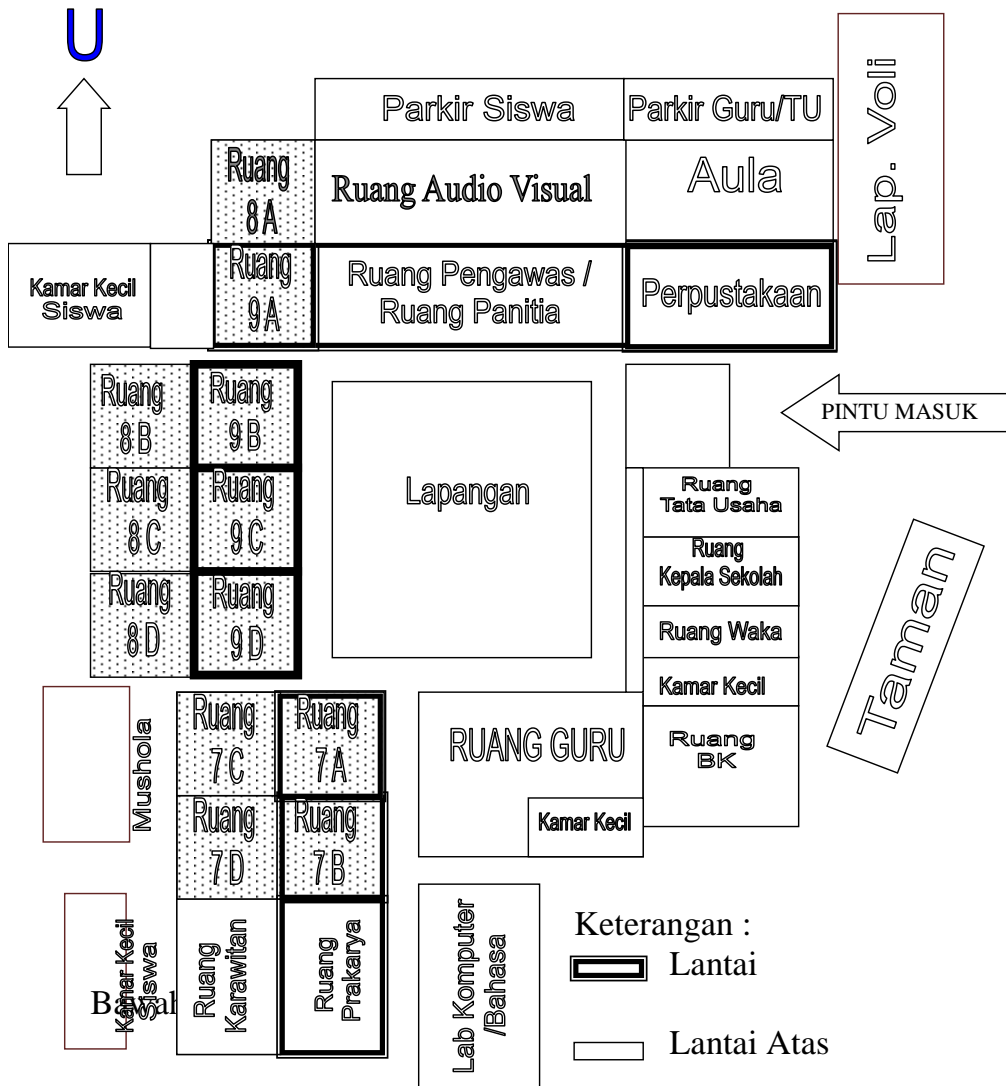
LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA SEMESTER VII TAHUN 2017/2018

NAMA : Fatwa Nur Tahajud
NIM : 14201241018
NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 14 Yogyakarta
ALAMAT LOKASI : Jl Tentara Pelajar nomor 7 Yogyakarta

NO	KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/KUANTITATIF	JUMLAH
1.	Iuran keperluan kelompok	Seluruh mahasiswa PLT iuran untuk keperluan program kelompok yaitu plangisasi, kenang – kenangan sekolah dan biaya konsumsi acara pelepasan dan penarikan mahasiswa PLT	Rp. 160.000,00
2.	Fotokopi silabus, RPP, partitur, lembar tugas dan ulangan siswa	Pengeluaran untuk biaya fotokopi lembar tugas, ulangan siswa kelas VII C dan D, materi, RPP, silabus dan kisi - kisi	Rp. 90.000,00
3	Buku Antologi Puisi	Pengeluaran untuk cetak buku antologi.	Rp. 80.000,00
Total			Rp. 330.000,00

LAMPIRAN 5 DENAH RUANG SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA

DENAH RUANG
SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA



LAMPIRAN 6 KELENDER PENDIDIKAN SMP N 14 YOGYAKARTA

**KALENDER PENDIDIKAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA
SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

JULI 2017						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

JANUARI 2018						
M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

TANGGAL	KETERANGAN
1 Juli - 15 Juli 2017	Libur Kenaikan Kelas
15 Juli	Pertemuan dengan Orangtua Siswa Kelas 7
17-19 Juli	PLS/Hari-hari pertama masuk sekolah
7 Agustus	Awal Kegiatan Ekstrakurikuler
17 Agustus	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
1 September	Hari Besar Idul Adha 1438 H
4 September	Penyembelihan Hewan Qurban
21 September	Libur Tahun Baru Hijriyah 1439 H
9-13 Oktober	Penilaian / Ulangan Tengah Semester Gasal
25 November	Peringatan Hari Guru Nasional
1 Desember	Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
2-8 Desember	Penilaian / Ulangan Akhir Semester Gasal
13-15 Desember	Porsenitas
13 Desember	Rapat Persiapan Pembagian Rapor
16 Desember	Penerimaan Laporan Hasil Belajar(LHB)
18-30 Desember	Libur Semester Gasal
25 Desember	Hari Raya Natal
26 Desember 2017	Cuti Bersama
1 Januari 2018	Libur Tahun Baru Masehi 2018
15 Januari	Awal Peningkatan Mutu Kelas IX
16 Februari	Libur Nasional
10 Maret	Pertemuan dengan Orangtua Siswa Kelas 9
18 Maret	Libur Nasional
12-16 Maret	Penilaian / Ulangan Tengah Semester Genap
30 Maret	Libur Nasional
1 April	Ulangtahun SMP Negeri 14 YK
13 April	Libur Nasional
16-19 April	Ujian Praktek Kelas IX
20 April	Klinik Belajar Kelas IX (AMT&Doa

AGUSTUS 2017						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

FEBRUARI 2018						
M	S	S	R	K	J	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28			

SEPTEMBER 2017						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

MARET 2018						
M	S	S	R	K	J	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

OKTOBER 2017						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21

APRIL 2018						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21

5	6	7	8	9	0	1
2	2	2	2	2	2	2
2	3	4	5	6	7	8
2	3	3				
9	0	1				

5	6	7	8	9	0	1
2	2	2	2	2	2	2
2	3	4	5	6	7	8
2	3					
9	0					

NOVEMBER 2017						
M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

MEI 2018						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

DESEMBER 2017						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

JUNI 2018						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

	Bersama)
23-28 April	Ujian Sekolah Kelas IX/Studi Wisata Siswa Kelas 8
1 Mei	Libur Hari Buruh Internasional
2 Mei	Hari Pendidikan Nasional 2018
2,3,7,8 Mei	UNBK SMP/MTS (Utama)
9,10,14,15 Mei	UNBK SMP/MTS (Susulan)
10 Mei	Libur Nasional
5 -7 Mei	Perkemahan Vidyadana Gudep 0247-0248
24 -25 Mei	Pesantren Kilat Kelas 7/Buka Puasa Bersama Kelas 8
28 Mei- Juni	Penilaian Akhir Tahun
29 Mei	Libur Nasional
1 Juni	Libur Nasional/Hari Lahir Pacasila
6 Juni	Rapat Persiapan Pembagian Rapor
6 - 8 Juni	Porsenitas
9 Juni	Penerimaan Laporan Hasil Belajar(LHB)
11 Juni-14 Juli	Libur Kenaikan Kelas
15 - 16 Juni 2018	Libur Idul Fitri

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Kepala Sekolah,



Peningkatan Kompetensi Siswa
Semester 1 : 30 Oktober - 30 November 2017
Semester 2 : 15 Januari - 12 April 2018

Drs. MARSONO, M.M.
NIP 19670601 199303 1 007

LAMPIRAN 7 JADWAL PELAJARAN

JADWAL PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR, GURU PIKET DAN WALI KELAS SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Jam	SENIN												SELASA												RABU												Kod	N A M A	
	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D			
1	UPACARA												5	3	22	6	19	9	25	20	17	10	8	A1	5	6	19	8	3	9	21	25	20	18	7	17	2	Drs. Marsono, M.M.	
2	12	17	13	5	6	9	19	18	11	20	4	14	5	3	22	6	19	9	25	20	17	10	8	A1	5	6	19	8	3	9	21	25	20	18	7	17	3	Dra. Ritmi Kustriyatsih	
3	12	17	13	5	6	9	19	18	11	20	4	14	6	5	13	2	10	19	25	20	22	14	18	8	8	5	6	19	18	20	3	9	4	12	11	7	4	Leo Sumarjono S.Pd.	
4	12	17	5	4	18	3	2	19	13	7	20	11	6	5	13	A1	10	19	4	3	22	14	18	8	8	5	6	19	18	20	3	9	4	12	11	7	5	Dwi Astuti, S.Pd.	
5	17	2	5	4	18	3	9	19	13	7	20	11	13	17	5	A1	9	2	4	3	14	18	11	20	17	13	5	14	12	20	9	21	11	4	18	19	6	Annisa Nurrahmawati, S.Pd.	
6	17	5	20	4	10	3	9	6	14	8	16	7	13	17	5	A1	9	25	4	19	14	18	11	20	17	13	5	14	12	25	9	21	11	4	18	19	7	Fr. Sultyaningsih S.Pd.	
7	19	5	20	17	10	12	3	6	14	8	16	7	20	4	17	19	3	25	11	A1	7	22	14	13	17	19	4	14	12	25	20	3	16	11	10	13	8	Dim Rahmadijaya, S.Pd.	
8	5	6	20	17	10	12	3	9	8	11	14	16	20	4	17	5	3	18	11	A1	7	22	14	13	14	8	4	5	21	25	20	3	16	11	10	13	9	Suharyanti, S.Pd., M.Pd.	
9	5	6	19	17	2	12	3	9	8	11	14	16	20	4	17	5	3	18	19	A1					14	8	4	5	21	19	20	3					10	Eko Ariyanto B.S.	
10	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																				11	Dra. Ida Nuryani	
Jam	KAMIS												JUM'AT												SABTU												Kod	N A M A	
	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D			
1	19	13	3	20	4	18	11	9	7	16	A2	17	4	20	17	22	6	3	18	25	12	14	19	2														12	Endang Dwi Wahyuningsih, S. Ag., M.Pd.
2	19	13	3	20	4	18	11	9	7	16	A2	17	4	20	17	22	6	3	18	25	12	14	19	11														13	Sri Handayani, S.Pd.
3	14	19	3	20	4	11	18	8	13	7	2	17	4	20	3	6	9	21	8	25	17	19	10	11														14	Rina Purwendri, S.Pd.
4	14	19	A3	17	20	11	18	8	13	7	22	4	2	12	3	6	9	21	8	4	17	19	10	14														15	Yuni Kurniasih, S.E.
5	14	3	A3	17	20	8	9	2	19	10	22	4	22	12	6	13	8	11	25	4	17	2	10	14														16	Lidya Puspa Harleni, S.T.
6	6	3	A3	13	20	8	9	18	19	10	7	22	22	12	6	13	8	11	25	4																		17	Ristiyani, S.Pd.
7	6	3	8	13	9	4	A2	18	2	10	7	22																										18	Widig Cahyono, S.Pd.
8	13	22	8	14	9	4	A2	6																														19	Tri Waluyo, S.Pd.
9	13	22	2	14	19	4	A2	6																														20	Retno Ariningtyas, S.Pd.
10	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER																																				21	Kitri Sukanti, S.Pd.	
Pembagian Waktu Jam ke-1 : 07.15 - 07.55 Jam ke-2 : 07.55 - 08.35 Jam ke-3 : 08.35 - 09.15 Jam ke-4 : 09.15 - 09.55 Istirahat 1 : 09.55 - 10.10 Jam ke-5 : 10.10 - 10.50 Jam ke-6 : 10.50 - 11.30 Jam ke-7 : 11.30 - 12.10 Istirahat 2 : 12.10 - 13.10 Jam ke-8 : 13.10 - 13.50 Jam ke-9 : 13.50 - 14.30 Jam ke-10 : 15.00 - 17.00												WALI KELAS 7A Tri Waluyo, S.Pd. 8A Dwi Astuti, S.Pd. 9A Dra. Ida Nuryani 7B Sri Handayani, S.Pd. 8B Widig Cahyono, S.Pd. 9B Endang Dwi Wahyuningsih, S. Ag., M.Pd. 7C Retno Ariningtyas, S.Pd. 8C Suharyanti, S.Pd., M.Pd. 9C Lidya Puspa Harleni, S.T. 7D Fr. Sultyaningsih S.Pd. 8D Eko Ariyanto B.S. 9D Ristiyani, S.Pd.												Yogyakarta, 17 Juli 2017 Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta		PIKET K B M 1 SENIN : 15, 13 2 SELASA : 11, 6 3 RABU : 13, 16 4 KAMIS : 6, 11 5 JUM'AT : 16													
Mengetahui, Pengawas Pembina Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Dra. ENDANG TRININGSIH, M.Pd. NIP 19680123 199412 2 002												Drs. MARSONO, M.M NIP 19670601 199303 1 007												Keterangan : A1 : 12 / 24 A2 : 12 / 23 A3 : 12 / 23 / 26															

LAMPIRAN 8 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 14 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester: VII / Satu

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	3.7.1 Siswa dapat mengidentifikasi informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO). 3.7.2 Siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dalam laporan hasil observasi. 3.7.3 Siswa dapat mengidentifikasi ciri umum laporan hasil observasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. dapat mengidentifikasi informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO).
2. dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dalam laporan hasil observasi.

3. dapat mengidentifikasi ciri umum laporan hasil observasi.

Fokus penguatan karakter:

Percaya diri dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

a. Pengertian/ definisi teks hasil observasi

- Kosasih (2012:75) mengatakan “Laporan observasi merupakan karangan yang memaparkan suatu fenomena atau kejadian berdasarkan hasil pengamatan”.
- Menurut Suyatno (2011:41) “laporan adalah karangan atau informasi yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan secara tertulis dengan melakukan observasi ataupun pengamatan secara langsung kita dapat mengetahui kejadian yang dilihat dan diamati, kemudian melaporkan kejadian tersebut secara tertulis”.

Suyatno. 2011. *Menulis Laporan Yang Baik*. Jakarta: PT. Grasindo.

Menurut Anderson (2003: 90) teks report biasanya memiliki 3 unsur yaitu

(1) definisi umum yang terdapat pada paragraf pertama, (2) deskripsi bagian yaitu mengenai objek yang dibahas pada bagian deskripsi umum, dan (3) simpulan.

1. Definisi umum yang menyajikan subjek laporan, dapat menyertakan deskripsi singkat dan definisi termasuk di dalamnya.
2. Serangkaian paragraf tentang subjek, biasanya paragraf baru menjelaskan salah satu ciri dari subjek dan dimulai dengan kalimat utama.
3. Rangkuman, menyimpulkan informasi yang telah disajikan dan mengindikasikan akhir dari laporan.

(Anderson, M dan Kanthy Anderson. 2003. *Text Type In English*. Australia : Macmillan Education Australia RTY LTD).

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Metode Saintifik.

F. Media dan Bahan

1. Media Pembelajaran
 - a. PPT
2. Bahan
 - a. Contoh teks laporan hasil observasi
 - b. Spidol
 - c. Kertas HVS

G. Sumber Belajar

1. Buku siswa :
 - Kemendikbud Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017.
2. Buku referensi :
 - Kosasih. 2012 .*Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Yrama Widya.
 - Suyatno. 2011. *Menulis Laporan Yang Baik*. Jakarta: PT. Grasindo.
 - Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
 - Anderson, M dan Kanthy Anderson. 2003. *Text Type In English*. Australia : Macmillan Education Australia RTY LTD
3. Majalah : -
4. Koran : -
5. Situs Internet : -
6. Lingkungan Sekitar : -
7. Narasumber : -

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: 2JP

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka salam dan senyum untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu teks hasil observasi dengan cara tanya jawab. 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu tentang menulis hasil observasi dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ketika melakukan observasi kita sudah tahu struktur teks hasil observasi. 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu definisi teks hasil observasi. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati teks hasil observasi yang dibagikan oleh guru. 2. Siswa mencari informasi yang ada dalam teks hasil observasi. 	60'

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan tentang definisi teks hasil observasi. 2. Siswa menanyakan informasi yang terdapat dalam teks hasil observasi. • Mengeksplorasi (menyimpulkan informasi/data) <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan menyusun daftar informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi. 2. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan merinci isi teks LHO (bagian definisi/klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan). 3. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO. 4. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. • Mengasosiasi/merumuskan <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menulis ringkasan informasi teks Laporan Hasil Observasi. • Mengomunikasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa saling memberi masukan terhadap kelompok lain. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari. 2) Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru. 3) Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 	10'

I. Penilaian

KD. 3.7

1. **Teknik Penilaian** : Tes Tertulis
2. **Bentuk Instrumen** : Uraian non Objektif
3. **Indikator Soal/ kisi-kisi** :

No.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1.	Teks hasil observasi.	Disajikan teks hasil observasi. Siswa mampu mendefinisikan teks hasil observasi.	Uraian	1
		Disajikan teks hasil observasi. Siswa mampu menuliskan informasi dari teks laporan hasil observasi.	Uraian	2

4. Butir Soal :

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Minuman (Benda)

Jenis – Jenis Minuman

Minuman adalah segala sesuatu yang dapat di konsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus, biasanya berbentuk cair. Minuman dapat dibedakan berdasarkan khasiatnya sebagai obat atau tidak, penggunaan pewarna, dan produksi yang menghasilkan minuman tersebut.

Minuman ada yang berkhasiat bagi tubuh, ada juga yang hanya sebagai penghilang rasa haus. Minuman yang berkhasiat bagi tubuh dapat dibuat sendiri, bisa dibuat dari sayuran dan buah – buahan yang di blender dan menghasilkan jus. Jus banyak mengandung vitamin dan serat yang baik untuk kesehatan, dan bermanfaat bagi daya tahan tubuh. Minuman yang hanya menghilangkan rasa haus juga banyak beredar, seperti air putih dalam kemasan yang diminum dalam keadaan haus atau minuman kemasan yang tidak mengandung vitamin dan serat.

Minuman banyak warnanya, pewarna yang digunakan ada yang alami ada juga yang buatan. Pewarna alami adalah pewarna yang mengandalkan bahan – bahan yang tersedia di alam, seperti kunyit yang menghasilkan warna kuning. Biasanya digunakan untuk minuman yang berkhasiat bagi tubuh, contohnya digunakan pada jamu. Pewarna buatan adalah pewarna yang terbuat dari bahan kimia ataupun bahan alami yang diproses secara kimiawi, seperti pewarna tartrazin yang menghasilkan warna kuning. Biasanya digunakan untuk minuman yang di produksi secara massal di pabrik, contohnya minuman – minuman yang di jual di supermarket.

Minuman yang beredar, ada yang di produksi secara massal di pabrik ada juga yang di buat di industri rumahan. Minuman produksi pabrik jika dilihat dari tampilannya, kemasan yang digunakan lebih menarik, terdapat nama pabrik dan kode produksinya, terdapat tanggal kadaluarsa, dan terdapat bar kode untuk penjualan di supermarket. Sedangkan minuman produksi rumahan, kemasan yang digunakan sederhana, tidak ada bar kode yang digunakan untuk penjualan di supermarket, dan jarang mencantumkan tanggal kadaluarsa pada kemasannya.

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Lingkungan Sekolah

SMPN 28 Bandar Lampung

SMPN 28 Bandar Lampung merupakan sekolah menengah yang terletak di jalan Bukit Kemiling Permai kelurahan Kemiling Permai kecamatan Kemiling kelurahan Kemiling Permai Bandar Lampung. Dalam area lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung terdiri dari 2 jenis lingkungan. Diantaranya yakni lingkungan hidup / benda hidup (biotik) dan lingkungan tidak hidup / benda mati (abiotik). Lingkungan benda hidup terdiri dari tanaman-tanaman hias dan pohon-pohon besar. Sedangkan lingkungan benda mati terdiri atas peralatan belajar, gedung sekolah, dan property sekolah.

Lingkungan benda hidup mulai dari halaman depan sekolah dan taman-taman kecil di depan kelas ditumbuhi dengan rumput hijau serta tanaman-tanaman hias. Tanaman hias juga terdapat di ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang-ruang kelas siswa. Tanaman hias di lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung beragam jenisnya diantaranya yakni bunga mawar, bunga anggrek, bunga lily, bunga Bougenville, bunga Asoka, bunga Kembang sepatu, bunga kemuning, bunga kenanga, bunga Alamanda, dan bunga amarilis.

Dari jenis pepohonan yang ada di lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung diantaranya yakni pohon mangga, pohon bambu jepang berukuran kecil, bambu kuning, beringin, beringin karet, beringin putih, pohon cemara, pohon asam jawa, dan pohon jeruk. Di halaman belakang ruang kelas terdapat sisa pekarangan kecil yang dimanfaatkan untuk menanam beberapa tumbuhan perkebunan seperti pohon singkong dan jagung. Selain digunakan untuk keperluan praktikum Biologi, hasilnya juga bisa dikonsumsi bersama-sama pada saat kegiatan eskul seperti pramuka dan lain-lain. Di sebelah kebun terdapat kolam kecil berisikan ikan mas dan gurame. Ada juga kandang kecil tempat memelihara kelinci dan marmut.

Berikutnya lingkungan benda mati berupa gedung sekolah yang terdiri dari ruang guru, ruang Tata Usaha, ruang kelas siswa, perpustakaan, mushala, ruang UKS, koperasi, gedung serba guna, gudang, dan kamar mardis. Selanjutnya peralatan sekolah seperti meja, kusi, papan tulis, lemari buku, penggaris besar, globe, layar LCD proyektor, dan lain-lain. Berikutnya ada juga peralatan olah raga seperti bola basket, bola tenis, bola voli, jaring voli, jaring bulu tangkis, jaring tenis meja, dan jaring tenis bola. Lapangan terdiri dari lapangan upacara, lapangan voli, lapangan basket, dan lapangan tenis. Ada juga kolam renang kecil untuk praktek berenang.

Demikian hasil laporan observasi tentang lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung berkenaan dengan jenis lingkungan yang ada di sekolah berupa lingkungan benda hidup dan lingkungan benda mati. Keduanya merupakan kesatuan yang menjadikan sekolah kami asri dan harmoni. Agar keduanya tetap terjaga dan dapat dirasakan

kebermanfaatannya perlu adanya keseriusan dan kesadaran untuk bersama-sama menjaga dan merawatnya.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apa itu laporan hasil observasi?
2. Sebutkan 3 informasi penting yang terkandung dalam bacaan!

No.	Rambu-rambu Penilaian	Skor (Max.)
1.	Laporan observasi merupakan karangan yang memaparkan suatu fenomena atau kejadian berdasarkan hasil pengamatan.	5
2.	<ul style="list-style-type: none">- Minuman dapat dibedakan berdasarkan khasiatnya sebagai obat atau tidak, penggunaan pewarna, dan produksi yang menghasilkan minuman tersebut.- Minuman yang berkhasiat bagi tubuh dapat dibuat sendiri, bisa dibuat dari sayuran dan buah – buahan yang di blender dan menghasilkan jus.- Jus banyak mengandung vitamin dan serat yang baik untuk kesehatan, dan bermanfaat bagi daya tahan tubuh.- Minuman banyak warnanya, pewarna yang digunakan ada yang alami ada juga yang buatan. Pewarna alami adalah pewarna yang mengandalkan bahan – bahan yang tersedia di alam, seperti kunyit yang menghasilkan warna kuning.- Minuman yang beredar, ada yang di produksi secara massal di pabrik ada juga yang di buat di industri rumahan. Minuman produksi pabrik jika dilihat dari tampilannya, kemasan yang digunakan lebih menarik, terdapat nama pabrik dan kode produksinya, terdapat tanggal kadaluarsa, dan terdapat bar kode untuk penjualan di supermarket. Sedangkan minuman produksi rumahan, kemasan yang digunakan sederhana, tidak ada bar kode yang digunakan untuk penjualan di supermarket, dan jarang mencantumkan tanggal kadaluarsa pada kemasannya.- SMPN 28 Bandar Lampung merupakan sekolah menengah yang terletak di jalan Bukit Kemiling	5

	<p>Permai, kelurahan Kemiling Permai, kecamatan Kemiling, kelurahan Kemiling Permai, Bandar Lampung.</p> <ul style="list-style-type: none">- Dalam area lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung terdiri dari 2 jenis lingkungan. Diantaranya yakni lingkungan hidup / benda hidup (biotik) dan lingkungan tidak hidup / benda mati (abiotik).- Lingkungan benda hidup mulai dari halaman depan sekolah dan taman-taman kecil di depan kelas ditumbuhi dengan rumput hijau serta tanaman-tanaman hias.- Tanaman hias juga terdapat di ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang-ruang kelas siswa.- Tanaman hias di lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung beragam jenisnya diantaranya yakni bunga mawar, bunga anggrek, bunga lily, bunga Bougenville, bunga Asoka, bunga Kembang sepatu, bunga kemuning, bunga kenanga, bunga Alamanda, dan bunga amarilis.- Dari jenis pepohonan yang ada di lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung diantaranya yakni pohon mangga, pohon bambu jepang berukuran kecil, bambu kuning, beringin, beringin karet, beringin putih, pohon cemara, pohon asam jawa, dan pohon jeruk.	
--	--	--

5. Aturan Penilaian

a. Jumlah soal : 2 butir

b. Skor maksimal : 10

c. Nilai :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Yogyakarta, 20 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 196005061984031008

Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

Lampiran Materi

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Lingkungan Alam

Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau degradable.

Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau undegradable.

Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya. Sampah anorganik didaur ulang oleh home industry untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha. Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif.

Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Sampah organik dan anorganik termasuk sampah padat. Sampah ini dapat dibedakan berdasarkan kemampuan diurai oleh alam atau biodegradability menjadi sampah padat biodegradable (sampah yang dapat diuraikan oleh proses biologi) dan sampah padat non-biodegradable (tidak dapat diuraikan oleh suatu proses biologi). Sampah padat non-biodegradable ada dua jenis yaitu recyclable (dapat diolah kembali) dan non-recyclable (tidak dapat diolah kembali).

Sampah Cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi seperti limbah. Limbah adalah sampah cair yang dihasilkan dari aktivitas industri. Limbah dapat dibagi menjadi dua yaitu limbah hitam dan limbah rumah tangga. Limbah hitam adalah sampah cair yang mengandung patogen berbahaya yang berasal dari toilet, sedangkan limbah rumah tangga adalah sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi, dan tempat cucian.

Sampah alam merupakan sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah manusia adalah istilah yang digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi

kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah. Jumlah sampah konsumsi sampai sekarang tidak melebihi jumlah sampah industri. Limbah radioaktif adalah sampah nuklir yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir yang menghasilkan uranium dan thorium. Limbah radioaktif berbahaya bagi lingkungan dan kehidupan manusia karena menghasilkan radiasi yang berdampak buruk terhadap kesehatan manusia. Oleh karena itu sampah nuklir disimpan ditempat-tempat yang tidak berpotensi tinggi.

Jenis – Jenis Minuman

Minuman adalah segala sesuatu yang dapat di konsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus, biasanya berbentuk cair. Minuman dapat dibedakan berdasarkan khasiatnya sebagai obat atau tidak, penggunaan pewarna, dan produksi yang menghasilkan minuman tersebut.

Minuman ada yang berkhasiat bagi tubuh, ada juga yang hanya sebagai penghilang rasa haus. Minuman yang berkhasiat bagi tubuh dapat dibuat sendiri, bisa dibuat dari sayuran dan buah – buahan yang di blender dan menghasilkan jus. Jus banyak mengandung vitamin dan serat yang baik untuk kesehatan, dan bermanfaat bagi daya tahan tubuh. Minuman yang hanya menghilangkan rasa haus juga banyak beredar, seperti air putih dalam kemasan yang diminum dalam keadaan haus atau minuman kemasan yang tidak mengandung vitamin dan serat.

Minuman banyak warnanya, pewarna yang digunakan ada yang alami ada juga yang buatan. Pewarna alami adalah pewarna yang mengandalkan bahan – bahan yang tersedia di alam, seperti kunyit yang menghasilkan warna kuning. Biasanya digunakan untuk minuman yang berkhasiat bagi tubuh, contohnya digunakan pada jamu. Pewarna buatan adalah pewarna yang terbuat dari bahan kimia ataupun bahan alami yang diproses secara kimiawi, seperti pewarna tartrazin yang menghasilkan warna kuning. Biasanya digunakan untuk minuman yang di produksi secara massal di pabrik, contohnya minuman – minuman yang di jual di supermarket.

Minuman yang beredar, ada yang di produksi secara massal di pabrik ada juga yang di buat di industri rumahan. Minuman produksi pabrik jika dilihat dari tampilannya, kemasan yang digunakan lebih menarik, terdapat nama pabrik dan kode produksinya, terdapat tanggal kadaluarsa, dan terdapat bar kode untuk penjualan di supermarket. Sedangkan minuman produksi rumahan, kemasan yang digunakan sederhana, tidak ada bar kode yang digunakan untuk penjualan di supermarket, dan jarang mencantumkan tanggal kadaluarsa pada kemasannya.

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Lingkungan Sekolah

SMPN 28 Bandar Lampung

SMPN 28 Bandar Lampung merupakan sekolah menengah yang terletak di jalan Bukit Kemiling Permai kelurahan Kemiling Permai kecamatan Kemiling kelurahan Kemiling Permai Bandar Lampung. Dalam area lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung terdiri dari 2 jenis lingkungan. Diantaranya yakni lingkungan hidup / benda hidup (biotik) dan lingkungan tidak hidup / benda mati (abiotik). Lingkungan benda hidup terdiri dari tanaman-tanaman hias dan pohon-pohon besar. Sedangkan lingkungan benda mati terdiri atas peralatan belajar, gedung sekolah, dan property sekolah.

Lingkungan benda hidup mulai dari halaman depan sekolah dan taman-taman kecil di depan kelas ditumbuhi dengan rumput hijau serta tanaman-tanaman hias. Tanaman hias juga terdapat di ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang-ruang kelas siswa. Tanaman hias di lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung beragam jenisnya diantaranya yakni bunga mawar, bunga anggrek, bunga lily, bunga Bougenville, bunga Asoka, bunga Kembang sepatu, bunga kemuning, bunga kenanga, bunga Alamanda, dan bunga amaris.

Dari jenis pepohonan yang ada di lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung diantaranya yakni pohon mangga, pohon bambu Jepang berukuran kecil, bambu kuning, beringin, beringin karet, beringin putih, pohon cemara, pohon asam Jawa, dan pohon jeruk. Di halaman belakang ruang kelas terdapat sisa pekarangan kecil yang dimanfaatkan untuk menanam beberapa tumbuhan perkebunan seperti pohon singkong dan jagung. Selain digunakan untuk keperluan praktikum Biologi, hasilnya juga bisa dikonsumsi bersama-sama pada saat kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka dan lain-lain. Di sebelah kebun terdapat kolam kecil berisikan ikan mas dan gurame. Ada juga kandang kecil tempat memelihara kelinci dan marmut.

Berikutnya lingkungan benda mati berupa gedung sekolah yang terdiri dari ruang guru, ruang Tata Usaha, ruang kelas siswa, perpustakaan, mushala, ruang UKS, koperasi, gedung serba guna, gudang, dan kamar mandi. Selanjutnya peralatan sekolah seperti meja, kursi, papan tulis, lemari buku, penggaris besar, globe, layar LCD proyektor, dan lain-lain. Berikutnya ada juga peralatan olah raga seperti bola basket, bola tenis, bola voli, jaring voli, jaring bulu tangkis, jaring tenis meja, dan jaring tenis bola. Lapangan terdiri dari lapangan upacara, lapangan voli, lapangan basket, dan lapangan tenis. Ada juga kolam renang kecil untuk praktek berenang.

Demikian hasil laporan observasi tentang lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung berkenaan dengan jenis lingkungan yang ada di sekolah berupa lingkungan benda hidup dan lingkungan benda mati. Keduanya merupakan kesatuan yang menjadikan sekolah kami asri dan

harmoni. Agar keduanya tetap terjaga dan dapat dirasakan kebermanfaatannya perlu adanya keseriusan dan kesadaran untuk bersama-sama menjaga dan merawatnya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 14 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester: VII / Satu

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2JP)

A. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
4.7 Menyimpulkan rangkuman teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar	4.7.1 Siswa dapat menyusun daftar informasi dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi.
	4.7.2 Siswa dapat merinci isi teks LHO (bagian definisi/ klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan).
	4.7.3 Siswa dapat menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO.
	4.7.4 Siswa dapat menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. dapat menyusun daftar informasi dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi.
2. dapat merinci isi teks LHO (bagian definisi/ klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan).
3. dapat menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO.
4. dapat menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

Fokus penguatan karakter:

Percaya diri dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

a. Pengertian/ definisi teks hasil observasi

- Kosasih (2012:75) mengatakan “Laporan observasi merupakan karangan yang memaparkan suatu fenomena atau kejadian berdasarkan hasil pengamatan”.
- Menurut Suyatno (2011:41) “laporan adalah karangan atau informasi yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan secara tertulis dengan melakukan observasi ataupun pengamatan secara langsung kita dapat mengetahui kejadian yang dilihat dan diamati, kemudian melaporkan kejadian tersebut secara tertulis”.

Suyatno. 2011. *Menulis Laporan Yang Baik*. Jakarta: PT. Grasindo.

Menurut Anderson (2003: 90) teks report biasanya memiliki 3 unsur yaitu

(1) definisi umum yang terdapat pada paragraf pertama, (2) deskripsi bagian yaitu mengenai objek yang dibahas pada bagian deskripsi umum, dan (3) simpulan.

4. Definisi umum yang menyajikan subjek laporan, dapat menyertakan deskripsi singkat dan definisi termasuk di dalamnya.
5. Serangkaian paragraf tentang subjek, biasanya paragraf baru menjelaskan salah satu ciri dari subjek dan dimulai dengan kalimat utama.
6. Rangkuman, menyimpulkan informasi yang telah disajikan dan mengindikasikan akhir dari laporan.

(Anderson, M dan Kanthy Anderson. 2003. *Text Type In English*. Australia : Macmillan Education Australia RTY LTD).

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Metode Saintifik.

F. Media dan Bahan

3. Media Pembelajaran
 - a. PPT

4. Bahan
 - a. Contoh teks laporan hasil observasi
 - b. Spidol
 - c. Kertas HVS

G. Sumber Belajar

1. Buku siswa :
 - Kemendikbud Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017.
2. Buku referensi :
 - Kosasih. 2012 .*Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Yrama Widya.
 - Suyatno. 2011. *Menulis Laporan Yang Baik*. Jakarta: PT. Grasindo.
 - Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
 - Anderson, M dan Kanthy Anderson. 2003. *Text Type In English*. Australia : Macmillan Education Australia RTY LTD
3. Majalah : -
4. Koran : -
5. Situs Internet : -
6. Lingkungan Sekitar : -
7. Narasumber : -

H. Langkah-langkah Pembelajaran

2. Pertemuan Pertama: 2JP

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru membuka salam dan senyum untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu teks hasil observasi dengan cara tanya jawab.3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu tentang menulis hasil observasi dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ketika melakukan observasi	10'

	<p>kita sudah tahu struktur teks hasil observasi.</p> <p>4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu definisi teks hasil observasi.</p>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati teks hasil observasi yang dibagikan oleh guru. 2. Siswa mencari informasi yang ada dalam teks hasil observasi. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan tentang definisi teks hasil observasi. 2. Siswa menanyakan informasi yang terdapat dalam teks hasil observasi. • Mengeksplorasi (menyimpulkan informasi/data) <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan menyusun daftar informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi. 2. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan merinci isi teks LHO (bagian definisi/klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan). 3. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO. 4. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. • Mengasosiasi/merumuskan <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menulis ringkasan informasi teks Laporan Hasil Observasi. • Mengomunikasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa saling memberi masukan terhadap kelompok lain. 	60'

Kegiatan Penutup	1) Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari. 2) Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru. 3) Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru.	10'
------------------	---	-----

I. Penilaian

KD. 3.7 dan 4.7

1. **Teknik Penilaian** : Tes Tertulis
2. **Bentuk Instrumen** : Uraian non Objektif
3. **Indikator Soal/ kisi-kisi** :

No.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1.	Teks hasil observasi.	Disajikan teks hasil observasi. Siswa mampu mendefinisikan teks hasil observasi.	Uraian	1
		Disajikan teks hasil observasi. Siswa mampu menuliskan informasi dari teks laporan hasil observasi.	Uraian	2

4. Butir Soal :

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Minuman (Benda)

Jenis – Jenis Minuman

Minuman adalah segala sesuatu yang dapat di konsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus, biasanya berbentuk cair. Minuman dapat dibedakan berdasarkan khasiatnya sebagai obat atau tidak, penggunaan pewarna, dan produksi yang menghasilkan minuman tersebut.

Minuman ada yang berkhasiat bagi tubuh, ada juga yang hanya sebagai penghilang rasa haus. Minuman yang berkhasiat bagi tubuh dapat dibuat sendiri, bisa dibuat dari sayuran dan buah – buahan yang di blender dan menghasilkan jus. Jus banyak mengandung vitamin dan serat yang baik untuk kesehatan, dan bermanfaat bagi daya tahan tubuh. Minuman yang hanya menghilangkan rasa haus juga banyak beredar, seperti air putih dalam kemasan yang diminum dalam keadaan haus atau minuman kemasan yang tidak mengandung vitamin dan serat.

Minuman banyak warnanya, pewarna yang digunakan ada yang alami ada juga yang buatan. Pewarna alami adalah pewarna yang mengandalkan bahan – bahan yang tersedia di alam, seperti kunyit yang menghasilkan warna kuning. Biasanya digunakan untuk minuman yang berkhasiat bagi tubuh, contohnya digunakan pada jamu. Pewarna buatan adalah pewarna yang terbuat dari bahan kimia ataupun bahan alami yang diproses secara kimiawi, seperti pewarna tartrazin yang menghasilkan warna kuning. Biasanya digunakan untuk minuman yang di produksi secara massal di pabrik, contohnya minuman – minuman yang di jual di supermarket.

Minuman yang beredar, ada yang di produksi secara massal di pabrik ada juga yang di buat di industri rumahan. Minuman produksi pabrik jika dilihat dari tampilannya, kemasan yang digunakan lebih menarik, terdapat nama pabrik dan kode produksinya, terdapat tanggal kadaluarsa, dan terdapat bar kode untuk penjualan di supermarket. Sedangkan minuman produksi rumahan, kemasan yang digunakan sederhana, tidak ada bar kode yang digunakan untuk penjualan di supermarket, dan jarang mencantumkan tanggal kadaluarsa pada kemasannya.

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Lingkungan Sekolah

SMPN 28 Bandar Lampung

SMPN 28 Bandar Lampung merupakan sekolah menengah yang terletak di jalan Bukit Kemiling Permai kelurahan Kemiling Permai kecamatan Kemiling kelurahan Kemiling Permai Bandar Lampung. Dalam area lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung terdiri dari 2 jenis lingkungan. Diantaranya yakni lingkungan hidup / benda hidup (biotik) dan lingkungan tidak hidup / benda mati (abiotik). Lingkungan benda hidup terdiri dari tanaman-tanaman hias dan pohon-pohon besar. Sedangkan lingkungan benda mati terdiri atas peralatan belajar, gedung sekolah, dan property sekolah.

Lingkungan benda hidup mulai dari halaman depan sekolah dan taman-taman kecil di depan kelas ditumbuhi dengan rumput hijau serta tanaman-tanaman hias. Tanaman hias juga terdapat di ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang-ruang kelas siswa. Tanaman hias di lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung beragam jenisnya diantaranya yakni bunga mawar, bunga anggrek, bunga lily, bunga Bougenville, bunga Asoka, bunga Kembang sepatu, bunga kemuning, bunga kenanga, bunga Alamanda, dan bunga amarilis.

Dari jenis pepohonan yang ada di lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung diantaranya yakni pohon mangga, pohon bambu jepang berukuran kecil, bambu kuning, beringin, beringin karet, beringin putih, pohon cemara, pohon asam jawa, dan pohon jeruk. Di halaman belakang ruang kelas terdapat sisa pekarangan kecil yang dimanfaatkan untuk menanam beberapa tumbuhan perkebunan seperti pohon singkong dan jagung. Selain digunakan untuk keperluan praktikum Biologi, hasilnya juga bisa dikonsumsi bersama-sama pada saat kegiatan eskul seperti pramuka dan lain-lain. Di sebelah kebun terdapat kolam kecil berisikan ikan mas dan gurame. Ada juga kandang kecil tempat memelihara kelinci dan marmut.

Berikutnya lingkungan benda mati berupa gedung sekolah yang terdiri dari ruang guru, ruang Tata Usaha, ruang kelas siswa, perpustakaan, mushala, ruang UKS, koperasi, gedung serba guna, gudang, dan kamar mardis. Selanjutnya peralatan sekolah seperti meja, kusi, papan tulis, lemari buku, penggaris besar, globe, layar LCD proyektor, dan lain-lain. Berikutnya ada juga peralatan olah raga seperti bola basket, bola tenis, bola voli, jaring voli, jaring bulu tangkis, jaring tenis meja, dan jaring tenis bola. Lapangan terdiri dari lapangan upacara, lapangan voli, lapangan basket, dan lapangan tenis. Ada juga kolam renang kecil untuk praktek berenang.

Demikian hasil laporan observasi tentang lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung berkenaan dengan jenis lingkungan yang ada di sekolah berupa lingkungan benda hidup dan lingkungan benda mati. Keduanya merupakan kesatuan yang menjadikan sekolah kami asri dan harmoni. Agar keduanya tetap terjaga dan dapat dirasakan

kebermanfaatannya perlu adanya keseriusan dan kesadaran untuk bersama-sama menjaga dan merawatnya.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

3. Apa itu laporan hasil observasi?
4. Sebutkan 3 informasi penting yang terkandung dalam bacaan!

No.	Rambu-rambu Penilaian	Skor (Max.)
1.	Laporan observasi merupakan karangan yang memaparkan suatu fenomena atau kejadian berdasarkan hasil pengamatan.	5
2.	<ul style="list-style-type: none">- Minuman dapat dibedakan berdasarkan khasiatnya sebagai obat atau tidak, penggunaan pewarna, dan produksi yang menghasilkan minuman tersebut.- Minuman yang berkhasiat bagi tubuh dapat dibuat sendiri, bisa dibuat dari sayuran dan buah – buahan yang di blender dan menghasilkan jus.- Jus banyak mengandung vitamin dan serat yang baik untuk kesehatan, dan bermanfaat bagi daya tahan tubuh.- Minuman banyak warnanya, pewarna yang digunakan ada yang alami ada juga yang buatan. Pewarna alami adalah pewarna yang mengandalkan bahan – bahan yang tersedia di alam, seperti kunyit yang menghasilkan warna kuning.- Minuman yang beredar, ada yang di produksi secara massal di pabrik ada juga yang di buat di industri rumahan. Minuman produksi pabrik jika dilihat dari tampilannya, kemasan yang digunakan lebih menarik, terdapat nama pabrik dan kode produksinya, terdapat tanggal kadaluarsa, dan terdapat bar kode untuk penjualan di supermarket. Sedangkan minuman produksi rumahan, kemasan yang digunakan sederhana, tidak ada bar kode yang digunakan untuk penjualan di supermarket, dan jarang mencantumkan tanggal kadaluarsa pada kemasannya.	5

	<ul style="list-style-type: none">- SMPN 28 Bandar Lampung merupakan sekolah menengah yang terletak di jalan Bukit Kemiling Permai, kelurahan Kemiling Permai, kecamatan Kemiling, kelurahan Kemiling Permai, Bandar Lampung.- Dalam area lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung terdiri dari 2 jenis lingkungan. Diantaranya yakni lingkungan hidup / benda hidup (biotik) dan lingkungan tidak hidup / benda mati (abiotik).- Lingkungan benda hidup mulai dari halaman depan sekolah dan taman-taman kecil di depan kelas ditumbuhi dengan rumput hijau serta tanaman-tanaman hias.- Tanaman hias juga terdapat di ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang-ruang kelas siswa.- Tanaman hias di lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung beragam jenisnya diantaranya yakni bunga mawar, bunga anggrek, bunga lily, bunga Bougenville, bunga Asoka, bunga Kembang sepatu, bunga kemuning, bunga kenanga, bunga Alamanda, dan bunga amarilis.- Dari jenis pepohonan yang ada di lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung diantaranya yakni pohon mangga, pohon bambu jepang berukuran kecil, bambu kuning, beringin, beringin karet, beringin putih, pohon cemara, pohon asam jawa, dan pohon jeruk.	
--	---	--

5. Aturan Penilaian

a. Jumlah soal : 2 butir

b. Skor maksimal : 10

c. Nilai :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Yogyakarta, 20 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 196005061984031008

Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

Lampiran Materi

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Lingkungan Alam

Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau degradable.

Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau undegradable.

Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya. Sampah anorganik didaur ulang oleh home industry untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha. Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif.

Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Sampah organik dan anorganik termasuk sampah padat. Sampah ini dapat dibedakan berdasarkan kemampuan diurai oleh alam atau biodegradability menjadi sampah padat biodegradable (sampah yang dapat diuraikan oleh proses biologi) dan sampah padat non-biodegradable (tidak dapat diuraikan oleh suatu proses biologi). Sampah padat non-biodegradable ada dua jenis yaitu recyclable (dapat diolah kembali) dan non-recyclable (tidak dapat diolah kembali).

Sampah Cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi seperti limbah. Limbah adalah sampah cair yang dihasilkan dari aktivitas industri. Limbah dapat dibagi menjadi dua yaitu limbah hitam dan limbah rumah tangga. Limbah hitam adalah sampah cair yang mengandung patogen berbahaya yang berasal dari toilet, sedangkan limbah rumah tangga adalah sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi, dan tempat cucian.

Sampah alam merupakan sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah manusia adalah istilah yang digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi

kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah. Jumlah sampah konsumsi sampai sekarang tidak melebihi jumlah sampah industri. Limbah radioaktif adalah sampah nuklir yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir yang menghasilkan uranium dan thorium. Limbah radioaktif berbahaya bagi lingkungan dan kehidupan manusia karena menghasilkan radiasi yang berdampak buruk terhadap kesehatan manusia. Oleh karena itu sampah nuklir disimpan ditempat-tempat yang tidak berpotensi tinggi.

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Minuman (Benda)

Jenis – Jenis Minuman

Minuman adalah segala sesuatu yang dapat di konsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus, biasanya berbentuk cair. Minuman dapat dibedakan berdasarkan khasiatnya sebagai obat atau tidak, penggunaan pewarna, dan produksi yang menghasilkan minuman tersebut.

Minuman ada yang berkhasiat bagi tubuh, ada juga yang hanya sebagai penghilang rasa haus. Minuman yang berkhasiat bagi tubuh dapat dibuat sendiri, bisa dibuat dari sayuran dan buah – buahan yang di blender dan menghasilkan jus. Jus banyak mengandung vitamin dan serat yang baik untuk kesehatan, dan bermanfaat bagi daya tahan tubuh. Minuman yang hanya menghilangkan rasa haus juga banyak beredar, seperti air putih dalam kemasan yang diminum dalam keadaan haus atau minuman kemasan yang tidak mengandung vitamin dan serat.

Minuman banyak warnanya, pewarna yang digunakan ada yang alami ada juga yang buatan. Pewarna alami adalah pewarna yang mengandalkan bahan – bahan yang tersedia di alam, seperti kunyit yang menghasilkan warna kuning. Biasanya digunakan untuk minuman yang berkhasiat bagi tubuh, contohnya digunakan pada jamu. Pewarna buatan adalah pewarna yang terbuat dari bahan kimia ataupun bahan alami yang diproses secara kimiawi, seperti pewarna tartrazin yang menghasilkan warna kuning. Biasanya digunakan untuk minuman yang di produksi secara massal di pabrik, contohnya minuman – minuman yang di jual di supermarket.

Minuman yang beredar, ada yang di produksi secara massal di pabrik ada juga yang di buat di industri rumahan. Minuman produksi pabrik jika dilihat dari tampilannya, kemasan yang digunakan lebih menarik, terdapat nama pabrik dan kode produksinya, terdapat tanggal kadaluarsa, dan terdapat bar kode untuk penjualan di supermarket. Sedangkan minuman produksi rumahan, kemasan yang digunakan sederhana, tidak ada bar kode yang digunakan untuk penjualan di supermarket, dan jarang mencantumkan tanggal kadaluarsa pada kemasannya.

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Lingkungan Sekolah

SMPN 28 Bandar Lampung

SMPN 28 Bandar Lampung merupakan sekolah menengah yang terletak di jalan Bukit Kemiling Permai kelurahan Kemiling Permai kecamatan Kemiling kelurahan Kemiling Permai Bandar Lampung. Dalam area lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung terdiri dari 2 jenis lingkungan. Diantaranya yakni lingkungan hidup / benda hidup (biotik) dan lingkungan tidak hidup / benda mati (abiotik). Lingkungan benda hidup terdiri dari tanaman-tanaman hias dan pohon-pohon besar. Sedangkan lingkungan benda mati terdiri atas peralatan belajar, gedung sekolah, dan property sekolah.

Lingkungan benda hidup mulai dari halaman depan sekolah dan taman-taman kecil di depan kelas ditumbuhi dengan rumput hijau serta tanaman-tanaman hias. Tanaman hias juga terdapat di ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang-ruang kelas siswa. Tanaman hias di lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung beragam jenisnya diantaranya yakni bunga mawar, bunga anggrek, bunga lily, bunga Bougenville, bunga Asoka, bunga Kembang sepatu, bunga kemuning, bunga kenanga, bunga Alamanda, dan bunga amarilis.

Dari jenis pepohonan yang ada di lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung diantaranya yakni pohon mangga, pohon bambu jepang berukuran kecil, bambu kuning, beringin, beringin karet, beringin putih, pohon cemara, pohon asam jawa, dan pohon jeruk. Di halaman belakang ruang kelas terdapat sisa pekarangan kecil yang dimanfaatkan untuk menanam beberapa tumbuhan perkebunan seperti pohon singkong dan jagung. Selain digunakan untuk keperluan praktikum Biologi, hasilnya juga bisa dikonsumsi bersama-sama pada saat kegiatan eskul seperti pramuka dan lain-lain. Di sebelah kebun terdapat kolam kecil berisikan ikan mas dan gurame. Ada juga kandang kecil tempat memelihara kelinci dan marmut.

Berikutnya lingkungan benda mati berupa gedung sekolah yang terdiri dari ruang guru, ruang Tata Usaha, ruang kelas siswa, perpustakaan, mushala, ruang UKS, koperasi, gedung serba guna, gudang, dan kamar mardis. Selanjutnya peralatan sekolah seperti meja, kusi, papan tulis, lemari buku, penggaris besar, globe, layar LCD proyektor, dan lain-lain. Berikutnya ada juga

peralatan olah raga seperti bola basket, bola tenis, bola voli, jaring voli, jaring bulu tangkis, jaring tenis meja, dan jaring tenis bola. Lapangan terdiri dari lapangan upacara, lapangan voli, lapangan basket, dan lapangan tenis. Ada juga kolam renang kecil untuk praktek berenang.

Demikian hasil laporan observasi tentang lingkungan SMPN 28 Bandar Lampung berkenaan dengan jenis lingkungan yang ada di sekolah berupa lingkungan benda hidup dan lingkungan benda mati. Keduanya merupakan kesatuan yang menjadikan sekolah kami asri dan harmoni. Agar keduanya tetap terjaga dan dapat dirasakan kebermanfaatannya perlu adanya keseriusan dan kesadaran untuk bersama-sama menjaga dan merawatnya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 14 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester: VII / Satu

Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (6JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	3.8.1 Siswa mampu menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi.
	3.8.2 Siswa mampu menentukan ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil obsevasi.
	3.8.3 Siswa mampu menentukan variasi pola penyajian teks LHO.
	3.8.4 Siswa mampu menjelaskan variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO.
	3.8.5 Siswa mampu mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO.
	3.8.5 Siswa mampu mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian

	definisi, klasifikasi, deskripsi bagian.
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi.
2. menentukan ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.
3. menentukan variasi pola penyajian teks LHO.
4. menjelaskan variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO.
5. mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO.
6. mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, dan deskripsi bagian.

Fokus penguatan karakter:

Percaya diri dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

2. Materi pembelajaran regular

a. Struktur teks hasil observasi

a) Pernyataan umum/ klasifikasi umum/ definisi umum

Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/ kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Ciri bahasa Teks Laporan Hasil Observasi adalah menggunakan istilah dalam bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan adalah dan merupakan. Penggunaan kata yang sebagai pembeda pada kalimat definisi.

b) Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian- bagian hal yang dilaporkan. Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhan berupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dipaparkan pada bagian ini. Kalau yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek. Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dll. Rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain.

c) Simpulan

Berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

(Kemendikbud Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017: 141)

Menurut Mahsun (2014:21) “Jenis teks yang bertujuan untuk mengelompokkan jenis dan menggambarkan fenomena struktur teks yang membangunnya terdiri dari klasifikasi/ definisi dan uraian-uraian bagian”.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Menurut Anderson (2003: 90) teks report biasanya memiliki 3 unsur yaitu (1) definisi umum yang terdapat pada paragraf pertama, (2) deskripsi bagian yaitu mengenai objek yang dibahas pada bagian deskripsi umum, dan (3) simpulan.

1. Definisi umum yang menyajikan subjek laporan, dapat menyertakan deskripsi singkat dan definisi termasuk di dalamnya.
2. Serangkaian paragraf tentang subjek, biasanya paragraf baru menjelaskan salah satu ciri dari subjek dan dimulai dengan kalimat utama.
3. Rangkuman, menyimpulkan informasi yang telah disajikan dan mengindikasikan akhir dari laporan.

(Anderson, M dan Kanthy Anderson. 2003. *Text Type In English*. Australia : Macmillan Education Australia RTY LTD).

b. Ciri teks hasil observasi

- Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/ konsep.
- Objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori/ kelompok itu (judul bersifat umum: Pantai, Museum, Demokrasi).
- Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu.
- Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif.
- Memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jbaran ciri objek).

(Kemendikbud Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017: 128)

c. Teknik merangkum

a. Baca teks atau wacana asli

Langkah pertama dalam membuat rangkuman yaitu membaca. Dalam hal ini kita harus membaca teks asli yang akan kita rangkum terlebih dahulu. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mendapat ide utama dan pokok – pokok bahasan yang ada dalam teks. Selain itu teks asli merupakan inti dari bacaan, sedangkan rangkuman adalah bentuk singkat dari wacana tersebut, sehingga apabila kita tidak membaca teks asli secara utuh maka dalam pembuatan rangkuman mungkin akan ada ide – ide yang hilang.

Selain itu, dengan membaca teks asli kita akan memahami ide – ide yang di bahas dalam wacana tersebut. Jika kita mengeti ide – ide yang di bahas dalam wacana asli

maka rangkuman yang kita buat akan mudah di mengerti oleh orang yang akan membaca rangkuman kita.

b. Tentukan serta tulis ide – ide pokok teks asli.

Langkah kedua yaitu menentukan ide – ide pokok dari teks asli. Setelah kita membaca teks asli tentu kita mendapatkan intisari dari teks tersebut, setelah itu kita harus tentukan ide – ide mana yang akan kita ambil dan kemudian menulisnya dalm catatan kecil. Biasanya, ide – ide pokok di ambil dar setiap paragraf dari sebuah wacana.

Dalam penulisan ide – ide pokok tersebut, sebaiknya menggunakan kata – kata kita sendiri sehingga lebih mudah di pahami karena kata – kata yang berada dalam teks asli biasanya lebih sulit, sehingga akan lebih baik jika kita menulisnya dengan kalimat yang lebih mudah di pahami.

d. Tulis rangkuman

Langkah selanjutnya yaitu, tulis rangkuman. Setelah kita mendapatkan ide – ide pokok berdasarkan lankah kedua, maka kita dapat mulai menulis rangkuman. Seperti halnya langkah dalam langkah kedua, dalam menulis rangkuman kita sebaiknya juga menggunakan kata – kata baru tanpa mengabaikan isi yang asli.

Konten yang terdapat dalam rangkuman harus sama dengan teks asli, perbedaanya hanya lebih singkat dan lebih sederhana. Selain itu, urutannya juga perlu di perhatikan, dengan kata lain kita tidak boleh merubah isi, baik itu mengurangi atau menambah ide.

e. Baca ulang rangkuman yang telah kita buat.

Langkah terakhir yaitu, membaca ulang ringkasan kita. Setelah selesai menulis rangkiman, maka lebih baik jika kita membaca rangkuman kita kembali. Dengan hal ini kita bisa mengetahui apakah ada hal yang salah atau kurang tepat dalam penulisan kita. Perhatikan juga jika ada kesalahan penulisan, seperti ejaan dan itu tanda baca dalam rangkuman yang telah di tulis.

f. Teknik presentasi yang baik

1. Teknik Bercerita

Gunakan cerita yang sesuai dengan topik yang Anda sampaikan. Ceritakan pengalaman pribadi Anda atau pengalaman orang lain yang inspiratif, mengharukan atau pun yang lucu. Berceritalah dengan penuh antusias dan penghayatan.

3. Teknik Humor

Beberapa presentasi terbaik dan terjelek mengandalkan humor. Perbedaannya terletak pada kapan dan bagaimana Anda menggunakannya. Humor yang disampaikan secara tepat akan membuat audiens benar-benar terhibur dengan presentasi Anda. Terlebih, jika humor disampaikan natural.

Artinya Anda sebagai presenter benar-benar mampu menunjukkan humor yang tidak dibuat-buat. Kalaupun memang humor itu sudah menjadi bagian dari persiapan Anda. Anda harus benar-benar sudah melatihnya, sehingga Anda mampu menyampaikannya senatural mungkin.

Tapi perlu Anda ingat, jangan pernah memaksakan diri menggunakan humor, kalau Anda sendiri tidak memiliki selera humor. Karena menggunakan humor dalam presentasi membutuhkan keterampilan khusus yang tidak semua presenter mampu melakukannya.

4. Teknik Pengulangan

Untuk meyakinkan audiens tentang pernyataan penting yang Anda sampaikan, Anda bisa menggunakan teknik pengulangan (anaphora). Anaphora adalah istilah Yunani yang digunakan untuk menggambarkan pengulangan dari kata atau frase yang sama pada awal klausa atau kalimat berurutan.

Teknik presentasi Anaphora biasanya digunakan pada presentasi atau pidato yang inspirasional atau motivasional. Tujuannya adalah untuk mengajak audiens dan mempengaruhi emosi audiens supaya menindaklanjuti apa yang disampaikan oleh presenter.

5. Teknik The Rule Of Three

The Rule Of Three adalah salah satu teknik presentasi kelas dunia yang sudah banyak digunakan oleh pakar-pakar presentasi dari zaman-zaman.

Teknik ini akan memudahkan Anda untuk mengekspresikan konsep lebih lengkap, menekankan poin presentasi Anda, dan memudahkan audiens mengingat apa yang Anda sampaikan.

6. Teknik Vocal

Suara adalah kekuatan utama seorang presenter. Menarik dan tidaknya sebuah presentasi salah satunya juga akan sangat ditentukan dari teknik vocal ini.

Karena itu jika Anda ingin bisa tampil menarik maka gunakan teknik vocal ini Anda dengan baik. Bicaralah dengan suara yang jelas, tidak bergumama, gunakan nada atau suara yang dapat merefleksikan pesan yang akan Anda sampaikan. Lakukan variasi pada volume suara, kecepatan berbicara maupun kedalaman suara yang Anda sampaikan.

7. Teknik Body Language

Charles Bonar Sirait dalam bukunya *The Power Of Public Speaking* menjelaskan ada dua manfaat menggunakan bahasa tubuh yaitu untuk memperkuat kata-kata dan sebagai cerminan perasaan.

Jadi apa yang Anda sampaikan, bagaimana perasaan Anda dapat dengan mudah terlihat oleh audiens jika didukung dengan bahasa tubuh yang senada. Untuk penjelasan lebih lengkap mengenai teknik body language ini, dapat Anda baca di sini => [Tips Praktis Menggunakan bahasa tubuh yang efektif](#)

8. Jadi diri sendiri

Anda tidak perlu menjadi Steve Jobs, Al Gore, Obama, Soekarno, Anis Baswedan atau siapa saja yang Anda kagumi. Kenapa begitu? Karena Anda tidak akan pernah menjadi mereka.

Cara terbaik menjadi presenter yang menarik dan memukau adalah dengan menjadi diri sendiri. Anda harus memahami betul diri Anda. Dengan begitu Anda akan mampu menggunakan teknik sesuai dengan kemampuan Anda. Buat orang mengenal Anda sebagai diri Anda, bukan sebagai orang lain.

Demikianlah, beberapa teknik menyampaikan presentasi yang menarik yang bisa Anda terapkan dalam presentasi Anda. Tapi perlu Anda catat, tidak ada satu pun teknik yang baik, jika Anda tidak melakukan persiapan dengan baik. Untuk itu siapkan presentasi Anda sebaik mungkin dan terapkan teknik-teknik tersebut sesuai dengan tujuan presentasi Anda.

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Metode Saintifik

F. Media dan Bahan

1. Media Pembelajaran
 - a. PPT
 - b. Video Observasi (Singa)

2. Bahan
 - a. Contoh teks laporan hasil observasi
 - b. Spidol
 - c. Kertas HVS

G. Sumber Belajar

1. Buku siswa :
 - Kemendikbud Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017.
2. Buku referensi :
 - Kosasih. 2012 .*Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Yrama Widya.
 - Suyatno. 2011. *Menulis Laporan Yang Baik*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Anderson, M dan Kanthy Anderson. 2003. *Text Type In English*. Australia : Macmillan Education Australia RTY LTD
- Website: <https://www.ronapresentasi.com/teknik-menyampaikan-presentasi-yang-menarik-dan-memukau/>

3. Majalah : -
4. Koran : -
5. Situs Internet : -
6. Lingkungan Sekitar : -
7. Narasumber : -

H. Langkah-langkah Pembelajaran

❖ Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka salam dan senyum untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 2. Guru mengecek kehadiran siswa satu-satu. 3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu definisi teks LHO. 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu struktur teks laporan hasil observasi. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengamati teks hasil observasi yang dibagikan oleh guru. 4. Siswa mencari informasi yang ada dalam teks hasil observasi. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menanyakan tentang struktur teks laporan hasil observasi. 4. Siswa menanyakan variasi pola penyajian yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi. • Mengeksplorasi 	60'

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari tentang struktur teks laporan hasil observasi. 2. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari tentang variasi pola penyajian teks LHO. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa merumuskan struktur dalam teks LHO dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai struktur teks LHO yang dibaca. • Mengomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari tentang struktur teks LHO. 2. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru. 3. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 	10'

❖ Pertemuan Kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka salam dan senyum untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 2. Guru mengecek kehadiran siswa satu-satu. 3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu struktur teks LHO. 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu ciri-ciri teks hasil observasi. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati teks hasil observasi yang 	60'

	<p>dibagikan oleh guru.</p> <p>2. Siswa mencari informasi tentang ciri-ciri yang ada dalam teks hasil observasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan tentang ciri-ciri teks laporan hasil observasi. • Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari tahu tentang ciri-ciri teks laporan hasil observasi 2. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari tahu jenis paragraf deduktif atau induktif. • Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merumuskan ciri-ciri teks laporan hasil observasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai jenis paragraf teks laporan hasil observasi yang dibaca. • Mengomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari, yaitu tentang ciri-ciri LHO. 2. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru. 3. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 	10'

❖ **Pertemuan Ketiga**

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka salam dan senyum untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 2. Guru mengecek kehadiran siswa satu-satu. 3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ciri-ciri teks LHO. 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu ciri kebahasaan teks hasil observasi. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati teks hasil observasi yang dibagikan oleh guru. 2. Siswa mengamati kutipan kalimat tidak efektif dalam kutipan teks hasil observasi yang dibagikan oleh guru. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan tentang kalimat utama dan gagasan pokok paragraf. 2. Siswa menanyakan tentang kalimat yang efektif dalam paragraf. 3. Siswa menanyakan tentang perbandingan LHO dan teks deskripsi • Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari kalimat utama dan gagasan pokok paragraf. 2. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mengefektifkan kalimat yang tidak efektif dalam kutipan LHO. 3. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan membandingkan tentang LHO dan teks deskripsi. 	60'

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merumuskan kalimat efektif, kalimat utama dan gagasan pokok, serta membandingkan teks LHO dan deskripsi. • Mengomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi tentang kalimat efektif, kalimat utama dan gagasan pokok, serta membandingkan teks LHO dan deskripsi. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari, yaitu ciri-ciri kebahasaan teks LHO yang baik. 2. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru. 3. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 	10'

I. Penilaian

KD. 3.8 dan 4.8

1. **Teknik Penilaian** : Tes Tertulis
2. **Bentuk Instrumen** : Uraian non Objektif
3. **Indikator Soal/ kisi-kisi** :

No.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1.	Teks Laporan Hasil Observasi	Disajikan teks hasil observasi. Siswa mampu menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi.	Uraian	1
		Disajikan teks hasil observasi. Siswa mampu menemukan ciri teks laporan hasil observasi dalam teks LHO.	Uraian	2
		Mencari kalimat utama dan gagasan pokok paragraf.	Uraian	3
		Mengefektifkan kalimat yang	Uraian	4

		tidak efektif dalam kutipan LHO.		
		Membandingkan tentang LHO dan teks deskripsi.	Uraian	5
		Ditayangkan video LHO. Siswa merangkum LHO.	Uraian	6

4. Butir Soal :

Baca dan pahami teks laporan hasil observasi di bawah ini!

Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau Degradable.

Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau Undegradable.

Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya. Sampah anorganik didaur ulang oleh home industry untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha. Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif.

Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Sampah organik dan anorganik termasuk sampah padat. Sampah ini dapat dibedakan berdasarkan kemampuan diurai oleh alam atau biodegradability menjadi sampah padat biodegradable (sampah yang dapat diuraikan oleh proses biologi) dan sampah padat non-biodegradable (tidak dapat diuraikan oleh suatu proses biologi). Sampah padat non-biodegradable ada dua jenis yaitu recyclable (dapat diolah kembali) dan non-recyclable (tidak dapat diolah kembali).

Sampah Cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi seperti limbah. Limbah adalah sampah cair yang dihasilkan dari aktivitas industri. Limbah dapat dibagi menjadi dua yaitu limbah hitam dan limbah rumah tangga. Limbah hitam adalah sampah cair

yang mengandung patogen berbahaya yang berasal dari toilet, sedangkan limbah rumah tangga adalah sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi, dan tempat cucian.

Sampah alam merupakan sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah manusia adalah istilah yang digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah. Jumlah sampah konsumsi sampai sekarang tidak melebihi jumlah sampah industri. Limbah radioaktif adalah sampah nuklir yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir yang menghasilkan uranium dan thorium. Limbah radioaktif berbahaya bagi lingkungan dan kehidupan manusia karena menghasilkan radiasi yang berdampak buruk terhadap kesehatan manusia. Oleh karena itu sampah nuklir disimpan ditempat-tempat yang tidak berpotensi tinggi.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Sebutkan struktur yang terdapat pada teks laporan hasil observasi di atas!
2. Sebutkan cirri-ciri teks laporan hasil observasi di atas!
3. Perbaiki kalimat tidak efektif berikut!
 1. Bunga ini merupakan adalah bunga favoritnya.
Jawab:
 2. Sekolahnya banyak terdapat berbagai jenis tanaman obat.
Jawab:
 3. Mereka bekerja demi untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.
Jawab:
 4. Petani harus rajin agar supaya hasil panennya berlimpah.
Jawab:
 5. Suasana di rumahnya sangat sepi sekali.
Jawab:
 6. Keduanya saling bantu-membantu dalam kesulitan.
Jawab:
 7. Rapat dihadiri para pejabat-pejabat.
Jawab:
 8. Kakaknya anak paling tercantik di keluarganya.
Jawab:
 9. Seminar itu diikuti semua mahasiswa-mahasiswa.
Jawab:

10. Jika bekerja dengan keras, maka kamu pasti berhasil.

Jawab:

11. Meskipun demam, namun Anas tetap pergi kuliah.

Jawab:

12. Walaupun lelah sekali, tetapi Ana tetap ikut bakti sosial.

Jawab:

13. Karena kakaknya sakit, maka ia pergi ke rumah sakit.

Jawab:

14. Setelah memasak, kemudian ibu mencuci baju.

Jawab:

4. Tentukan teks berapa yang merupakan teks LHO dan mana yang merupakan Teks Deskripsi!

Teks 1

Jahe memang memiliki banyak manfaat. Jahe dapat dijadikan obat tradisional untuk mengurangi rasa sakit dan bengkak. Jahe dapat menyembuhkan batuk dan radang tenggorokan. Kadar kolesterol dalam darah pun dapat turun dengan memanfaatkan jahe ini. Jahe mampu membuang racun dalam tubuh dengan menghancurkan kolesterol jahat.

Teks 2

Malam ini banyak bintang yang menghiasi langit. Ada yang bersinar terang dan ada yang temaram. Di atas langit sana, cahaya bintang terlihat seperti titik-titik cahaya kecil. Namun, cahayanya mampu mengubah langit yang gelap menjadi terang.

5. Tentukan kalimat utama dan ide pokok pada teks berikut!

Handphone merupakan alat komunikasi yang populer di semua kalangan. Handphone atau sering disingkat HP tidak lagi merupakan alat komunikasi yang hanya dimiliki oleh kalangan menengah atas. Kini hampir setiap rumah memiliki HP. Alat ini menjadi populer karena mudah untuk berkomunikasi. Selain itu, harganya bervariasi dan relatif terjangkau. Tidak hanya di kota, kini orang-orang di desa pun sudah menggunakan HP untuk komunikasi.

Kalimat utama :

Gagasan pokok :

6. Rangkumlah video yang ditayangkan di depan kelas dan teks laporan hasil observasi berjudul "Singa"!

Singa

Singa yang memiliki jantung dan paru-paru yang cukup kecil merupakan hewan yang tergolong sebagai hewan yang bukanlah pelari cepat. Kecepatan maksimum seekor singa berlari adalah 60 kilometer per jam. Singa juga diketahui tidak memiliki stamina untuk mempertahankan kecepatan ini lebih dari 100 – 200m.

Itulah sebabnya mengapa singa mengandalkan penguntitan mangsanya dan jarang menerkam mangsa sampai mereka berada dalam jarak 30m. Terkecuali jika mangsa sedang menghadap ke depan dan tidak dapat melihat pemangsanya. Singa menguntit mangsanya, meski perilaku penyergapan telah mulai direncanakan. Hal ini terjadi terutama pada siang hari saat mengintai mangsa dirasakan lebih sulit. Dari 1.300 perburuan yang diamati di Serengeti, 48% hanya melibatkan satu singa, 20% melibatkan dua singa, dan sisanya melibatkan singa dalam kelompok mulai dari tiga ekor hingga delapan ekor.

Singa betina merupakan aktor yang melakukan sebagian besar perburuan, dan Singa jantan yang ikut serta berburu biasanya tetap tinggal bersembunyi sampai pembunuhan dilakukan. Singa yang berburu berpasangan dan kelompok memiliki tingkat keberhasilan sampai 30%. Sedangkan Singa yang berburu sendiri di siang hari memiliki tingkat keberhasilan 17 – 19%, namun Singa yang berburu dalam kelompok pada malam hari dianggap sebagai kucing yang ramah.

Sebagian besar perburuan yang sukses di malam hari adalah perburuan yang melawan binatang buruan tunggal. Salah satu alasan tingkat keberhasilan perburuan singa yang relatif rendah adalah karena singa tidak mempertimbangkan arah angin saat berburu; Mereka sering mendekati mangsa dari arah angin yang kencang, sehingga menyadarkan mangsa akan keberadaannya dan pergi kabur.

Kedua, singa umumnya jarang mengubah jalur serangan malah memilih meninggalkan jalur. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dimana seekor singa yang meleset dari sasarannya pada putaran pertama, biasanya akan meninggalkan pengejaran.

Perburuan impala dan mangsa berukuran sedang secara signifikan lebih mungkin berhasil bila singa tidak menguntit mangsanya melainkan mengejar mereka segera setelah deteksi. Kebalikannya berlaku untuk spesies mangsa berukuran kecil. Namun, singa lebih cenderung menguntit impala dan spesies berukuran sedang dan menguntit mangsa berukuran kecil.

Studi tentang taktik berburu kelompok oleh singa menjelaskan mengenai rencana dasar yang serupa dalam proses perburuan. Ketika kelompok singa tersebut melihat mangsa, sebuah perburuan sering diprakarsai oleh singa tunggal yang melihatnya, yang kemudian oleh singa lainnya direspons dengan melihat ke arah yang sama (satu-satunya bentuk “komunikasi” singa)

yang jelas dan telah dibuktikan kesuksesannya dalam proses perburuan. Singa kemudian mengepung dan meluncurkan serangan pada mangsa tersebut, hingga mendorong mangsa ke arah yang lain yang menyergap dari posisi penutup mereka.

Menurut pengamatan, singa sering tapi tidak secara eksklusif mengikuti pola berburu yang sama dan membagi singa menjadi beberapa peran seperti pengintai kiri, tengah & posisi sayap kanan. Singa yang berburu dalam peran pilihan mereka memiliki tingkat keberhasilan kelompok sebesar 9%. Begitu berada dalam jangkauan mangsa yang lebih kecil, singa menggunakan kaki mereka untuk menampar bagian belakang hewan di kakinya atau menjatuhkannya dari keseimbangan kemudian menyeretnya ke bawah. Gigitan pada leher mangsa tersebut dapat dengan cepat membunuh hewan itu.

Pada mangsa yang lebih besar, singa akan mendekati hewan pada suatu sudut, melompat ke atasnya dan menggunakan beratnya sendiri untuk menggiring hewan ke tanah. Singa kemudian akan menggigit tulang belakang dalam upaya untuk memutuskan sumsum tulang belakang saat mereka melakukannya.

Setelah jatuh, mereka menggigit tenggorokan atau bagian atas hidung dan mulut mangsanya untuk mencekiknya, posisi ini pun dilakukan untuk menghalangi mereka keluar dari tanduk yang bisa melukai singa itu. Ketika banyak persediaan makanan, singa menjerok ke dalam gerak perpindahan yang radiusnya dekat. Pada saat ini, rata-rata singa jantan menelan sekitar 15% dari berat badan mangsa. Makanan dibagikan dengan cukup serakah. Singa terkecil dan paling lemah sering kalah dari orangtuanya yang kelaparan bahkan tidak akan berbagi dengan keturunan mereka sendiri.

Singa biasanya mulai makan dengan membuka perut dan memakan isi perut dari mangsanya. Kebanyakan singa akan memakan jantung, hati dan ginjal mangsa, tapi tidak banyak singa yang membuka tengkorak untuk mengonsumsi kepalanya.

Singa pun telah tercatat pernah memakan manusia. Di mana pun singa ditemukan, pasti pernah tercatat kasus dimana singa memangsa manusia sebagai makanan. Kasus singa memakan manusia yang terkenal adalah dua ekor singa jantan yang membunuh 28 orang Indian dan “puluhan” orang Afrika di Tsavo, Kenya, pada akhir abad ke-19 dan satu singa jantan yang membunuh 48 manusia di Ankole, Uganda, pada 1920-an. Korban terbesar yang pernah terjadi adalah dari sekelompok singa yang memangsa 2.000 orang di distrik Njombe, Tanzania, antara tahun 1932 dan 1947.

Rambu-rambu Penilaian

No.	Rambu-rambu Penilaian	Skor (Max.)
1 .	a) Judul b) Pernyataan umum/ klasifikasi umum/ definisi umum c) Deskripsi bagian d) Simpulan	1
2.	- Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/ konsep. - Objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori/ kelompok itu (judul bersifat umum: Pantai, Museum, Demokrasi). - Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu. - Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif. - Memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jbaran ciri objek).	2
3.	Berhasil mengefektifkan 14 kalimat.	2
4.	Berhasil membedakan Teks LHO dan Teks Deskripsi	1
5.	Mampu menuliskan kalimat utama dan gagasan pokok paragraf	2
6	Berhasil merangkum teks LHO	2

5. Aturan Penilaian

- a. Jumlah soal : 6 butir
b. Skor maksimal : 10
c. Nilai :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 20 September 2017
Praktikan,

Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 196005061984031008

Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

Lampiran Materi

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Lingkungan Alam

Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau degradable.

Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau undegradable.

Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya. Sampah anorganik didaur ulang oleh home industry untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha. Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif.

Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Sampah organik dan anorganik termasuk sampah padat. Sampah ini dapat dibedakan berdasarkan kemampuan diurai oleh alam atau biodegradability menjadi sampah padat biodegradable (sampah yang dapat diuraikan oleh proses biologi) dan sampah padat non-biodegradable (tidak dapat diuraikan oleh suatu proses biologi). Sampah padat non-biodegradable ada dua jenis yaitu recyclable (dapat diolah kembali) dan non-recyclable (tidak dapat diolah kembali).

Sampah Cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi seperti limbah. Limbah adalah sampah cair yang dihasilkan dari aktivitas industri. Limbah dapat dibagi menjadi dua yaitu limbah hitam dan limbah rumah tangga. Limbah hitam adalah sampah cair yang mengandung patogen berbahaya yang berasal dari toilet, sedangkan limbah rumah tangga adalah sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi, dan tempat cucian.

Sampah alam merupakan sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah manusia adalah istilah yang digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi

kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah. Jumlah sampah konsumsi sampai sekarang tidak melebihi jumlah sampah industri. Limbah radioaktif adalah sampah nuklir yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir yang menghasilkan uranium dan thorium. Limbah radioaktif berbahaya bagi lingkungan dan kehidupan manusia karena menghasilkan radiasi yang berdampak buruk terhadap kesehatan manusia. Oleh karena itu, sampah nuklir disimpan ditempat-tempat yang tidak berpotensi tinggi.

Lampiran Materi

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Hewan

Singa

Singa yang memiliki jantung dan paru-paru yang cukup kecil merupakan hewan yang tergolong sebagai hewan yang bukanlah pelari cepat. Kecepatan maksimum seekor singa berlari adalah 60 kilometer per jam. Singa juga diketahui tidak memiliki stamina untuk mempertahankan kecepatan ini lebih dari 100 – 200m.

Itulah sebabnya mengapa singa mengandalkan penguntitan mangsanya dan jarang menerkam mangsa sampai mereka berada dalam jarak 30m. Terkecuali jika mangsa sedang menghadap ke depan dan tidak dapat melihat pemangsanya. Singa menguntit mangsanya, meski perilaku penyergapan telah mulai direncanakan. Hal ini terjadi terutama pada siang hari saat mengintai mangsa dirasakan lebih sulit. Dari 1.300 perburuan yang diamati di Serengeti, 48% hanya melibatkan satu singa, 20% melibatkan dua singa, dan sisanya melibatkan singa dalam kelompok mulai dari tiga ekor hingga delapan ekor.

Singa betina merupakan aktor yang melakukan sebagian besar perburuan, dan Singa jantan yang ikut serta berburu biasanya tetap tinggal bersembunyi sampai pembunuhan dilakukan. Singa yang berburu berpasangan dan kelompok memiliki tingkat keberhasilan sampai 30%. Sedangkan Singa yang berburu sendiri di siang hari memiliki tingkat keberhasilan 17 – 19%, namun Singa yang berburu dalam kelompok pada malam hari dianggap sebagai kucing yang ramah.

Sebagian besar perburuan yang sukses di malam hari adalah perburuan yang melawan binatang buruan tunggal. Salah satu alasan tingkat keberhasilan perburuan singa yang relatif rendah adalah karena singa tidak mempertimbangkan arah angin saat berburu; Mereka sering

mendekati mangsa dari arah angin yang kencang, sehingga menyadarkan mangsa akan keberadaannya dan pergi kabur.

Kedua, singa umumnya jarang mengubah jalur serangan malah memilih meninggalkan jalur. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dimana seekor singa yang meleset dari sasarannya pada putaran pertama, biasanya akan meninggalkan pengejaran.

Perburuan impala dan mangsa berukuran sedang secara signifikan lebih mungkin berhasil bila singa tidak menguntit mangsanya melainkan mengejar mereka segera setelah deteksi. Kebalikannya berlaku untuk spesies mangsa berukuran kecil. Namun, singa lebih cenderung menguntit impala dan spesies berukuran sedang dan menguntit mangsa berukuran kecil.

Studi tentang taktik berburu kelompok oleh singa menjelaskan mengenai rencana dasar yang serupa dalam proses perburuan. Ketika kelompok singa tersebut melihat mangsa, sebuah perburuan sering diprakarsai oleh singa tunggal yang melihatnya, yang kemudian oleh singa lainnya direspons dengan melihat ke arah yang sama (satu-satunya bentuk “komunikasi” singa) yang jelas dan telah dibuktikan kesuksesannya dalam proses perburuan. Singa kemudian mengepung dan meluncurkan serangan pada mangsa tersebut, hingga mendorong mangsa ke arah yang lain yang menyergap dari posisi penutup mereka.

Menurut pengamatan, singa sering tapi tidak secara eksklusif mengikuti pola berburu yang sama dan membagi singa menjadi beberapa peran seperti pengintai kiri, tengah & posisi sayap kanan. Singa yang berburu dalam peran pilihan mereka memiliki tingkat keberhasilan kelompok sebesar 9%. Begitu berada dalam jangkauan mangsa yang lebih kecil, singa menggunakan kaki mereka untuk menampar bagian belakang hewan di kakinya atau menjatuhkannya dari keseimbangan kemudian menyeretnya ke bawah. Gigitan pada leher mangsa tersebut dapat dengan cepat membunuh hewan itu.

Pada mangsa yang lebih besar, singa akan mendekati hewan pada suatu sudut, melompat ke atasnya dan menggunakan beratnya sendiri untuk menggiring hewan ke tanah. Singa kemudian akan menggigit tulang belakang dalam upaya untuk memutuskan sumsum tulang belakang saat mereka melakukannya.

Setelah jatuh, mereka menggigit tenggorokan atau bagian atas hidung dan mulut mangsanya untuk mencekiknya, posisi ini pun dilakukan untuk menghalangi mereka keluar dari tanduk yang bisa melukai singa itu. Ketika banyak persediaan makanan, singa menjerok ke dalam gerak perpindahan yang radiusnya dekat. Pada saat ini, rata-rata singa jantan menelan sekitar 15% dari berat badan mangsa. Makanan dibagikan dengan cukup serakah. Singa terkecil dan paling lemah sering kalah dari orangtuanya yang kelaparan bahkan tidak akan berbagi dengan keturunan mereka sendiri.

Singa biasanya mulai makan dengan membuka perut dan memakan isi perut dari mangsanya. Kebanyakan singa akan memakan jantung, hati dan ginjal mangsa, tapi tidak banyak singa yang membuka tengkorak untuk mengonsumsi kepalanya.

Singa pun telah tercatat pernah memakan manusia. Di mana pun singa ditemukan, pasti pernah tercatat kasus dimana singa memangsa manusia sebagai makanan. Kasus singa memakan manusia yang terkenal adalah dua ekor singa jantan yang membunuh 28 orang Indian dan “puluhan” orang Afrika di Tsavo, Kenya, pada akhir abad ke-19 dan satu singa jantan yang membunuh 48 manusia di Ankole, Uganda, pada 1920-an. Korban terbesar yang pernah terjadi adalah dari sekelompok singa yang memangsa 2.000 orang di distrik Njombe, Tanzania, antara tahun 1932 dan 1947.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 14 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester: VII / Satu

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.	4.8.1 Siswa mampu merangkum teks LHO. 4.8.2 Siswa mampu mempresentasikan teks LHO yang ditulis.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. merangkum teks LHO.
2. mempresentasikan teks LHO yang ditulis.

Fokus penguatan karakter:

Percaya diri dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

Teknik merangkum

a. Baca teks atau wacana asli

Langkah pertama dalam membuat rangkuman yaitu membaca. Dalam hal ini kita harus membaca teks asli yang akan kita rangkum terlebih dahulu. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mendapat ide utama dan pokok – pokok bahasan yang ada dalam teks. Selain itu teks asli merupakan inti dari bacaan, sedangkan rangkuman adalah bentuk singkat dari wacana tersebut, sehingga apabila kita tidak membaca teks asli secara utuh maka dalam pembuatan rangkuman mungkin akan ada ide – ide yang hilang.

Selain itu, dengan membaca teks asli kita akan memahami ide – ide yang di bahas dalam wacana tersebut. Jika kita mengerti ide – ide yang di bahas dalam wacana asli maka rangkuman yang kita buat akan mudah di mengerti oleh orang yang akan membaca rangkuman kita.

b. Tentukan serta tulis ide – ide pokok teks asli.

Langkah kedua yaitu menentukan ide – ide pokok dari teks asli. Setelah kita membaca teks asli tentu kita mendapatkan intisari dari teks tersebut, setelah itu kita harus tentukan ide – ide mana yang akan kita ambil dan kemudian menulisnya dalm catatan kecil. Biasanya, ide – ide pokok di ambil dar setiap paragraf dari sebuah wacana.

Dalam penulisan ide – ide pokok tersebut, sebaiknya menggunakan kata – kata kita sendiri sehingga lebih mudah di pahami karena kata – kata yang berada dalam teks asli biasanya lebih sulit, sehingga akan lebih baik jika kita menulisnya dengan kalimat yang lebih mudah di pahami.

g. Tulis rangkuman

Langkah selanjutnya yaitu, tulis rangkuman. Setelah kita mendapatkan ide – ide pokok berdasarkan lankah kedua, maka kita dapat mulai menulis rangkuman. Seperti halnya langkah dalam langkah kedua, dalam menulis rangkuman kita sebaiknya juga menggunakan kata – kata baru tanpa mengabaikan isi yang asli.

Konten yang terdapat dalam rangkuman harus sama dengan teks asli, perbedaanya hanya lebih singkat dan lebih sederhana. Selain itu, urutannya juga perlu di perhatikan, dengan kata lain kita tidak boleh merubah isi, baik itu mengurangi atau menambah ide.

h. Baca ulang rangkuman yang telah kita buat.

Langkah terakhir yaitu, membaca ulang ringkasan kita. Setelah selesai menulis rangkuman, maka lebih baik jika kita membaca rangkuman kita kembali. Dengan hal ini kita bisa mengetahui apakah ada hal yang salah atau kurang tepat dalam penulisan

kita. Perhatikan juga jika ada kesalahan penulisan, seperti ejaan dan atau tanda baca dalam rangkuman yang telah di tulis.

i. Teknik presentasi yang baik

1. Teknik Bercerita

Gunakan cerita yang sesuai dengan topik yang Anda sampaikan. Ceritakan pengalaman pribadi Anda atau pengalaman orang lain yang inspiratif, mengharukan atau pun yang lucu. Berceritalah dengan penuh antusias dan penghayatan.

2. Teknik Humor

Beberapa presentasi terbaik dan terjelek mengandalkan humor. Perbedaannya terletak pada kapan dan bagaimana Anda menggunakannya. Humor yang disampaikan secara tepat akan membuat audiens benar-benar terhibur dengan presentasi Anda. Terlebih, jika humor disampaikan natural.

Artinya Anda sebagai presenter benar-benar mampu menunjukkan humor yang tidak dibuat-buat. Kalaupun memang humor itu sudah menjadi bagian dari persiapan Anda. Anda harus benar-benar sudah melatihnya, sehingga Anda mampu menyampaikannya senatural mungkin.

Tapi perlu Anda ingat, jangan pernah memaksakan diri menggunakan humor, kalau Anda sendiri tidak memiliki selera humor. Karena menggunakan humor dalam presentasi membutuhkan keterampilan khusus yang tidak semua presenter mampu melakukannya.

3. Teknik Pengulangan

Untuk meyakinkan audiens tentang pernyataan penting yang Anda sampaikan, Anda bisa menggunakan teknik pengulangan (anaphora). Anaphora adalah istilah Yunani yang digunakan untuk menggambarkan pengulangan dari kata atau frase yang sama pada awal klausa atau kalimat berurutan.

Teknik presentasi Anaphora biasanya digunakan pada presentasi atau pidato yang inspirasional atau motivasional. Tujuannya adalah untuk mengajak audiens dan mempengaruhi emosi audiens supaya menindaklanjuti apa yang disampaikan oleh presenter.

4. Teknik The Rule Of Three

The Rule Of Three adalah salah satu teknik presentasi kelas dunia yang sudah banyak digunakan oleh pakar-pakar presentasi dari zaman-zaman.

Teknik ini akan memudahkan Anda untuk mengekspresikan konsep lebih lengkap, menekankan poin presentasi Anda, dan memudahkan audiens mengingat apa yang Anda sampaikan.

5. Teknik Vocal

Suara adalah kekuatan utama seorang presenter. Menarik dan tidaknya sebuah presentasi salah satunya juga akan sangat ditentukan dari teknik vocal ini.

Karena itu jika Anda ingin bisa tampil menarik maka gunakan teknik vocal ini Anda dengan baik. Bicaralah dengan suara yang jelas, tidak bergumama, gunakan nada atau suara yang dapat merefleksikan pesan yang akan Anda sampaikan. Lakukan variasi pada volume suara, kecepatan berbicara maupun kedalaman suara yang Anda sampaikan.

6. Teknik Body Language

Charles Bonar Sirait dalam bukunya *The Power Of Public Speaking* menjelaskan ada dua manfaat menggunakan bahasa tubuh yaitu untuk memperkuat kata-kata dan sebagai cerminan perasaan.

Jadi apa yang Anda sampaikan, bagaimana perasaan Anda dapat dengan mudah terlihat oleh audiens jika didukung dengan bahasa tubuh yang senada. Untuk penjelasan lebih lengkap mengenai teknik body language ini, dapat Anda baca di sini => [Tips Praktis Menggunakan bahasa tubuh yang efektif](#)

7. Jadi diri sendiri

Anda tidak perlu menjadi Steve Jobs, Al Gore, Obama, Soekarno, Anis Baswedan atau siapa saja yang Anda kagumi. Kenapa begitu? Karena Anda tidak akan pernah menjadi mereka.

Cara terbaik menjadi presenter yang menarik dan memukau adalah dengan menjadi diri sendiri. Anda harus memahami betul diri Anda. Dengan begitu Anda akan mampu menggunakan teknik sesuai dengan kemampuan Anda. Buat orang mengenal Anda sebagai diri Anda, bukan sebagai orang lain.

Demikianlah, beberapa teknik menyampaikan presentasi yang menarik yang bisa Anda terapkan dalam presentasi Anda. Tapi perlu Anda catat, tidak ada satu pun teknik yang baik, jika Anda tidak melakukan persiapan dengan baik. Untuk itu siapkan presentasi Anda sebaik mungkin dan terapkan teknik-teknik tersebut sesuai dengan tujuan presentasi Anda.

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Metode Saintifik

F. Media dan Bahan

1. Media Pembelajaran

- a. PPT
- b. Video Observasi (Singa)

2. Bahan
 - a. Contoh teks laporan hasil observasi
 - b. Spidol
 - c. Kertas HVS

G. Sumber Belajar

1. Buku siswa :
 - Kemendikbud Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017.
2. Buku referensi :
 - Kosasih. 2012 .*Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Yrama Widya.
 - Suyatno. 2011. *Menulis Laporan Yang Baik*. Jakarta: PT. Grasindo.
 - Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
 - Anderson, M dan Kanthy Anderson. 2003. *Text Type In English*. Australia : Macmillan Education Australia RTY LTD
 - Website: <https://www.ronapresentasi.com/teknik-menyampaikan-presentasi-yang-menarik-dan-memukau/>
3. Majalah : -
4. Koran : -
5. Situs Internet : -
6. Lingkungan Sekitar : -
7. Narasumber : -

H. Langkah-langkah Pembelajaran

❖ Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka salam dan senyum untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 2. Guru mengecek kehadiran siswa satu-satu. 3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ciri-ciri kebahasaan teks LHO. 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu merangkum LHO dan teks laporan hasil 	10'

	observasi.	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati video dan teks laporan hasil observasi tentang Singa yang ditayangkan oleh guru. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan tentang cara merangkum yang baik. 2. Siswa menanyakan tentang cara presentasi yang baik. • Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari informasi dalam video dan teks yang berjudul Singa. 2. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan belajar mempresentasikan hasil rangkuman. • Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengasosiasi hal-hal penting yang harus dirangkum. • Mengomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil rangkuman mengenai video dan teks yang berjudul Singa di depan kelas. 	60'
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari, yaitu cara merangkum LHO dan mempresentasikan rangkuman LHO yang baik. 2. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru. 3. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 	10'

I. Penilaian

KD 4.8

1. **Teknik Penilaian** : Tes Tertulis
2. **Bentuk Instrumen** : Uraian non Objektif
3. **Indikator Soal/ kisi-kisi** :

No.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1.	Teks Laporan Hasil Observasi	Disajikan teks hasil observasi. Siswa mampu menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi.	Uraian	1
		Disajikan teks hasil observasi. Siswa mampu menemukan ciri teks laporan hasil observasi dalam teks LHO.	Uraian	2
		Mencari kalimat utama dan gagasan pokok paragraf.	Uraian	3
		Mengefektifkan kalimat yang tidak efektif dalam kutipan LHO.	Uraian	4
		Membandingkan tentang LHO dan teks deskripsi.	Uraian	5
		Ditayangkan video LHO. Siswa merangkum LHO.	Uraian	6

4. Butir Soal :

Baca dan pahami teks laporan hasil observasi di bawah ini!

Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau Degradable.

Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau Undegradable.

Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya. Sampah anorganik didaur ulang oleh home industry untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha. Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif.

Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Sampah organik dan anorganik termasuk sampah padat. Sampah ini dapat dibedakan berdasarkan kemampuan diurai oleh alam atau biodegradability menjadi sampah padat biodegradable (sampah yang dapat diuraikan oleh proses biologi) dan sampah padat non-biodegradable (tidak dapat diuraikan oleh suatu proses biologi). Sampah padat non-biodegradable ada dua jenis yaitu recyclable (dapat diolah kembali) dan non-recyclable (tidak dapat diolah kembali).

Sampah Cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi seperti limbah. Limbah adalah sampah cair yang dihasilkan dari aktivitas industri. Limbah dapat dibagi menjadi dua yaitu limbah hitam dan limbah rumah tangga. Limbah hitam adalah sampah cair yang mengandung patogen berbahaya yang berasal dari toilet, sedangkan limbah rumah tangga adalah sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi, dan tempat cucian.

Sampah alam merupakan sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah manusia adalah istilah yang digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah. Jumlah sampah konsumsi sampai sekarang tidak melebihi jumlah sampah industri. Limbah radioaktif adalah sampah nuklir yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir yang menghasilkan uranium dan thorium. Limbah radioaktif berbahaya bagi lingkungan dan kehidupan manusia karena menghasilkan radiasi yang berdampak buruk terhadap kesehatan manusia. Oleh karena itu sampah nuklir disimpan ditempat-tempat yang tidak berpotensi tinggi.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Sebutkan struktur yang terdapat pada teks laporan hasil observasi di atas!
2. Sebutkan cirri-ciri teks laporan hasil observasi di atas!
3. Perbaiki kalimat tidak efektif berikut!

1. Bunga ini merupakan adalah bunga favoritnya.

Jawab:

2. Sekolahnya banyak terdapat berbagai jenis tanaman obat.

Jawab:

3. Mereka bekerja demi untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Jawab:

4. Petani harus rajin agar supaya hasil panennya berlimpah.

Jawab:

5. Suasana di rumahnya sangat sepi sekali.

Jawab:

6. Keduanya saling bantu-membantu dalam kesulitan.

Jawab:

7. Rapat dihadiri para pejabat-pejabat.

Jawab:

8. Kakaknya anak paling tercantik di keluarganya.

Jawab:

9. Seminar itu diikuti semua mahasiswa-mahasiswa.

Jawab:

10. Jika bekerja dengan keras, maka kamu pasti berhasil.

Jawab:

11. Meskipun demam, namun Anas tetap pergi kuliah.

Jawab:

12. Walaupun lelah sekali, tetapi Ana tetap ikut bakti sosial.

Jawab:

13. Karena kakaknya sakit, maka ia pergi ke rumah sakit.

Jawab:

14. Setelah memasak, kemudian ibu mencuci baju.

Jawab:

4. Tentukan teks berapa yang merupakan teks LHO dan mana yang merupakan Teks Deskripsi!

Teks 1

Jahe memang memiliki banyak manfaat. Jahe dapat dijadikan obat tradisional untuk mengurangi rasa sakit dan bengkak. Jahe dapat menyembuhkan batuk dan radang tenggorokan. Kadar kolesterol dalam darah pun dapat turun dengan memanfaatkan jahe ini. Jahe mampu membuang racun dalam tubuh dengan menghancurkan kolesterol jahat.

Teks 2

Malam ini banyak bintang yang menghiasi langit. Ada yang bersinar terang dan ada yang temaram. Di atas langit sana, cahaya bintang terlihat seperti titik-titik cahaya kecil. Namun, cahayanya mampu mengubah langit yang gelap menjadi terang.

5. Tentukan kalimat utama dan ide pokok pada teks berikut!

Handphone merupakan alat komunikasi yang populer di semua kalangan. Handphone atau sering disingkat HP tidak lagi merupakan alat komunikasi yang hanya dimiliki oleh kalangan menengah atas. Kini hampir setiap rumah memiliki HP. Alat ini menjadi populer karena mudah untuk berkomunikasi. Selain itu, harganya bervariasi dan relatif terjangkau. Tidak hanya di kota, kini orang-orang di desa pun sudah menggunakan HP untuk komunikasi.

Kalimat utama :

Gagasan pokok :

6. Rangkumlah video yang ditayangkan di depan kelas dan teks laporan hasil observasi berjudul “Singa”!

Singa

Singa yang memiliki jantung dan paru-paru yang cukup kecil merupakan hewan yang tergolong sebagai hewan yang bukanlah pelari cepat. Kecepatan maksimum seekor singa berlari adalah 60 kilometer per jam. Singa juga diketahui tidak memiliki stamina untuk mempertahankan kecepatan ini lebih dari 100 – 200m.

Itulah sebabnya mengapa singa mengandalkan penguntitan mangsanya dan jarang menerkam mangsa sampai mereka berada dalam jarak 30m. Terkecuali jika mangsa sedang menghadap ke depan dan tidak dapat melihat pemangsanya. Singa menguntit mangsanya, meski perilaku penyergapan telah mulai direncanakan. Hal ini terjadi terutama pada siang hari saat mengintai mangsa dirasakan lebih sulit. Dari 1.300 perburuan yang diamati di Serengeti, 48% hanya melibatkan satu singa, 20% melibatkan dua singa, dan sisanya melibatkan singa dalam kelompok mulai dari tiga ekor hingga delapan ekor.

Singa betina merupakan aktor yang melakukan sebagian besar perburuan, dan Singa jantan yang ikut serta berburu biasanya tetap tinggal bersembunyi sampai pembunuhan dilakukan. Singa yang berburu berpasangan dan kelompok memiliki tingkat keberhasilan sampai 30%. Sedangkan Singa yang berburu sendiri di siang hari memiliki tingkat keberhasilan 17 – 19%, namun Singa yang berburu dalam kelompok pada malam hari dianggap sebagai kucing yang ramah.

Sebagian besar perburuan yang sukses di malam hari adalah perburuan yang melawan binatang buruan tunggal. Salah satu alasan tingkat keberhasilan perburuan singa yang relatif rendah adalah karena singa tidak mempertimbangkan arah angin saat berburu; Mereka sering mendekati mangsa dari arah angin yang kencang, sehingga menyadarkan mangsa akan keberadaannya dan pergi kabur.

Kedua, singa umumnya jarang mengubah jalur serangan malah memilih meninggalkan jalur. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dimana seekor singa yang meleset dari sasarannya pada putaran pertama, biasanya akan meninggalkan pengejaran.

Perburuan impala dan mangsa berukuran sedang secara signifikan lebih mungkin berhasil bila singa tidak menguntit mangsanya melainkan mengejar mereka segera setelah deteksi. Kebalikannya berlaku untuk spesies mangsa berukuran kecil. Namun, singa lebih cenderung menguntit impala dan spesies berukuran sedang dan menguntit mangsa berukuran kecil.

Studi tentang taktik berburu kelompok oleh singa menjelaskan mengenai rencana dasar yang serupa dalam proses perburuan. Ketika kelompok singa tersebut melihat mangsa, sebuah perburuan sering diprakarsai oleh singa tunggal yang melihatnya, yang kemudian oleh singa lainnya direspons dengan melihat ke arah yang sama (satu-satunya bentuk “komunikasi” singa) yang jelas dan telah dibuktikan kesuksesannya dalam proses perburuan. Singa kemudian mengepung dan meluncurkan serangan pada mangsa tersebut, hingga mendorong mangsa ke arah yang lain yang menyergap dari posisi penutup mereka.

Menurut pengamatan, singa sering tapi tidak secara eksklusif mengikuti pola berburu yang sama dan membagi singa menjadi beberapa peran seperti pengintai kiri, tengah & posisi sayap kanan. Singa yang berburu dalam peran pilihan mereka memiliki tingkat keberhasilan kelompok sebesar 9%. Begitu berada dalam jangkauan mangsa yang lebih kecil, singa menggunakan kaki mereka untuk menampar bagian belakang hewan di kakinya atau menjatuhkannya dari keseimbangan kemudian menyeretnya ke bawah. Gigitan pada leher mangsa tersebut dapat dengan cepat membunuh hewan itu.

Pada mangsa yang lebih besar, singa akan mendekati hewan pada suatu sudut, melompat ke atasnya dan menggunakan beratnya sendiri untuk menggiring hewan ke tanah. Singa kemudian akan menggigit tulang belakang dalam upaya untuk memutuskan sumsum tulang belakang saat mereka melakukannya.

Setelah jatuh, mereka menggigit tenggorokan atau bagian atas hidung dan mulut mangsanya untuk mencekiknya, posisi ini pun dilakukan untuk menghalangi mereka keluar dari tanduk yang bisa melukai singa itu. Ketika banyak persediaan makanan, singa menjerok ke dalam gerak perpindahan yang radiusnya dekat. Pada saat ini, rata-rata singa jantan menelan sekitar 15% dari berat badan mangsa. Makanan dibagikan dengan cukup serakah. Singa terkecil dan paling lemah sering kalah dari orangtuanya yang kelaparan bahkan tidak akan berbagi dengan keturunan mereka sendiri.

Singa biasanya mulai makan dengan membuka perut dan memakan isi perut dari mangsanya. Kebanyakan singa akan memakan jantung, hati dan ginjal mangsa, tapi tidak banyak singa yang membuka tengkorak untuk mengonsumsi kepalanya.

Singa pun telah tercatat pernah memakan manusia. Di mana pun singa ditemukan, pasti pernah tercatat kasus dimana singa memangsa manusia sebagai makanan. Kasus singa memakan

manusia yang terkenal adalah dua ekor singa jantan yang membunuh 28 orang Indian dan “puluhan” orang Afrika di Tsavo, Kenya, pada akhir abad ke-19 dan satu singa jantan yang membunuh 48 manusia di Ankole, Uganda, pada 1920-an. Korban terbesar yang pernah terjadi adalah dari sekelompok singa yang memangsa 2.000 orang di distrik Njombe, Tanzania, antara tahun 1932 dan 1947.

No.	Rambu-rambu Penilaian	Skor (Max.)
1 .	a) Judul b) Pernyataan umum/ klasifikasi umum/ definisi umum c) Deskripsi bagian d) Simpulan	1
2.	- Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/ konsep. - Objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori/ kelompok itu (judul bersifat umum: Pantai, Museum, Demokrasi). - Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu. - Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif. - Memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jbaran ciri objek).	2
3.	Berhasil mengefektifkan 14 kalimat.	2
4.	Berhasil membedakan Teks LHO dan Teks Deskripsi	1
5.	Mampu menuliskan kalimat utama dan gagasan pokok paragraf	2
6	Berhasil merangkum teks LHO	2

5. Aturan Penilaian

a. Jumlah soal : 6 butir

b. Skor maksimal : 10

c. Nilai :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 20 September 2017
Praktikan,

Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 196005061984031008

Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

Lampiran Materi

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Lingkungan Alam

Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau degradable.

Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau undegradable.

Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya. Sampah anorganik didaur ulang oleh home industry untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha. Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif.

Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Sampah organik dan anorganik termasuk sampah padat. Sampah ini dapat dibedakan berdasarkan kemampuan diurai oleh alam atau biodegradability menjadi sampah padat biodegradable (sampah yang dapat diuraikan oleh proses biologi) dan sampah padat non-biodegradable (tidak dapat diuraikan oleh suatu proses biologi). Sampah padat non-biodegradable ada dua jenis yaitu recyclable (dapat diolah kembali) dan non-recyclable (tidak dapat diolah kembali).

Sampah Cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi seperti limbah. Limbah adalah sampah cair yang dihasilkan dari aktivitas industri. Limbah dapat dibagi menjadi dua yaitu limbah hitam dan limbah rumah tangga. Limbah hitam adalah sampah cair yang mengandung patogen berbahaya yang berasal dari toilet, sedangkan limbah rumah tangga adalah sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi, dan tempat cucian.

Sampah alam merupakan sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah manusia adalah istilah yang digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi

kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah. Jumlah sampah konsumsi sampai sekarang tidak melebihi jumlah sampah industri. Limbah radioaktif adalah sampah nuklir yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir yang menghasilkan uranium dan thorium. Limbah radioaktif berbahaya bagi lingkungan dan kehidupan manusia karena menghasilkan radiasi yang berdampak buruk terhadap kesehatan manusia. Oleh karena itu, sampah nuklir disimpan ditempat-tempat yang tidak berpotensi tinggi.

Lampiran Materi

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Hewan

Singa

Singa yang memiliki jantung dan paru-paru yang cukup kecil merupakan hewan yang tergolong sebagai hewan yang bukanlah pelari cepat. Kecepatan maksimum seekor singa berlari adalah 60 kilometer per jam. Singa juga diketahui tidak memiliki stamina untuk mempertahankan kecepatan ini lebih dari 100 – 200m.

Itulah sebabnya mengapa singa mengandalkan penguntitan mangsanya dan jarang menerkam mangsa sampai mereka berada dalam jarak 30m. Terkecuali jika mangsa sedang menghadap ke depan dan tidak dapat melihat pemangsanya. Singa menguntit mangsanya, meski perilaku penyergapan telah mulai direncanakan. Hal ini terjadi terutama pada siang hari saat mengintai mangsa dirasakan lebih sulit. Dari 1.300 perburuan yang diamati di Serengeti, 48% hanya melibatkan satu singa, 20% melibatkan dua singa, dan sisanya melibatkan singa dalam kelompok mulai dari tiga ekor hingga delapan ekor.

Singa betina merupakan aktor yang melakukan sebagian besar perburuan, dan Singa jantan yang ikut serta berburu biasanya tetap tinggal bersembunyi sampai pembunuhan dilakukan. Singa yang berburu berpasangan dan kelompok memiliki tingkat keberhasilan sampai 30%. Sedangkan Singa yang berburu sendiri di siang hari memiliki tingkat keberhasilan 17 – 19%, namun Singa yang berburu dalam kelompok pada malam hari dianggap sebagai kucing yang ramah.

Sebagian besar perburuan yang sukses di malam hari adalah perburuan yang melawan binatang buruan tunggal. Salah satu alasan tingkat keberhasilan perburuan singa yang relatif rendah adalah karena singa tidak mempertimbangkan arah angin saat berburu; Mereka sering mendekati mangsa dari arah angin yang kencang, sehingga menyadarkan mangsa akan keberadaannya dan pergi kabur.

Kedua, singa umumnya jarang mengubah jalur serangan malah memilih meninggalkan jalur. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dimana seekor singa yang meleset dari sasarannya pada putaran pertama, biasanya akan meninggalkan pengejaran.

Perburuan impala dan mangsa berukuran sedang secara signifikan lebih mungkin berhasil bila singa tidak menguntit mangsanya melainkan mengejar mereka segera setelah deteksi. Kebalikannya berlaku untuk spesies mangsa berukuran kecil. Namun, singa lebih cenderung menguntit impala dan spesies berukuran sedang dan menguntit mangsa berukuran kecil.

Studi tentang taktik berburu kelompok oleh singa menjelaskan mengenai rencana dasar yang serupa dalam proses perburuan. Ketika kelompok singa tersebut melihat mangsa, sebuah

perburuan sering diprakarsai oleh singa tunggal yang melihatnya, yang kemudian oleh singa lainnya direspons dengan melihat ke arah yang sama (satu-satunya bentuk “komunikasi” singa) yang jelas dan telah dibuktikan kesuksesannya dalam proses perburuan. Singa kemudian mengepung dan meluncurkan serangan pada mangsa tersebut, hingga mendorong mangsa ke arah yang lain yang menyergap dari posisi penutup mereka.

Menurut pengamatan, singa sering tapi tidak secara eksklusif mengikuti pola berburu yang sama dan membagi singa menjadi beberapa peran seperti pengintai kiri, tengah & posisi sayap kanan. Singa yang berburu dalam peran pilihan mereka memiliki tingkat keberhasilan kelompok sebesar 9%. Begitu berada dalam jangkauan mangsa yang lebih kecil, singa menggunakan kaki mereka untuk menampar bagian belakang hewan di kakinya atau menjatuhkannya dari keseimbangan kemudian menyeretnya ke bawah. Gigitan pada leher mangsa tersebut dapat dengan cepat membunuh hewan itu.

Pada mangsa yang lebih besar, singa akan mendekati hewan pada suatu sudut, melompat ke atasnya dan menggunakan beratnya sendiri untuk menggiring hewan ke tanah. Singa kemudian akan menggigit tulang belakang dalam upaya untuk memutuskan sumsum tulang belakang saat mereka melakukannya.

Setelah jatuh, mereka menggigit tenggorokan atau bagian atas hidung dan mulut mangsanya untuk mencekiknya, posisi ini pun dilakukan untuk menghalangi mereka keluar dari tanduk yang bisa melukai singa itu. Ketika banyak persediaan makanan, singa menjerok ke dalam gerak perpindahan yang radiusnya dekat. Pada saat ini, rata-rata singa jantan menelan sekitar 15% dari berat badan mangsa. Makanan dibagikan dengan cukup serakah. Singa terkecil dan paling lemah sering kalah dari orangtuanya yang kelaparan bahkan tidak akan berbagi dengan keturunan mereka sendiri.

Singa biasanya mulai makan dengan membuka perut dan memakan isi perut dari mangsanya. Kebanyakan singa akan memakan jantung, hati dan ginjal mangsa, tapi tidak banyak singa yang membuka tengkorak untuk mengonsumsi kepalanya.

Singa pun telah tercatat pernah memakan manusia. Di mana pun singa ditemukan, pasti pernah tercatat kasus dimana singa memangsa manusia sebagai makanan. Kasus singa memakan manusia yang terkenal adalah dua ekor singa jantan yang membunuh 28 orang Indian dan “puluhan” orang Afrika di Tsavo, Kenya, pada akhir abad ke-19 dan satu singa jantan yang membunuh 48 manusia di Ankole, Uganda, pada 1920-an. Korban terbesar yang pernah terjadi adalah dari sekelompok singa yang memangsa 2.000 orang di distrik Njombe, Tanzania, antara tahun 1932 dan 1947.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 14 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester: VII / Satu

Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	3.9.1 Siswa mampu menyebutkan ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)
	3.9.2 Siswa mampu menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair
4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis.	4.9.1 Siswa mampu mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)
	4.9.2 Siswa mampu mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)
	4.9.3 Siswa mampu menyimpulkan ciri

	<p>umum, tujuan komunikasi, ragam/jenis puisi rakyat, kata/kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair),
2. menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair,
3. mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair),
4. mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair),
5. menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/jenis puisi rakyat, kata/kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair).

Fokus penguatan karakter:

Percaya diri dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

Gurindam

Gurindam adalah puisi lama yang berasal dari negeri India. Istilah gurindam berasal dari bahasa India, yaitu kirindam berarti “mulamula” atau “perumpamaan”. Gurindam sarat nilai agama dan moral. Tak dimungkiri bahwa gurindam bagi orang dulu sangat penting dan dijadikan norma dalam kehidupan. Seperti apakah gurindam sebenarnya?

Gurindam adalah puisi lama (Melayu) yang sangat penting sebagai warisan budaya.

Ciri gurindam terdiri atas dua baris dalam se bait:

1. tiap baris memiliki jumlah kata sekitar 10-14 kata
2. tiap baris memiliki rima sama atau bersajak A-A, B-B, C-C, dan
3. seterusnya
4. merupakan satu kesatuan yang utuh.
5. baris pertama berisi soal, masalah, atau perjanjian
6. baris kedua berisi jawaban, akibat dari masalah atau perjanjian pada baris pertama. (isi atau maksud gurindam terdapat pada

baris kedua)

7. isi gurindam biasanya berupa nasihat, filosofi hidup atau kata-kata mutiara

Pantun

Pantun adalah puisi Melayu yang mengakar dan membudaya dalam masyarakat. Pantun dikenal dengan banyak nama di berbagai bahasa di Nusantara, tonton (bahasa Tagalog), tuntun (bahasa Jawa), pantun (bahasa Toba) yang memiliki arti kurang lebih sama, yaitu sesuatu ucapan yang teratur, arahan yang mendidik, bentuk kesantunan. Pantun tersebar hampir diseluruh Indonesia. Fungsi pantun di semua daerah (Melayu, Sunda, Jawa, atau daerah lainnya) sama, yaitu untuk mendidik sambil menghibur. Melalui pantun kita menghibur orang dengan permainan bunyi bahasa, menyindir (menegur bahwa sesuatu itu kurang baik) secara tidak langsung, atau memberi nasihat. Ini bukan berarti orang kita tidak tegas kalau hendak mengatakan sesuatu, tetapi dapat dikatakan bahwa kita memiliki gaya tersendiri dalam mengungkapkan sesuatu. Melalui pantun leluhur kita terkesan lebih santun untuk menegur atau menasihati orang secara tidak langsung agar orang yang kita tuju tidak merasa malu atau dipojokkan.

Ciri-ciri pantun dapat dilihat berdasarkan bentuknya. Ciri-ciri ini tidak boleh diubah. Jika diubah, pantun tersebut akan menjadi seloka, gurindam, atau bentuk puisi lama lainnya.

Ciri-ciri pantun

- Tiap bait terdiri atas empat baris (larik).
- Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata.
- Rima akhir setiap baris adalah a-b-a-b.
- Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.
- Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

Syair

Syair adalah salah satu puisi lama. Syair berasal dari Persia dan dibawa masuk ke Nusantara bersama dengan masuknya Islam ke Indonesia. Kata atau istilah syair berasal dari bahasa arab yaitu syi'ir atau syu'ur yang berarti "perasaan yang menyadari", kemudian kata syu'ur berkembang menjadi syi'ru yang berarti puisi dalam pengetahuan umum.

Dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga menjadi khas Melayu, tidak lagi mengacu pada tradisi

sastra syair negeri Arab. Penyair yang berperan besar dalam membentuk syair khas Melayu adalah Hamzah Fansuri dengan karyanya, antara lain: Syair Perahu, Syair Burung Pingai, Syair Dagang, dan Syair Sidang Fakir. Ciri-ciri syair antara lain :

1. Setiap bait terdiri dari empat baris.
2. Setiap baris terdiri atas 8-14 suku kata.
3. Bersajak a-a-a-a.
4. Semua baris adalah isi.
5. Bahasa yang digunakan biasanya berupa kiasan.

Perbedaan Pantun, Syair, dan Gurindam

NO.	ASPEK	PANTUN	SYAIR	GURINDAM
1.	Tujuan	Menyampaikan nasihat, menyatakan rasa sayang, ajaran budi pekerti dan moral untuk kepentingan sosial dan hiburan.	Menyampaikan cerita dan pengajaran serta digunakan dalam kegiatan-kegiatan yang berunsur keagamaan.	Untuk menyampaikan nasihat atau kata-kata mutiara.
2.	Struktur Isi	1 bait terdiri dari 4 baris Baris 1 dan 2 merupakan sampiran Baris 3 dan 4 merupakan isi Teks pantun berbentuk bait-bait Ada keterkaitan isi baris pertama dan kedua Ada keterkaitan isi baris ketiga dan keempat	1 bait terdiri dari 4 baris Setiap barismempunyai makna yang berkaitan dengan baris-baris sebelumnya Empat baris merupakan satu kesatuan ide Tidak ada sampiran maupun isi seperti pantun Syair perlu dilagukan untuk membentuk	1 bait terdiri dari 2 baris Bait pertama merupakan sebab atau persoalan Bait kedua merupakan akibat atau penyelesaian Isi terletak di larik kedua

			nyanyian	
3.	Ciri teks	Bersajak a-b-a-b Terdiri dari 8-12 suku kata Pilihan katanya, padat, singkat dan jelas	Bersajak a-a-a-a Terdiri dari 8-12 suku kata	Bersajak a-a Terdiri dari 10-14 suku kata
4.	Ciri Bahasa	Bahasanya singkat padat dan jelas Bahasa campur	Menggunakan bahasa kiasan Bahasanya harus sama	
5.	Jenis- jenis	Pantun adat Pantun agama Pantun budi Pantun jenaka Pantun kepahlawanan Pantun kiasan Pantun nasihat Pantun percintaan Pantun pribahasa Pantun teka-teki Pantun perpisahan	Syair melayu lama Syair islami Syair cinta Syair persahabatan Syair kehidupan Syair pendidikan	

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Metode Saintifik

F. Media dan Bahan

1. Media Pembelajaran
 - b. PPT
 - c. Video Karaoke (Syair)
 - d. Musik Instrumen Pantun

2. Bahan
 - d. Spidol
 - e. Kertas HVS

G. Sumber Belajar

1. Buku siswa :
 - Kemendikbud Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017.

2. Majalah : -
3. Koran : -
4. Situs Internet : -
5. Lingkungan Sekitar : -
6. Narasumber : -

H. Langkah-langkah Pembelajaran

❖ Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka salam dan senyum untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 2. Guru mengecek kehadiran siswa satu-satu. 3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu teks deskripsi, teks fantasi, teks prosedur, dan teks LHO. 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mengidentifikasi puisi rakyat. 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati bentuk puisi rakyat yang dibagikan oleh guru. 2. Siswa mengamati isi puisi rakyat yang dibagikan oleh guru. 3. Siswa mengamati dan menyanyikan syair yang dilagukan. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan tentang informasi di dalam puisi rakyat. 2. Siswa menanyakan tentang pengertian berbagai jenis puisi rakyat. • Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari isi informasi-informasi di dalam puisi 	60'

	<p>rakyat.</p> <p>2. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari bagaimana bentuk-bentuk puisi rakyat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <p>1. Siswa menyimpulkan isi dari masing-masing puisi rakyat.</p> <p>2. Siswa merumuskan pengertian berbagai jenis puisi rakyat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan <p>3. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari yaitu tentang pengertian dan isi informasi puisi rakyat.</p> <p>2. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru.</p>	10'

❖ **Pertemuan Kedua**

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Guru membuka salam dan senyum untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran siswa satu-satu.</p> <p>3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu mengidentifikasi puisi rakyat.</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mengidentifikasi ciri umum puisi rakyat.</p>	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <p>1. Siswa mengamati isi dan ciri umum puisi rakyat</p>	60'

	<p>yang terdapat pada buku ajar siswa.</p> <p>2. Siswa mengamati dan menyanyikan berbagai puisi rakyat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan tentang informasi di dalam puisi rakyat. 2. Siswa menanyakan tentang perbedaan pantun, gurindam, dan syair. • Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari informasi-informasi di dalam puisi rakyat. 2. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari kata berima pada syair. 3. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari perbedaan pantun, gurindam, dan syair. • Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merumuskan perbedaan pantun, gurindam, dan syair. • Mengomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari yaitu tentang perbedaan masing-masing puisi rakyat. 2. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru. 3. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 	10'

I. Penilaian

KD. 3.9 dan 4.9

1. **Teknik Penilaian** : Tes Tertulis
2. **Bentuk Instrumen** : Uraian non Objektif
3. **Indikator Soal/ kisi-kisi** :

No.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
-----	--------	----------------	------------	----------

1.	Puisi Rakyat	Menyebutkan rima pada puisi rakyat.	Uraian	
		Menyebutkan kata-kata berima pada puisi rakyat.	Uraian	
		Menyebutkan perbedaan anatara pantun, syair, dan gurindam	Uraian	

4. Butir Soal :

PANTUN

Air surut memungut bayam,
 Sayur diisi ke dalam kantung;
 Jangan diikuti tabiat ayam,
 Bertelur sebiji riuh sekampung
 Akar keladi melilit selasih,
 Selasih tumbuh di hujung taman;
 kalungan budi junjungan kasih,
 Mesra kenangan sepanjang zaman

GURINDAM

Jangan berharap hidup akan tenang
 Jika tak pernah lakukan sembahyang
 Pada orang tua jangan durhaka
 Agar selamanya Tuhan tak murka

SYAIR

Alam berikan berjuta keindahan.
 Suara debur ombak di tepi lautan.
 Gemercik air dari celah bebatuan.
 Sejuk angin di alam pegunungan.
 Merasakan lembut angin di sela dedaunan.
 Alunan sahdu kicau burung hinggap di dahan.
 Serasa hidup di kedamaian.
 Tentram pikiran di kedamaian.

Soal tes tertulis bentuk uraian :

1. Sebutkan rima pada puisi rakyat di atas!
2. Temukan kata-kata berima pada puisi rakyat di atas!
3. Carilah perbedaan anantara pantun, syair, dan gurindam!

No.	Rambu-rambu Penilaian	Skor (Max.)
1 .	Siswa berhasil menyebutkan rima pada puisi rakyat	3
2.	Siwa berhasil menemukan kata-kata berima pada puisi rakyat.	3
3.	Siswa berhasil menemukan perbedaan anantara pantun, syair, dan gurindam	4

Aturan Penilaian

- a. Jumlah soal : 4 butir
- b. Skor maksimal : 10
- c. Nilai :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 16 Oktober 2017
Praktikan,

Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 196005061984031008

Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

Lampiran Materi

Syair perahu

Inilah gerangan suatu madah
Mengarangkan syair terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah
Di sanalah iktikat diperbetuli sudah
Wahai muda kenali dirimu
Ialah perahu tamsil hidupmu
Tiadalah berapa lama hidupmu
Ke akhirat jua kekal hidupmu
Hai muda arif budiman
Hasilkan kemudi dengan pedoman
Alat perahumu jua kerjakan
Itulah jalan membetuli insan
Perteguh jua alat perahumu
Hasilkan bekal air dan kayu
Dayung pengayuh taruh di situ
Supaya laju perahumu itu
Sudahlah hasil kayu dan ayar
Angkatlah pula sauh dan layar
Pada beras bekal jantanlah taksir
Niscaya sempurna jalan yang kabir

Karya: Hamzah Fansuri

PANTUN

Air surut memungut bayam,
Sayur diisi ke dalam kantong;
Jangan diikuti tabiat ayam,
Bertelur sebiji riuh sekampung
 Akar keladi melilit selasih,
 Selasih tumbuh di hujung taman;
 kalungan budi junjungan kasih,
 Mesra kenangan sepanjang zaman

GURINDAM

Jangan berharap hidup akan tenang
Jika tak pernah lakukan sembahyang
 Pada orang tua jangan durhaka
 Agar selamanya Tuhan tak murka

SYAIR

Alam berikan berjuta keindahan.
Suara debur ombak di tepi lautan.
Gemercik air dari celah bebatuan.
Sejuk angin di alam pegunungan.
 Merasakan lembut angin di sela dedaunan.
 Alunan sahdu kicau burung hinggap di dahan.
 Serasa hidup di kedamaian.
 Tentram pikiran di kedamaian.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 14 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester: VII / Satu

Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	3.10.1 Siswa mampu menjelaskan variasi kalimat perintah, saran, ajakan, dan larangan dalam pantun. 3.10.2 Siswa mampu menyebutkan pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. menjelaskan variasi dari kalimat perintah, saran, ajakan, dan larangan dalam pantun, dan
2. menyebutkan pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair.

Fokus penguatan karakter:

Percaya diri dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang berisi atau bermaksud memberi perintah atau suruhan.

Contoh:

Buanglah sampah pada tempatnya

Kalimat saran

Kalimat saran adalah kalimat yang berisi tentang saran kepada orang lain untuk kebaikan orang lain (*sebaiknya, seyogyanya*).

Contoh:

Sebaiknya kau pikir dahulu

Demi keputusan yang tepat

Kalimat ajakan

Kalimat ajakan adalah kalimat yang berisi ajakan kepada orang lain untuk melakukan suatu perbuatan (*ayo dan mari*).

Contoh:

Marilah kita jaga agar lestari

Kalimat seru

Kalimat seru adalah kalimat yang mengungkapkan rasa hati, seperti kagum, heran, senang, dan sedih (*alangkah, betapa, dan bukan main*).

Contoh:

Alangkah indahny alam Indonesia ini.

Wahai, pemuda Indonesia teruslah berjuang melestarikan budaya kita.

Kalimat larangan

Kalimat larangan adalah kalimat yang berisi larangan agar orang lain tidak melakukan kegiatan (*jangan, hidari*).

Contoh:

Janganlah berprasangka buruk kepada sesama

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Metode Saintifik

F. Media dan Bahan

1. Media Pembelajaran
 - a. PPT
 - b. Botol suara

2. Bahan
 - a. Spidol
 - b. Kertas HVS
 - c. Kertas Gambar
 - d. Botol bekas

G. Sumber Belajar

1. Buku siswa :
 4. Kemendikbud Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017.
2. Majalah : -
3. Koran : -
4. Situs Internet : -
5. Lingkungan Sekitar : -
6. Narasumber : -

H. Langkah-langkah Pembelajaran

2. Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka salam dan senyum untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.2. Guru mengecek kehadiran siswa satu-satu.3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu teks perbedaan pantun, gurindam, dan syair.4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu memahami struktur puisi rakyat.	10'
Kegiatan Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none">1) Siswa mengamati pantun, syair, dan gurindam yang terdapat pada buku ajar	60'

	<p>siswa.</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menanyakan variasi kalimat perintah, saran, ajakan, dan larangan dalam pantun. 2) Siswa menanyakan tentang pola struktur pantun, syair, dan gurindam. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari pola struktur salah satu puisi rakyat. 2) Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari kata berima pada pantun, syair, dan gurindam. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa merumuskan pola struktur dalam berbagai jenis puisi rakyat. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang perbedaan pola struktur tentang pantun, syair, dan gurindam. 2) Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang perbedaan jenis kalimat perintah, kalimat saran, kalimat ajakan, kalimat seru, dan kalimat larangan kepada kelompok lain. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari yaitu tentang struktur rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat). 2. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru. 3. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 	10'

3. Pertemuan Kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka salam dan senyum untuk mengondisikan suasana belajar yang	10'

	<p>menyenangkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengecek kehadiran siswa satu-satu. 3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu perbedaan struktur pantun, gurindam, dan syair. 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu memahami kebahasaan puisi rakyat. 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengamati pantun, syair, dan gurindam yang terdapat pada buku ajar siswa. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menanyakan tentang ciri kebahasaan pantun, syair, dan gurindam. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari pengertian kalimat di dalam puisi rakyat. 2) Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari kata berima pada pantun, syair, dan gurindam. <p>Penggunaan Media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyiapkan botol sebagai tempat votting suara. 2) Guru memerintahkan siswa untuk membuat 4 kelompok. 3) Guru memerintahkan siswa untuk mencari jenis kalimat perintah, kalimat saran, kalimat ajakan, kalimat seru, dan kalimat larangan. 4) Guru melakukan votting seperti pemilihan lurah. 5) Guru memberi apresiasi terhadap siswa yang menang. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa merumuskan perbedaan jenis kalimat 	60'

	<p>perintah, kalimat saran, kalimat ajakan, kalimat seru, dan kalimat larangan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1) Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang perbedaan jenis kalimat perintah, kalimat saran, kalimat ajakan, kalimat seru, dan kalimat larangan kepada kelompok lain.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari yaitu tentang struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat).</p> <p>2. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru.</p>	10'

I. Penilaian

KD 3.10

- 1 **Teknik Penilaian** : Tes Tertulis
- 2 **Bentuk Instrumen** : Uraian non Objektif
- 3 **Indikator Soal/ kisi-kisi** :

No.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1.	Puisi Rakyat	Menemukan struktur puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat).	Uraian	1
		Menemukan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat).	Uraian	2

4 Butir Soal :

1. Tentukan struktur pantun dalam halaman 179 (Buku Siswa)!
2. Tentukan berbagai kalimat perintah, kalimat saran, kalimat ajakan, kalimat seru, dan kalimat larangan di dalam Buku Siswa BAB Puisi Lama!

No.	Rambu-rambu Penilaian	Skor (Max.)
1 .	Siswa berhasil struktur puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat).	5
2.	Siwa berhasil kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat).	5

Aturan Penilaian

1. Jumlah soal : 2 butir
2. Skor maksimal : 10
3. Nilai :

Skor yang diperoleh

x 100 %

Skor maksimal

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 17 Oktober 2017
Praktikan,

Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 196005061984031008

Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 14 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester: VII / Satu

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.	4.10.1 Siswa dapat memvariasikan, melengkapi isi, menurutkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair. 4.10.2 Siswa dapat mendemonstrasikan berbalas pantun secara berkelompok.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. memvariasikan, melengkapi isi, menurutkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair.
2. mendemonstrasikan berbalas pantun secara berkelompok.

Fokus penguatan karakter:

Percaya diri dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran**Materi pembelajaran regular****LANGKAH MEMBUAT PANTUN**

1. Tentukan ide yang akan disampaikan (kalau hidup bekerja keras kelak hidupnya menjadi sukses).
2. Menata ide menjadi dua larik (dengan bunyi akhir yang berbeda).
3. Memilih kosakata yang diakhir dengan bunyi seperti dua larik.
4. Membuat larik sampiran dari benda/kondisi yang tidak berkaitan langsung dengan isi.
5. Menata kembali kalimat/larik dengan rima dari kosakata yang berima sama.
6. Menata pantun secara logis.

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Metode Saintifik

F. Media dan Bahan

1. Media Pembelajaran
 - a. PPT
 - b. Instrumen Musik
2. Bahan
 - a. Spidol
 - b. Kertas HVS

G. Sumber Belajar

1. Buku siswa :
 5. Kemendikbud Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017.
2. Majalah :-
3. Koran :-
4. Situs Internet :-
5. Lingkungan Sekitar :-
6. Narasumber :-

H. Langkah-langkah Pembelajaran

4. Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka salam dan senyum untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.2. Guru mengecek kehadiran siswa satu-satu.3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.	10'
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa mengamati contoh pantun, syair, dan gurindam yang terdapat pada buku ajar siswa. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa menanyakan tentang langkah membuat pantun, syair, dan gurindam. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari langkah menulis pantun, syair, dan gurindam.2) Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan membuat contoh pantun. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa merumuskan langkah menulis pantun, syair, dan gurindam.	60'

	Mengomunikasikan 1) Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang langkah menulis pantun, syair, dan gurindam. 2) Siswa menyampaikan hasil diskusi dan mendemonstrasikan berbalas pantun.	
Kegiatan Penutup	1. Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari yaitu tentang membuat pantun, syair, dan gurindam. 2. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru. 3. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru.	10'

I. Penilaian

KD 4.10

- 1 **Teknik Penilaian** : Praktek
- 2 **Bentuk Instrumen** : Non teks
- 3 **Indikator Soal/ kisi-kisi** :

No.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes
1.	Puisi Rakyat	Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.	Praktek

4 Butir Soal :

Buatlah kelompok, masing-masing 4-5 anak!

1. Lakukan demonstrasi berbalas pantun di depan kelas dengan penilaian berikut!
 1. kekompakan kelompok,
 2. kecepatan membalas pantun,
 3. ketepatan pemilihan sampiran dan isi pantun,
 4. variasi pemilihan kata,
 5. vokal (pelafalan dan intonasi) dan
 6. gaya yang ditampilkan

No.	Rambu-rambu Penilaian	Skor (Max.)
1 .	Penilaian kelompok lain berdasarkan:	
	1. kekompakan kelompok,	5
	2. kecepatan membalas pantun,	5
	3. ketepatan pemilihan sampiran dan isi pantun,	5
	4. variasi pemilihan kata,	5
	5. vokal (pelafalan dan intonasi) dan	5
	6. gaya yang ditampilkan	5

Aturan Penilaian

1. Jumlah soal : 1 butir
2. Skor maksimal : 30
3. Nilai :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 29 Oktober 2017
Praktikan,

Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 196005061984031008

Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 14 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester: VII / Satu

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3.11.1 Siswa menyebutkan ciri cerita fabel/legenda 3.11.2 Siswa mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat 3.11.3 Siswa mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/legenda.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. menyebutkan ciri cerita fabel/legenda
2. menjelaskan langkah-langkah memahami isi cerita fabel.

3. mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat
4. mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/legenda.

Fokus penguatan karakter:

Percaya diri dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran regular

a. Pengertian Fabel dan Legenda

Fabel atau cerita binatang adalah salah satu cerita tradisional yang menjadikan binatang sebagai tokoh cerita. Binatang-binatang tersebut dapat berpikir dan berinteraksi layaknya manusia. Selain itu, di dalam fabel binatang juga memiliki permasalahan hidup layaknya manusia (Nurgiyantoro, 2005: 190). Dengan kata lain, fabel adalah cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang, memiliki pendidikan moral dan bud pekerti. Contoh cerita fabel yaitu Kancil dan Buaya, Kancil dan Harimau, dan lain-lain.

Legenda atau cerita rakyat adalah cerita masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dijelaskan bahwa legenda adalah cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah. Jadi secara umum legenda dapat diartikan sebagai sebuah cerita masa lampau yang berkembang di tengah masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun.

b. Ciri-ciri Fabel dan Legenda

Fabel memiliki beberapa ciri-ciri di dalam penceritaannya. Adapun ciri-ciri fabel tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Menggunakan hewan sebagai tokoh dalam penceritaan.
- 2) Tokoh hewan di dalam penceritaan bertingkah seperti manusia.
- 3) Menunjukkan penggambaran moral atau unsur moral dan kritik tentang kehidupan di dalam ceritanya.
- 4) Cara penceritaan terbilang pendek.
- 5) Menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami.
- 6) Menggunakan setting alam.

Selain fabel, legenda atau cerita rakyat juga memiliki ciri-ciri dalam penceritaannya. Adapun ciri-ciri legenda tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Oleh yang empunya cerita dianggap sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh pernah terjadi.

- 2) Bersifat sekuler (keduniawian) terjadinya pada masa yang belum begitu lampau dan bertempat di dunia seperti yang kita kenal sekarang. Tokoh utama dalam legenda adalah manusia.
- 3) Sejarah, kolektif maksudnya sejarah yang banyak mengalami distorsi karena seringkali dapat jauh berbeda dengan kisah aslinya.
- 4) Bersifat migration yakni dapat berpindah-pindah sehingga dikenal luas didaerah-daerah yang berbeda.
- 5) Bersifat siklus yaitu sekelompok cerita yang berkisar pada suatu tokoh atau kejadian tertentu misalnya di Jawa legenda-legenda mengenai panji.

c. Struktur Fabel dan Legenda

Fabel dan legenda pada dasarnya memiliki struktur yang sama di dalam sebuah penceritaan. Adapun struktur fabel dan legenda tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) **Orientasi**, adalah bagian awal dari sebuah cerita fabel. Orientasi berisi pengenalan dari cerita fabel, seperti pengenalan background, pengenalan tokoh, maupun latar tempat dan waktu.
- 2) **Komplikasi**, merupan klimaks dari cerita, berisi puncak permasalahan yang dialami tokoh.
- 3) **Resolusi**, berisi pemecahan masalah yang dialami tokoh.
- 4) **Koda**, merupakan bagian akhir dari cerita. Biasanya berisi pesan dan amanat yang ada pada cerita fabel tersebut.

d. Unsur Fabel dan Legenda

Fabel dan legenda memiliki unsur pembangun di dalam penceritaannya. Adapun unsur-unsur fabel dan legenda tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) **Tema**, gagasan dasar yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks.
- 2) **Tokoh**, para pelaku yang terdapat dalam sebuah cerita fiksi. Tokoh dalam cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca.
- 3) **Alur atau plot**, peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak berifat sederhana. Peristiwa-peristiwa tersebut tersusun karena adanya sebab-akibat di dalam cerita.
- 4) **Latar**, latar merupakan landas tumpu terjadinya sebuah peristiwa di dalam sebuah cerita. Latar terbagi menjadi tiga, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.
- 5) **Sudut pandang**, sudut pandang merupakan posisi atau cara penulis dalam menyampaikan peristiwa-peristiwa yang terdapat di dalam cerita.
- 6) **Amanat**, pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Metode Saintifik

F. Media dan Bahan

1. Media Pembelajaran
 - a. PPT

2. Bahan
 - a. Spidol
 - b. Kertas HVS
 - c. Kertas Gambar

G. Sumber Belajar

1. Buku siswa :
 1. Kemendikbud Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017.
2. Majalah : -
3. Koran : -
4. Situs Internet : -
5. Lingkungan Sekitar : -
6. Narasumber : -

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka salam dan senyum untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.2. Guru mengecek kehadiran siswa satu-satu.3. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu membuat puisi rakyat.4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	10'
Kegiatan Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none">1) Siswa mengamati teks fabel yang terdapat	60'

pada buku ajar siswa.

Menanya

- 1) Siswa menanyakan tentang pengertian teks fabel.
- 2) Siswa menanyakan tentang rangkaian peristiwa pada teks fabel yang disajikan.
- 3) Siswa menanyakan tentang tokoh pada pada teks fabel yang disajikan.
- 4) Siswa menanyakan tentang ciri-ciri teks fabel.

Mengeksplorasi

- 1) Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari pengertian teks fabel.
- 2) Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari rangkaian peristiwa pada teks fabel yang disajikan.
- 3) Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari tokoh pada pada teks fabel yang disajikan.
- 5) Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mencari ciri-ciri teks fabel.

Mengasosiasi

- 1) Siswa merumuskan pengertian teks fabel.
- 2) Siswa merumuskan perbedaan masing-masing rangkaian peristiwa pada teks fabel yang disajikan.
- 3) Siswa merumuskan masing-masing tokoh pada pada teks fabel yang disajikan.
- 4) Siswa merumuskan ciri-ciri teks fabel.

Mengomunikasikan

- 1) Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang pengertian teks fabel.
- 2) Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang perbedaan masing-masing rangkaian peristiwa pada teks fabel.
- 3) Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang tokoh pada pada teks fabel yang disajikan.
- 4) Siswa menyampaikan ciri-ciri teks fabel.

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari yaitu mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat. 2. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru. 3. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. 	10'
------------------	--	-----

I. Penilaian

KD. 3.11

- 1 **Teknik Penilaian** : Tes Tertulis
- 2 **Bentuk Instrumen** : Uraian non Objektif
- 3 **Indikator Soal/ kisi-kisi** :

No.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1.	Fabel dan Legenda	Siswa membuat daftar rangkaian peristiwa pada fabel.	Uraian	1
		Siswa mendata tokoh-tokoh yang ada dalam fabel.	Uraian	2
		Siswa melengkapi ciri-ciri teks fabel.		

4 Butir Soal :

1. Buat daftar rangkaian peristiwa pada fabel!

No.	Fabel 1	Rincian Peristiwa
1.	Peristiwa 1	Semut pergi ke gua-gua untuk mengumpulkan makanan
2.	Peristiwa 2	
3.	Peristiwa 3	
4.	Peristiwa 4	
5.	Peristiwa 5	

No.	Fabel 2	Rincian Peristiwa
1.	Peristiwa 1	Pak Tua Rusa mengunjungi

		keluarga Pip untuk memberikan oleh-oleh.
2.	Peristiwa 2	
3.	Peristiwa 3	
4.	Peristiwa 4	
5.	Peristiwa 5	

2. Daftarliah tokoh-tokoh yang ada dalam fabel!

No.	Fabel 1	Nama Tokoh
1.	Tokoh 1	
2.	Tokoh 2	
3.	Tokoh 3	
4.	Tokoh 4	
5.	Tokoh 5	

No.	Fabel 2	Nama Tokoh
1.	Tokoh 1	
2.	Tokoh 2	
3.	Tokoh 3	
4.	Tokoh 4	
5.	Tokoh 5	

3. Lengkapilah ciri-ciri teks fabel berikut!

No.	Unsur Fabel	Ciri yang Ditemukan
1.	tema	
2.	latar	
3.	tokoh	
4.	watak tokoh	Digambarkan hitam putih (yang jahat dan yang baik)
5.	konflik	

6.	amanat	
7.	cara penceritaan	Menggunakan sudut pandang dia-an/ orang ketiga
8.	tujuan komunikasi fabel	Menghibur, menginspirasi, mendidik
9.	alur/rentetan peristiwa	peristiwa awal menyebabkan kejadian berikutnya sehingga mencapai puncak dan akhir cerita (alur maju
10.	pesan	ada yang dieksplisitkan di akhir atau tidak disebutkan

No.	Rambu-rambu Penilaian	Skor (Max.)
1 .	Siswa berhasil menyebutkan ciri cerita fabel/legenda.	5
2.	Siswa mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/legenda.	5
3.	Siswa berhasil melengkapi ciri-ciri teks fabel.	5

Aturan Penilaian

- 1. Jumlah soal : 3 butir
- 2. Skor maksimal : 10
- 3. Nilai :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 17 Oktober 2017
Praktikan,

Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 196005061984031008

Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

LAMPIRAN 9 DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

PRESENSI KELAS VII A

NO	NAMA SISWA	L/ P	Tanggal															
			20 Sep 2017	25 Sep 2017	26 Sep 2017	27 Sep 2017	2 Okt 2017	3 Okt 2017	4 Okt 2017	16 Okt 2017	17 Okt 2017	18 Okt 2017	23 Okt 2017	24 Okt 2017	25 Okt 2017	30 Okt 2017	31 Okt 2017	1 Nov 2017
1.	ANDHIKA ATMAJA	L																
2.	ANGELIA ERSA ADRIANI	P					S					T	S	S				
3.	ANTIKA DEA NOVITA SARI	P																
4.	ARSYADI INDRA HASAN P.	L																
5.	ARYA KUSUMA WARDHANA	L																
6.	ATHAYA RAKHA PRAKOSA	L																
7.	DAFA SUKMA WIBOWO	L																
8.	DEMY ALDORA	P																
9.	EVELIA ASTI KHAIRUNNISA	P																
10.	FANITA EKA JULIANING K.	P														S		
11.	FARIS FAUZI BAWAZIR	L																
12.	HAJAR RAHBYA AZZARA	P															S	
13.	KRISNO ANDRIANO	L												S				
14.	KURNIASIH	P																
15.	LAUDIA ANANDA EKA PUTRI	P											S	S				
16.	M. LANDUNG PRAMULIYA	L																
17.	MUHAMMAD AKMAL ARIANSYAH	L																
18.	MUHAMMAD ALIF RIZKY SAPUTRA	L																
19.	MUHAMMAD AMRI	L						S		S	S							
20.	MUHAMMAD NAUFAL NUUR HAKIM	L																
21.	MUHAMMAD SULTAN ANSARI	L			I												S	
22.	NAFISA EDGINA DEVITASARI	P																
23.	NANDA SAPUTRA	L														S		
24.	NUR AISYAH	P								S			S	S				
25.	NURZEN RAFEDY	L										S					S	
26.	PURI ARUM SARI	P																
27.	RENDIYAN DANU DWI YUNANTA	L				S		S										
28.	REZA NURHANAFI	L																
29.	RISTIFA NUR SALMA	P										S	S					
30.	RIYAN ROSID NUR FRANDIKA	L																
31.	SHIFA INDAH PALUPI	P																
32.	SRI LESTARI	P																
33.	TERIYANA PUTRI LARASHATI	P																
34.	WINDY NAILA FAIZA RAMADHANI	P																

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pamong,

Mahasiswa PLT,

Drs. Marsono, M.M.
NIP 19670601 199303 1 007

Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 19600506 198403 1 008

Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

PRESENSI KELAS VII C

NO	NAMA SISWA	L/ P	Tanggal															
			20 Sep 2017	25 Sep 2017	26 Sep 2017	27 Sep 2017	2 Okt 2017	3 Okt 2017	4 Okt 2017	16 Okt 2017	17 Okt 2017	18 Okt 2017	23 Okt 2017	24 Okt 2017	25 Okt 2017	30 Okt 2017	31 Okt 2017	1 Nov 2017
1.	ABI AUFA	L																
2.	AGATHA SERAVINA	P																
3.	ALERDA FRISCHA NAVALYTA	P							T	T								
4.	AMRETA SHOFI	P		S												S	S	S
5.	ANISA OKTAVIA FITRI DEWI H.	P															S	
6.	ANJANA RAMADHANI	P																
7.	ARVIDIA SALSABILLA AVA L.	P													T			
8.	BENEDICTUS KAROL W.P.S.	L						S										
9.	BONIFASIUS KAREL L.P.	L																
10.	CHINTIA KUNTHI SEKAR A.	P																
11.	DANIEL ALVINO KRISNANTO	L														S		
12.	DANMAS ALI BAYULAKSONO	L																
13.	DESTA SHIKA AZALIA	P																
14.	DICKY PRASTYONO	L										T						
15.	DIMAS DANENDRA DIOTOMO	L		I	I											T	S	
16.	DIMAS DANISWARA DIOTOMO	L		I	I	S										T	S	
17.	DIONISIUS BINTANG MACHIKO W.	L																
18.	EMILIA VEBY	P																
19.	EVA SAPUTRI DEWI	P																
20.	FAISYA AURA ANGELINA	P																
21.	FIKRI RAMADHANI	L										I						
22.	GERRY SAPUTRA	L																
23.	HAFIZH ABIYYU AMMAR	L																
24.	IDA BAGUS GEDHE ARJUNA	L																
25.	IS NAINI NUR ANNISA	P																
26.	MOHAMMAD KIKI TRIANTO	L														S		
27.	MUHAMAD RICKY DARMAWAN	L																
28.	OKTARIA RAHMADANI	P																
29.	RADITYA DWIPRATAMA	L																
30.	REGINA NIKEN LARAS MAHARANI	P																
31.	RIFA'AT ARYASATYA	L																
32.	TIARA INDRIA PUTRI	P																
33.	VALENTINO SETIADI	L														S		
34.	YULIA NANDA SAPUTRI	P																

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pamong,

Mahasiswa PLT,

Drs. Marsono, M.M.
NIP 19670601 199303 1 007

Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 19600506 198403 1 008

Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

LAMPIRAN 10 PERANGKAT ULANGAN HARIAN

ULANGAN HARIAN

TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

A. Pulihan Ganda

1. Laporan hasil observasi dibuat harus berdasarkan
 - a. **pengamatan**
 - b. penglihatan
 - c. kejadian
 - d. gagasan
2. Laporan hasil observasi berisi hal berupa ilmu tentang suatu objek atau konsep. Berikut ini yang merupakan konsep adalah
 - a. Pantai
 - b. **Demokrasi**
 - c. Malioboro
 - d. Bandara

3. Perhatikan dua teks berikut!

Teks 1

Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia. Berdasarkan makannya kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging. Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring. Kucing *Felis catus* merupakan kucing piaraan atau rumahan yang sering kita lihat berkeliaran. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*). Kata “kucing” biasanya merujuk kepada “kucing” yang telah dijinakkan.

Teks 2

Piko, kucingku, sangat nakal. Tiap pagi ia duduk persis di depan mukaku untuk membangunkanku. Bulu-bulunya yang mengenai hidungku membuatku sulit bernafas dan membuatku terbangun sambil bersinbersin. Ia juga suka mengikuti ibuku di seputar dapur. Kelihatannya lucu tetapi kadang-kadang membuat ibuku risih dengan ulahnya yang mengikuti ibuku, menggesek-gesekkan kepalanya di kaki ibuku sambil mengeong. Piko juga sangat pilih-pilih makanan. Ia sering menolak makanan kaleng dan makanan yang tidak segar. Ia hanya mau makan ikan dan susu segar. Jika merasa bosan, ia suka berjalan-jalan mengelilingi rumah dan mencakar-cakar apa saja yang ditemuinya dengan kukunya yang tajam. Ia seringkali meloncat-loncat dan menjatuhkan perabotan di rumah kami.

Pernyataan yang benar dari kedua teks di atas adalah

- a. Teks 1: Deskripsi
Teks 2: Laporan Hasil Observasi
- b. **Teks 1: Laporan Hasil Observasi**
Teks 2: Deskripsi
- c. Teks 1: Cerita Fantasi
Teks 2: Laporan Hasil Observasi
- d. Teks 1: Laporan Hasil Observasi
Teks 2: Cerita Fantasi

4. Perhatikan teks berikut ini!

Beberapa hari yang lalu terjadi kebakaran kawasan warung lesehan di jalan dekat stasiun Baru Kota Malang. terjadi pada malam hari, saat orang-orang sedang lelap terdidur. Aku mengetahui berita itu melalui Berita Pagi di Indosiar. Ketika itu sedang bersiap-siap ke sekolah. Aku terkejut saat melewati Stasiun Baru Kota Malang melihat kerumunan orang menyaksikan sebuah warung lesehan yang sebelumnya ramai dikunjungi pelanggannya itu sudah menjadi abu.

Cuplikan teks di atas termasuk jenis karangan laporan hasil pengamatan, karena

- a. menyatakan fakta-fakta langsung
 - b. mengungkap tokoh, alur, rangkaian peristiwa
 - c. memdukan rangkaian peristiwa dan tokoh
 - d. mengemukakan sejumlah fakta yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan**
5. Perhatikan potongan paragraf berikut!

Pantai adalah batas antara daratan dengan laut. Batas ini merupakan zona laut sampai dengan kedalaman 200 m (garis isobath 200 m). Jadi, sifat-sifat pantai sama dengan daratan. Menurut bentuknya ada empat macam pantai, yaitu pantai landai, pantai curam, pantai bertebing, dan pantai karang.

Paragraf tersebut di dalam struktur teks LHO merupakan bagian dari

- a. judul
- b. definisi umum**
- c. deskripsi bagian
- d. simpulan

6. Perhatikan kalimat berikut!

- 1) Kebersihan kelas terbukti banyak sekali manfaatnya, baik bagi guru maupun siswa dalam pembelajaran.
- 2) Kebersihan kelas harus kita budayakan penerapannya.

Kedua kalimat simpleks di atas agar menjadi kalimat kompleks dapat digabung dengan kata sambung... .

- a. karena itu**
 - b. lagi
 - c. lagi pula
 - d. karena
7. Berikut ini merupakan kata yang tidak baku adalah ...
- a. merubah**
 - b. memarahi
 - c. memengaruhi
 - d. memaknai

8. "Pantai memiliki berbagai macam-macam manfaat baik secara ekologi dan ekonomi." Kalimat tersebut menjadi efektif apabila dihilangkan satu kata yang tidak perlu, yaitu

- a. berbagai**
- b. memiliki

- c. baik
 - d. dan
9. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

Pantai merupakan tempat wisata yang populer dan pantas untuk dinikmati secara bersama keluarga. Pantai juga memiliki ekosistem pantai yang terdapat komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen biotik pantai terdiri atas tumbuhan dan hewan yang hidup di daerah pantai. Sementara komponen abiotik pantai terdiri atas gelombang, arus, angin, pasir, batuan dan sebagainya. Tidak hanya itu, masih banyak yang terdapat di pantai dan dapat kita manfaatkan untuk kehidupan. Pasir yang dicampur dengan air laut diolah menjadi garam. Manfaat yang mungkin belum diketahui oleh banyak orang adalah manfaat pasir buat kesehatan manusia.

Paragraf tersebut memiliki gagasan pokok paragraf, yaitu

- a. jenis-jenis pantai
 - b. manfaat pantai**
 - c. komponen pantai
 - d. keindahan pantai
10. Berikut ini hal-hal yang perlu kamu tulis di teks LHO, kecuali
- a. Di mana habitat singa?
 - b. Apa jenis-jenis singa?
 - c. Kapan pertama kamu bertemu singa?**
 - d. Bagaimana cara berburu singa

B. Esai

1. Sebutkan 3 ciri-ciri teks Laporan Hasil Observasi!
 - a. Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/ konsep.**
 - b. Objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori/ kelompok itu (judul bersifat umum: Pantai, Museum, Demokrasi).**
 - c. Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu.**
 - d. Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif.**
 - e. Memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jабaran ciri objek).**

2. Sebutkan 2 perbedaan antara teks LHO dan Deskripsi!

Teks Laporan Hasil Observasi

- Teks laporan bersifat universal dan general
- Teks laporan lebih menekankan pada pengelompokan terhadap suatu hal yang dibahas.
- Teks laporan memiliki hubungan yang berjenjang antara suatu hal yang di bahas dengan klasifikasinya yang ada pada teks.
- Teks laporan lebih menekankan pada pengelompokan berbagai hal ke dalam jenis-jenis sesuai dengan ciri-ciri setiap jenis pada umumnya.

Teks Deskripsi

- Teks deskripsi memiliki karakteristik individual dan unik
- Teks deskripsi menekankan pada uraian bentuk, karakteristik, dan gambaran sesuatu yang dideskripsikan.

- **Teks deskripsi erat kaitannya dengan hubungan antara keseluruhan dan bagian-bagiannya.**
3. Sebutkan 3 hal-hal yang dapat kamu tulis ketika ingin menulis laporan hasil observasi tentang hewan berikut!



1. **Definisi sapi**
2. **Ciri fisik sapi**
3. **Habitat sapi**
4. **Makanan sapi**
5. **Ciri unik sapi**

ULANGAN HARIAN

PUISI RAKYAT

PILIHAN GANDA

1. Cermati ciri-ciri puisi rakyat berikut !
 - i. Bersajak a – a – a – a
 - ii. Isi semua, tidak ada sampiran
 - iii. Berasal dari Melayu (Indonesia)
 - iv. Setiap bait terdiri dari 2 barisManakah yang termasuk ciri-ciri syair...
 - A. i,ii**
 - B. i,iii
 - C. ii,iv
 - D. ii,iii

2. Struktur pantun ada 2, yaitu ...
 - A. Sampiran dan isi**
 - B. Larik dan rima
 - C. Bait dan larik
 - D. Isi dan sampiran

3. Jenis-jenis pantun berikut ini sebagai berikut, *kecuali...*
 - A. Pantun agama
 - B. Pantun kepahlawanan
 - C. Pantun jenaka
 - D. Pantun dewasa**

4. Susun pantun di bawah ini!
 - 1) Hati dengki bertambah dengki
 - 2) Hujan di hulu belum lagi teduh
 - 3) Air dalam bertambah dalam
 - 4) Dendam dahulu belum lagi sembuh
 - A. 3-2-1-4
 - B. 4-1-2-3
 - C. 2-3-4-1
 - D. Semua jawaban salah**

5. Cermati puisi rakyat berikut !

Berderak – derak sangkutan dacing,
Bagaikan putus diimpit lumpang.
Bergerak – gerak kumis kucing,
Melihat tikus bawa senapan.

Berdasarkan jenisnya pantun di atas termasuk ke dalam....
 - A. Pantun jenaka**
 - B. Pantun orang tua
 - C. Pantun nasihat
 - D. Pantun muda – mudi

6. *Kejahatan seorang perempuan tua
Itulah iblis punya penggawa*
Larik tersebut merupakan jenis puisi rakyat, yaitu ...

A. Gurindam
B. Syair
C. Pantun
D. Puisi

7. Perhatikan ciri – ciri dibawah ini!
i. Sajak akhir berirama a – a
ii. Satu bait terdiri dari 2 baris
iii. Berasal dari Tamil (India)
iv. Satu bait terdiri dari 4 baris
v. Berasal dari Arab

Dari ciri – ciri di atas, manakah yang **tidak** termasuk ciri – ciri gurindam adalah....

A. i, ii, dan v
B. i, iii, dan v
C. ii dan iv
D. iv dan v

Pilihlah jawaban yang tepat!.

Syair Perahu

...

Munkar wa Nakir bukan kepalang,
Suaranya merdu bertambah garang,
Tongkatnya besar terlalu panjang,
Cambuknya banyak tiada terbilang.

Kenal dirimu, hai anak Adam!
Tatkala di dunia terangnya alam,
Sekarang di kubur tempatmu kelam,
Tiada berbeda siang dan malam.

8. Peristiwa yang tergambar dari kutipan “Syair Perahu” yaitu ...
A. pembunuhan yang mengakibatkan banyak korban
B. mata seseorang buta karena kecelakaan yang menimpanya
C. orang meninggal di kubur di tempat yang gelap dan sejuk
D. tanya jawab yang dilakukan malaikat setelah seseorang meninggal
9. Pesan yang terkandung dalam kutipan syair tersebut yaitu ...
A. ingatlah kepada Tuhan selagi kita bahagia
B. rajinlah menuntut ilmu dunia
C. ingatlah akan datangnya kematian esok hari
D. kenalilah alam yang ada di sekitar kita
10. *Wahai pemuda kenali dirimu
Ialah perahu tamsil tubuhmu
Tiadalah berapa lama hidupmu
Ke akhirat juga kekal dirimu*

Maksud larik pertama pada syair di atas adalah

- A. Para pemuda harus mengenali dirinya sebaik mungkin
- B. Para pemuda harus mengetahui tamsil dirinya
- C. Para pemuda harus menggunakan waktu hidupnya
- D. Para pemuda harus menyadari bahwa hidup ini sementara saja

ESAI

1. Sebutkan 2 ciri-ciri gurindam!

Jawaban:

- 1. **Terdiri dari 10-14 suku kata**
- 2. **1 bait terdiri dari 2 baris, bait pertama merupakan sebab atau persoalan, bait kedua merupakan akibat atau penyelesaian. Isi terletak di larik kedua.**
- 3. **Bersajak a-a**

2. Perhatikan pantun berikut!

*Ambillah kapas menjadi benang
Ambillah benang menjadi kain
Kalau kamu ingin dikenang
Berbuat baiklah dengan orang lain*

Bagaimana hubungan makna/isi pada larik 1 dan 2 dengan larik 3 dan 4?

Jawaban:

Hubungan makna/isi pada larik 1 dan 2 dengan larik 3 dan 4 tidak berhubungan.

3. Sebutkan 3 jenis syair!

Jawaban:

- 1. **Syair melayu lama**
- 2. **Syair islami**
- 3. **Syair cinta**
- 4. **Syair persahabatan**
- 5. **Syair kehidupan**
- 6. **Syair pendidikan**

4. Ada lima jenis kalimat yang sering kita temui ketika membaca puisi rakyat, yaitu kalimat perintah, kalimat saran, kalimat ajakan, kalimat seru, dan kalimat larangan.

- 1. *Buanglah sampah pada tempatnya!*
- 2. *Sebaiknya kau pikir dulu, demi keputusan yang tepat!*

Dua kalimat di atas merupakan jenis kalimat?

Jawaban:

Dua kalimat di atas merupakan

- 1. **kalimat seru dan**
- 2. **kalimat saran.**

5. Buatlah satu buah pantun nasihat dengan memerhatikan ciri dan struktur pantun yang benar!

Jawaban:

**Dari apa kue lemayang
Dari ketan yang dipanggang
Waktu kecil kita ditimang
Ayah Ibu harus disayang**

Kisi-Kisi Bahasa Indonesia

Puisi Rakyat

KD 3.9, 4.9, 3.10, dan 4.10

Kompetensi Dasar	Indeks Pencapaian Kompetensi	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	Siswa mampu menyebutkan ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)	Mengenali ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)	Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)	Pilihan Ganda	1 dan 7
4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis	Siswa mampu menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair	Menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair	Isi pada pantun, gurindam, dan syair	Pilihan Ganda	8,9, dan 10
4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis	Siswa mampu menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/jenis puisi rakyat, kata/kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)	Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/jenis puisi rakyat, kata/kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)	Ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/jenis puisi rakyat, kata/kalimat yang digunakan pada puisi rakyat.	Pilihan Ganda & Esai	1, 3, 5, 6, 7 (PG), 1, dan 3 (esai)

<p>3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar</p>	<p>Siswa mampu menyebutkan struktur pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair.</p>	<p>Menyebutkan struktur pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair.</p>	<p>Struktur pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair.</p>	<p>Pilihan Ganda dan Esai</p>	<p>2 (PG) dan 2 (esai)</p>
<p>3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar</p>	<p>Siswa mampu mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair).</p>	<p>Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair).</p>	<p>Kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat.</p>	<p>Esai</p>	<p>4 (esai)</p>
<p>4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.</p>	<p>Siswa dapat memvariasikan, melengkapi isi, menurutkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair.</p>	<p>Memvariasikan, melengkapi isi, menurutkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair.</p>	<p>Menulis pantun, gurindam, dan syair.</p>	<p>Pilihan Ganda dan esai</p>	<p>4 (PG) dan 5 (esai)</p>

**LAMPIRAN 11 DAFTAR NILAI KELAS VII A & VII C SMP N 14
YOGYAKARTA**

NILAI KELAS VII A LHO

NO	NAMA SISWA	L/P	T1	T2	HASIL AKHIR ULANGAN HARIAN
1.	ANDHIKA ATMAJA	L	80	90	75
2.	ANGELIA ERSYA ADRIANI	P	80	90	75
3.	ANTIKA DEA NOVITA SARI	P	80	85	75
4.	ARSYADI INDRA HASAN PRIHAMBADA	L	80	75	90
5.	ARYA KUSUMA WARDHANA	L	75	75	75
6.	ATHAYA RAKHA PRAKOSA	L	80	85	75
7.	DAFA SUKMA WIBOWO	L	85	90	75
8.	DEMY ALDORA	P	85	75	75
9.	EVELIA ASTI KHAIRUNNISA	P	85	95	70
10.	FANITA EKA JULIANING KAHSASMIYAH	P	80	90	75
11.	FARIS FAUZI BAWAZIR	L	80	75	75
12.	HAJAR RAHBYA AZZARA	P	85	90	85
13.	KRISNO ANDRIANO	L	75	90	75
14.	KURNIASIH	P	85	85	85
15.	LAUDIA ANANDA EKA PUTRI	P	80	90	80
16.	M. LANDUNG PRAMULIYA	L	75	75	75
17.	MUHAMMAD AKMAL ARIANSYAH	L	80	90	75
18.	MUHAMMAD ALIF RIZKY SAPUTRA	L	75	75	75
19.	MUHAMMAD AMRI	L	80	75	75
20.	MUHAMMAD NAUFAL NUUR HAKIM	L	80	85	75
21.	MUHAMMAD SULTAN ANSARI	L	75	75	75
22.	NAFISA EDGINA DEVITASARI	P	80	85	95
23.	NANDA SAPUTRA	L	75	85	75
24.	NUR AISYAH	P	80	75	80
25.	NURZEN RAFEDY	L	80	85	75
26.	PURI ARUM SARI	P	85	95	80
27.	RENDIYAN DANU DWI YUNANTA	L	75	75	75
28.	REZA NURHANAFI	L	80	75	50
29.	RISTIFA NUR SALMA	P	80	75	75
30.	RIYAN ROSID NUR FRANDIKA	L	75	75	75
31.	SHIFA INDAH PALUPI	P	80	75	75
32.	SRI LESTARI	P	85	75	80
33.	TERIYANA PUTRI LARASHATI	P	80	75	75
34.	WINDY NAILA FAIZA RAMADHANI	P	90	85	75

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 196005061984031008

Yogyakarta, 15 November 2017

Praktikan,



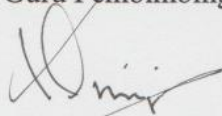
Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

NILAI KELAS VII A PUISI RAKYAT

NO	NAMA SISWA	L/P	T1	T2	HASIL AKHIR ULANGAN HARIAN
1.	ANDHIKA ATMAJA	L	80	75	75
2.	ANGELIA ERSA ADRIANI	P	80	80	75
3.	ANTIKA DEA NOVITA SARI	P	80	80	80
4.	ARSYADI INDRA HASAN PRIHAMBADA	L	80	75	95
5.	ARYA KUSUMA WARDHANA	L	80	75	75
6.	ATHAYA RAKHA PRAKOSA	L	90	85	95
7.	DAFA SUKMA WIBOWO	L	80	80	80
8.	DEMY ALDORA	P	90	85	85
9.	EVELIA ASTI KHAIRUNNISA	P	80	85	95
10.	FANITA EKA JULIANING KAHASMIYAH	P	85	85	75
11.	FARIS FAUZI BAWAZIR	L	80	85	85
12.	HAJAR RAHBYA AZZARA	P	80	80	95
13.	KRISNO ANDRIANO	L	80	75	75
14.	KURNIASIH	P	90	85	100
15.	LAUDIA ANANDA EKA PUTRI	P	80	80	85
16.	M. LANDUNG PRAMULIYA	L	85	80	75
17.	MUHAMMAD AKMAL ARIANSYAH	L	90	80	80
18.	MUHAMMAD ALIF RIZKY SAPUTRA	L	80	75	75
19.	MUHAMMAD AMRI	L	90	75	80
20.	MUHAMMAD NAUFAL NUUR HAKIM	L	90	85	80
21.	MUHAMMAD SULTAN ANSARI	L	80	75	75
22.	NAFISA EDGINA DEVITASARI	P	80	80	100
23.	NANDA SAPUTRA	L	80	75	75
24.	NUR AISYAH	P	80	75	75
25.	NURZEN RAFEDY	L	80	75	85
26.	PURI ARUM SARI	P	80	80	85
27.	RENDIYAN DANU DWI YUNANTA	L	80	80	75
28.	REZA NURHANAFI	L	80	75	75
29.	RISTIFA NUR SALMA	P	80	80	75
30.	RIYAN ROSID NUR FRANDIKA	L	80	75	85
31.	SHIFA INDAH PALUPI	P	80	80	75
32.	SRI LESTARI	P	80	80	85
33.	TERIYANA PUTRI LARASHATI	P	80	85	70
34.	WINDY NAILA FAIZA RAMADHANI	P	90	85	75

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Dim Rahmadijaya, S.Pd.

NIP 196005061984031008

Yogyakarta, 15 November 2017

Praktikan,



Fatwa Nur Tahajud

NIM 14201241018

NILAI KELAS VII C LHO

NO	NAMA SISWA	L/ P	T1	T2	HASIL AKHIR ULANGAN HARIAN
1.	ABI AUFA	L	80	86	75
2.	AGATHA SERAVINA	P	85	93	95
3.	ALERDA FRISCHA NAVALYTA	P	80	75	75
4.	AMRETA SHOFI	L	80	93	75
5.	ANISA OKTAVIA FITRI DEWI HASRIANI	L	80	93	75
6.	ANJANA RAMADHANI	L	85	100	85
7.	ARVIDIA SALSABILLA AVA LOCHITESVARA	L	85	94	85
8.	BENEDICTUS KAROL WOHTYFAPUTRA SANTOSO	P	85	75	75
9.	BONIFASIUS KAREL LAKSAMANA PRATISTA	P	75	93	90
10.	CHINTIA KUNTHI SEKAR AYUNINGTYAS	P	80	100	80
11.	DANIEL ALVINO KRISNANTO	L	75	93	75
12.	DANMAS ALI BAYULAKSONO	P	80	93	85
13.	DESTA CHIKA AZALIA	L	80	93	80
14.	DICKY PRASTYONO	P	75	75	75
15.	DIMAS DANENDRA DIOTOMO	P	80	75	75
16.	DIMAS DANISWARA DIOTOMO	L	80	93	75
17.	DIONISIUS BINTANG MACHIKO WIJAYA	L	85	86	75
18.	EMILIA VEBY	L	90	100	75
19.	EVA SAPUTRI DEWI	L	90	100	90
20.	FAISYA AURA ANGELINA	L	85	94	80
21.	FIKRI RAMADANI	L	75	93	75
22.	GERRY SYAHPUTRA	P	75	75	75
23.	HAFISH ABIYU AMMAR	L	75	93	75
24.	IDA BAGUS GEDE ARJUNA	P	80	93	75
25.	IS NAINI NUR ANNISA	L	85	93	80
26.	MOHAMAD KIKI TRIANTO	P	75	87	75
27.	MUHAMAD RICKY DARMAWAN	L	75	87	80
28.	OKTARIA RAHMADANI	L	80	75	80
29.	RADITYA DWIPRATAMA	P	75	75	80
30.	REGINA NIKEN LARAS MAHARANI	L	85	100	75
31.	RIFA'AT ARYASATYA	P	80	75	75
32.	TIARA INDRIA PUTRI	P	85	100	90
33.	VALENTINO SETIADI	P	80	93	75
34.	YULIA NANDA SAPUTRI	P	80	93	80

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 196005061984031008

Yogyakarta, 15 November 2017

Praktikan,

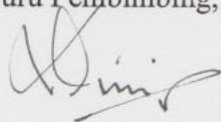


Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

NILAI KELAS VII C PUISI RAKYAT

NO	NAMA SISWA	L/P	T1	T2	HASIL AKHIR ULANGAN HARIAN
1.	ABI AUFA	L	80	80	75
2.	AGATHA SERAVINA	P	90	90	80
3.	ALERDA FRISCHA NAVALYTA	P	85	90	75
4.	AMRETA SHOFI	L	80	80	80
5.	ANISA OKTAVIA FITRI DEWI HASRIANI	L	80	80	80
6.	ANJANA RAMADHANI	L	85	80	85
7.	ARVIDIA SALSABILLA AVA LOCHITESVARA	L	80	90	75
8.	BENEDICTUS KAROL WOHTYFAPUTRA S.	P	85	90	75
9.	BONIFASIUS KAREL LAKSAMANA PRATISTA	P	85	90	95
10.	CHINTIA KUNTHI SEKAR AYUNINGTYAS	P	90	90	75
11.	DANIEL ALVINO KRISNANTO	L	85	80	75
12.	DANMAS ALI BAYULAKSONO	P	80	80	95
13.	DESTA CHIKA AZALIA	L	85	90	90
14.	DICKY PRASTYONO	P	85	80	75
15.	DIMAS DANENDRA DIOTOMO	P	80	80	75
16.	DIMAS DANISWARA DIOTOMO	L	80	80	80
17.	DIONISIUS BINTANG MACHIKO WIJAYA	L	85	90	95
18.	EMILIA VEBY	L	85	90	90
19.	EVA SAPUTRI DEWI	L	90	90	95
20.	FAISYA AURA ANGELINA	L	80	90	75
21.	FIKRI RAMADANI	L	80	80	75
22.	GERRY SYAHPUTRA	P	75	80	75
23.	HAFISH ABIYU AMMAR	L	75	80	75
24.	IDA BAGUS GEDE ARJUNA	P	80	90	75
25.	IS NAINI NUR ANNISA	L	80	90	90
26.	MOHAMAD KIKI TRIANTO	P	75	80	75
27.	MUHAMAD RICKY DARMAWAN	L	75	80	75
28.	OKTARIA RAHMADANI	L	85	90	75
29.	RADITYA DWIPRATAMA	P	80	80	75
30.	REGINA NIKEN LARAS MAHARANI	L	85	90	75
31.	RIFA'AT ARYASATYA	P	85	90	75
32.	TIARA INDRIA PUTRI	P	85	90	85
33.	VALENTINO SETIADI	P	85	80	75
34.	YULIA NANDA SAPUTRI	P	85	90	90

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 196005061984031008

Yogyakarta, 15 November 2017

Praktikan,



Fatwa Nur Tahajud
NIM 14201241018

LAMPIRAN 12 ANALISIS BUTIR SOAL

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA DAN ESAI

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 14 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : 7A/Reguler
Tanggal Tes : 16 Oktober 2017
SK/KD : 3.7, 3.8, 4.7, dan 4.8

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,474	Baik	0,941	Mudah	BC	Cukup Baik
2	0,288	Cukup Baik	0,676	Sedang	-	Baik
3	0,437	Baik	0,647	Sedang	C	Revisi Pengecoh
4	0,724	Baik	0,441	Sedang	-	Baik
5	0,582	Baik	0,412	Sedang	-	Baik
6	0,235	Cukup Baik	0,882	Mudah	-	Cukup Baik
7	0,522	Baik	0,176	Sulit	-	Cukup Baik
8	0,587	Baik	0,824	Mudah	B	Cukup Baik
9	-0,393	Tidak Baik	0,382	Sedang	A	Tidak Baik
10	0,398	Baik	0,647	Sedang	A	Revisi Pengecoh

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,698	Baik	0,627	Sedang	Baik
2	0,548	Baik	0,426	Sedang	Baik
3	0,639	Baik	0,716	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Yogyakarta, 8 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Dim Rahmadijaya, S.Pd.
NIP 19600506 198403 1 008

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 14 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian Puisi Rakyat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : 7A/Reguler
Tanggal Tes : 1 November 2017
SK/KD : 3.9, 4.9, 3.10, dan 4.10

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,422	Baik	0,618	Sedang	-	Baik
2	0,462	Baik	0,853	Mudah	-	Cukup Baik
3	0,268	Cukup Baik	0,765	Mudah	-	Cukup Baik
4	0,441	Baik	0,706	Mudah	B	Cukup Baik
5	0,206	Cukup Baik	0,912	Mudah	B	Cukup Baik
6	0,315	Baik	0,735	Mudah	C	Cukup Baik
7	0,481	Baik	0,765	Mudah	-	Cukup Baik
8	0,372	Baik	0,882	Mudah	B	Cukup Baik
9	0,486	Baik	0,794	Mudah	B	Cukup Baik
10	0,470	Baik	0,382	Sedang	B	Revisi Pengecoh

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,676	Baik	0,897	Mudah	Cukup Baik
2	0,385	Baik	0,794	Mudah	Cukup Baik
3	0,707	Baik	0,691	Sedang	Baik
4	0,605	Baik	0,838	Mudah	Cukup Baik
5	0,387	Baik	0,956	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Yogyakarta, 8 November 2017
 Guru Mata Pelajaran

Dim Rahmadijaya, S.Pd.
 NIP 19600506 198403 1 008

LAMPIRAN 13 DOKUMENTASI



Penerjunan PLT di SMP Negeri 14 Yogyakarta, dilaksanakan di aula lantai 2 SMP Negeri 14 Yogyakarta



Upacara Bendera Hari Senin



Upacara Hari Kesaktian Pancasila dilaksanakan di Lapangan SMP Negeri 14 Yogyakarta



Berpakaian Adat Pada Hari Kamis Pahing



Mendampingi Ekstrakurikuler Pramuka



Mendampingi Lomba Basket di AAYKPN



Piket Perpustakaan



Pendampingan Lomba Tonti di SMA N 11 Yogyakarta



Penyerahan Buku Antologi Siswa ke Pihak Sekolah



Penyerahan Plang Ruang dan Jalur Evakuasi



Penyerahan 12 Sertifikat dan 12 Pigura Lomba Kebersihan Kelas



Perpisahan PLT UNY Tahun 2017



Penggunaan Media Botol Polling Kalimat



Proses Belajar dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa



Pelaksanaan Ulangan Harian Siswa



Proses Belajar dalam Materi Berbalas Pantun



Penggunaan PPT sebagai Media Pembelajaran